

Kinerja yang Lebih Baik melalui Peningkatan Kualitas, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Peremajaan Sumber Daya Manusia dan Aset untuk Bisnis yang Berkelanjutan.

Better Performance through Quality Improvement, Stakeholders Engagement, Human Capital and Asset Rejuvenation for Sustainable Business.



Daftar isi | Contents

4. Kebijakan Lingkungan | Environmental Policy
8. Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights
10. Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Report
16. Laporan Dewan Direksi | Board of Directors' Report
22. Profil Perusahaan | Company's Profile
44. Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis
56. Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance
94. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility
107. Laporan Keuangan | Financial Report



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEMITRAAN DENGAN MASYARAKAT
PARTNERSHIP WITH COMMUNITY

BERSATU UNTUK KERJA SAMA
UNITED FOR TEAMWORK

KERJA SAMA UNTUK KUALITAS
TEAMWORK FOR QUALITY

KERJA SAMA UNTUK KUANTITAS
TEAMWORK FOR QUANTITY

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya

perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

Komitmen Kami

KAMI :

Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan;

Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan meminimisasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemaran air limbah dan juga berkomitmen mendapatkan pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;

Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;

Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi;

Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;

Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;

Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;

Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.

OUR VISION

The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Company") believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. Company also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including the

conservation of biodiversity, management of protected flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

Our Commitments

We are :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources, energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous waste and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna;
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.



KAMI AKAN:

WE WILL:



- Melengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan;
- Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the Company's environmental management system and its environmental performance;



- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible;



- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.
- Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

		2017	2016	2015
PENJUALAN	USD JUTA	123,9	84,1	96,4
LABA KOTOR	USD JUTA	16,1	3,2	10,8
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	4,0	(7,2)	0,7
EBITDA	USD JUTA	25,3	16,7	25,6
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	0,4	37,5	(2,8)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	USD JUTA	(0,1)	37,4	(2,4)
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	0,000	0,027	(0,002)
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	13,7	(18,0)	1,3
JUMLAH ASET	USD JUTA	337,6	339,4	333,9
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,04	0,04
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	174,8	176,9	208,8
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	162,8	162,5	125,1
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	0,1	11,0	(0,8)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	0,2	23,1	(2,2)
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	0,3	44,6	(2,9)
RASIO LANCAR	%	150	73	102
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	20	20	27
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	1,1	1,1	1,7
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,5	0,5	0,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	4,6	3,3	5,4
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,2	0,2	0,2
VOLUME PRODUKSI	TON	182.292	167.953	171.270
VOLUME PENJUALAN	TON	203.774	161.598	165.057

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2017

	2017			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	472.220.316	463.887.017	416.664.985	397.220.619
Harga Tertinggi (Rp)	358	700	370	332
Harga Terendah (Rp)	230	280	246	218
Harga Penutupan	340	334	300	286
Volume Perdagangan (lembar)	422.100	10.118.600	4.982.300	1.224.200

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2016

	2016			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	451.387.067	458.331.483	499.997.982	416.664.985
Harga Tertinggi (Rp)	500	424	472	400
Harga Terendah (Rp)	270	290	290	260
Harga Penutupan	325	330	360	300
Volume Perdagangan (lembar)	276.300	907.000	807.500	283.300

Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2017 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.

		2017	2016	2015
NET SALES	USD MILLION	123.9	84.1	96.4
GROSS PROFIT	USD MILLION	6.1	3.2	10.8
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	4.0	(7.2)	0.7
EBITDA	USD MILLION	25.3	16.7	25.6
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	0.4	37.5	(2.8)
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	(0.1)	37.4	(2.4)
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	000	0.027	(0.002)
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	13.7	(18.0)	1.3
TOTAL ASSETS	USD MILLION	337.6	339.4	333.9
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.04	0.04
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	174.8	176.9	208.8
TOTAL EQUITY	USD MILLION	162.8	162.5	125.1
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	0.1	11.0	(0.8)
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	0.2	23.1	(2.2)
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	0.3	44.6	(2.9)
CURRENT RATIO	%	150	73	102
EBITDA MARGIN	%	20	20	27
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	1.1	1.1	1.7
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0.5	0.5	0.6
EBITDA / INTEREST LOAN	X	4.6	3.3	5.4
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0.2	0.2	0.2
PRODUCTION VOLUME	TONS	182,292	167,953	171,270
SALES VOLUME	TONS	203,774	161,598	165,057

SHARE PRICE OF INRU IN 2017

	2017			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	472,220,316	463,887,017	416,667,985	397,220,619
Highest Price (IDR)	358	700	370	332
Lower Price (IDR)	230	280	246	218
Closing Price (IDR)	340	334	300	286
Trading Volume (shares)	422,100	10,118,600	4,982,300	1,224,200

SHARE PRICE OF INRU IN 2016

	2016			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283	1,388,883,283
Market Capitalization (thousand IDR)	451,387,067	458,331,483	499,997,982	416,664,985
Highest Price (IDR)	500	424	472	400
Lower Price (IDR)	270	290	290	260
Closing Price (IDR)	325	330	360	300
Trading Volume (shares)	276,300	907,000	807,500	283,300

The Company has no corporate action during 2017 which may affect the number of shares and the price of shares outstanding.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh Manajemen Perseroan di bawah pengawasan dan arahan direksi pada tahun 2017 dan telah menerima laporan kegiatan Perseroan.

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2017 lebih kuat dibandingkan 2016 dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Pemulihan ekonomi global terus berlanjut dan cepat. Ini membawa dampak positif yang luas karena menawarkan kesempatan bagi lingkungan bisnis global untuk membuat kebijakan yang ambisius untuk mendukung pertumbuhan dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Salah satu penyebab perekonomian tumbuh baik adalah peningkatan permintaan yang lebih kuat dari yang diperkirakan dari China dan Eropa.

Perekonomian China juga membaik didukung konsumsi dan ekspor di tengah kebijakan *rebalancing* yang di tempuh secara gradual. Perkembangan ini selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global termasuk Pulp lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Dari sisi dalam negeri, PDB riil Indonesia meningkat sebesar 5 persen tahun ke tahun di Triwulan ke-2 tahun 2017. Tingkat pertumbuhan telah stabil sebesar sekitar 5 persen sejak Triwulan ke-1 tahun 2014. Perseroan memperhatikan momentum yang baik dalam pembangunan ekonomi negara ini. Pemerintah juga terus mendukung upaya pembangunan infrastruktur yang lebih merata yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Board of Commissioners has reviewed the business strategy and policy made and carried out by the Company Management under the supervision and directions from the Directors in 2017 and have received the report on the Company activity.

The global economic growth in 2017 was stronger compared to 2016 due to equal growth, either from developed and developing country. The global economy recovery is still on going and fast. This gives wide positive impact because it offers opportunity for global business environment to create ambitious policy to support growth and improve economic resilience. One of the cause of good economic growth is the increase of stronger demand than prediction from China and Europe.

Economy of China also has been improving supported by consumption and export in the middle of rebalancing policy which was executed gradually. This improvement then has an impact on global sales volume and higher global commodity price, including Pulp, compared to previous year.

In domestic side Indonesia real GDP had increased by 5 percent year-to-year in the second quarter of 2017. Growth level had stabilized around 5 percent since first quarter of 2014. Company has noted favourable momentum in the economic development of this country. The Government continues its support toward broad infrastructure development, which will in turn boost economic growth.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON MANAGEMENT OF THE COMPANY

Kuangan Perseroan tahun 2017 lebih baik dari tahun 2016. Pada tahun 2017, Perseroan merencanakan merevitalisasi pabrik agar lebih ramah lingkungan dan hemat energi. Proyek revitalisasi pabrik yang diantaranya melakukan perbaikan dan penggantian mesin-mesin dengan teknologi terbaru dapat memperbaiki kualitas lingkungan menjadi lebih ramah termasuk efisiensi biaya operasional serta mengurangi bau. Selain itu, sistem pengendalian pabrik akan dijalankan secara otomatis untuk memastikan mesin-mesin dapat berjalan dengan prima dan mengurangi kemungkinan "shutdown" (penghentian mesin) serta memastikan efisien dalam perawatan dan konsumsi air. Proyek revitalisasi ini akan memperkerjakan lebih dari 1.000 orang baik pekerja langsung maupun tidak langsung dan proyek ini diprediksi akan selesai dan dapat beroperasi pada kuartal pertama tahun 2019.

Company's financial performance in 2017 was better than 2016. In 2017, Company planned for mill revitalization to be more environmental friendly and energy efficient. Mill revitalization project consists of repairing and replacing machineries with newer technology could improve more friendly environmental quality including efficient operating cost, as well as reducing smell. In addition to that, mill control system will be run automatically to ensure the machineries run in prime condition and reducing the probability of shut down while at the same time ensuring efficiency in maintenance and water consumption. This mill revitalization project will employ more than 1,000 personnel either as direct or indirect workers and this project is predicted to be finished and commence by the first quarter of 2019.

Pada tahun 2017 Perseroan resmi berhasil menerima sertifikat IFCC (*Indonesian Forestry Certification Cooperation*) dari lembaga sertifikasi Bureau Veritas Indonesia (BVI). Sertifikat IFCC ini membuktikan bahwa

In 2017, Company had officially attained IFCC (Indonesian Forestry Certification Corporation) certificate from Bureau Veritas Indonesia (BVI). This IFCC certificate proves that Company has done



Perseroan melakukan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang berkelanjutan dan memberikan jaminan kepada para konsumen di seluruh dunia bahwa Perseroan memberikan produk hasil hutan yang dikelola secara berkelanjutan. Direksi yakin bahwa Perseroan akan terus berusaha dan bersungguh-sungguh dalam pengelolaan Perseroan untuk mendapatkan pencapaian dan kepentingan kepada pemegang saham.

Visi dari Perseroan adalah menjadi salah satu perusahaan yang berbasis sumber daya yang berkelanjutan yang terbesar, manajemen yang terbaik yang senantiasa memberikan nilai kepada masyarakat, negara, iklim, pelanggan dan perusahaan. Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan SDM untuk mendukung kelangsungan operasional Pabrik.

HTI dan operasional pendukung, Perseroan percaya bahwa mereka adalah katalisator untuk mendorong Perseroan mencapai posisi yang lebih tinggi. Intervensi pengembangan SDM untuk menemukan bakat internal yang mampu membuka jalan menuju kepemimpinan melalui pengalaman kerja yang seimbang, pemaparan pembelajaran informal dan formal terus ditingkatkan sehingga mencapai sumber daya dan kualitas yang terbaik. Departement sumber daya selalu melakukan seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan SDM yang berkompeten.

Sebagai dampak membaiknya perekonomian pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa pendapatan pada tahun 2017 meningkat 47,3% menjadi USD 123,87 juta dari USD 84,10 juta pada tahun 2016.

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan dengan mendapatkan penghargaan Industri Hijau dengan Level 5 dari Menteri Industri Republik Indonesia pada bulan Desember 2017. Penghargaan ini mendorong Perseroan untuk selalu memprioritaskan pemakaian sumber daya yang efektif dan efisien dan juga pengembangan lingkungan berkelanjutan yang memberikan keuntungan terhadap masyarakat sekitar.

sustainable Industrial Forestry (HTI) management and given assurance to all consumers in the world that Company has produced sustainable forestry product. Directors believed that Company will keep on giving its effort and serious in Company management to attain the interest of shareholders.

Company's vision is becoming one of the biggest sustainable natural-resourced company with the best management which will always give value to community, country, climate, customer and company. Company will consistently develop human resources to support mill operation.

Industrial Forest and operating support, Company believes that they are the catalyst to boost Company to achieve a better position. Intervention in human resource development to obtain internal talent who is capable in opening the path to leadership through balanced working experience, improving formal and informal education to obtain best resources and quality. Human resource department will always exercise tight selection to obtain competent human resources.

As an impact on better economy in 2017, Board of commissioners states that the income in 2017 had increased by 47.3% to USD 123.87 million from USD 84.10 million in 2016.

Board of Commissioners is pleased to inform that Company was able to retain the Green Industry Award with Level 5 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in December 2017. This award encourages Company to always prioritize the efficiency and effectiveness in resources usage and also environmental sustainability development that has benefits for surrounding communities.

Terbukti dengan kinerja Perseroan yang membaik pada tahun 2017 dan tantangan untuk terus meningkatkan kinerja dari tahun ke tahun, Perseroan menilai Direksi telah bekerja dengan tekun dan baik dalam mengelola bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang disusun oleh Direksi agar lebih komprehensif dalam memberikan gambaran tentang prospek masa depan Perseroan serta kesinambungan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan kapasitas Perseroan yang tersedia.

Pada tahun 2017, dewan direksi memperkenalkan budaya kerja di Perseroan, budaya kerja ini disebut nilai inti (*Core Value*) yang dibangun berdasarkan nilai-nilai yang sudah ada agar Perseroan dapat mencapai tujuannya yang selaras. *Core Value* ini sudah disosialisasikan kepada karyawan pada tahun 2017. *Core Value* merupakan serangkaian keyakinan yang memandu perilaku karyawan bagaimana harus bersikap dan melakukan aktivitas kesehariannya. *Core Value* ini sangat penting untuk dapat menjadi bahan referensi untuk melengkapi SOP dan kebijakan Perseroan.

Selain *Core Value*, Perseroan pada tahun 2017 telah menetapkan kebijakan 5 C. Kebijakan 5 C ini adalah komitmen Perseroan untuk senantiasa berkontribusi kepada Masyarakat (*Community*), Negara (*Country*), Lingkungan (*Climate*), Pelanggan (*Customer*) dan Perusahaan (*Company*). Kebijakan ini dibangun dengan rencana dan strategi pembangunan untuk masa depan yang jelas. Perseroan yakin akan dapat mengelola, mengatasi dan berjuang mengatasi tantangan internal dan eksternal untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Proof by the performance of Company which had improved during the year 2017 and challenges to improve the performance of Company year by year, we therefore have assessed that Board of Directors had worked diligently and managed the business fairly well.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

In general, Board of Commissioners assesses the business plan prepared by Board of Directors to be more comprehensive in providing an overview of Company's future outlook and business sustainability with taking into consideration the external conditions and existing capacity of Company

In 2017, Board of Directors introduced work culture in the Company, this work culture is called Core Value which is built from existing values to achieve its aligned goals. Core Value had been socialized to all employees in 2017. Core Value consists of a series of belief which will guide employee on how to act and do daily activities. Core Value has become important to be used as a reference to complete SOP and Company Policy.

In additional to Core Value, in 2017 Company had enforced 5 C policy. This 5C policy represents the commitment of company to contribute to Community, Country, Climate, Customer and Company. This policy was made of plan and strategic development for the bright future. Company believes that it will be able to manage, resolve and give its efforts on solving internal and external challenge to continue growing and developing.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan dalam menyediakan kerangka kerja yang penting. Perseroan membuat rencana kerja dan menerapkan strateginya untuk menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham Perseroan. Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan terhadap tata kelola perusahaan dalam mencapai tujuannya dan untuk lebih menekankan pada peningkatan standar praktek yang baik dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan keefektifan Direksi.

Perseroan terus memperbaiki praktek tata kelola perusahaan yang baik yang berfokus pada manajemen yang kompeten, konsisten, dan selalu melakukan penilaian serta peninjauan terus menerus untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

PENGHARGAAN

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan yang baik ini ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kesetiaan mereka yang terus berlanjut untuk mengembangkan Perseroan bersama kami.

Ucapan terima kasih yang tulus juga diberikan kepada tim manajemen dan semua karyawan Perseroan atas komitmen dan kinerja yang luar biasa dan dukungan yang tak tergoyahkan, untuk menjadikan Perseroan menjadi lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Company has committed to improve its corporate governance in providing important frame work. Company has created business plan and applied its strategy to create more value to share holders. Company will consistently improve its corporate governance to achieve its goal and to emphasize more in improving good standard practice linked with Directors' leadership and effectiveness.

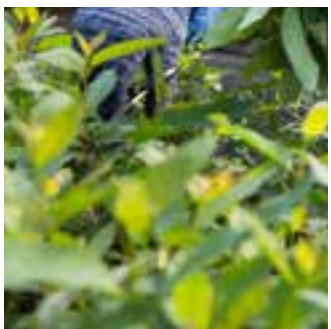
Company continues to improve the practice of good corporate governance which focused on competent and consistent management and continue to evaluate and review to reach a better result from time to time.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to take this opportunity to express our appreciation to all our valued stakeholders for their continuous trust and loyalty for growing Company with us.

Our sincere gratitude also for the management team and everyone in Company for their outstanding commitment and performance and solid support to the Company for a better future.

Board of Commissioners



IKHTISAR 2017

Tahun 2017 pangsa pasar global mengalami gejolak penguatan dan meningkatnya permintaan. Situasi pasar untuk *hardwood* berbeda. Dengan pertumbuhan peningkatan porsi kapasitas mengakibatkan pertumbuhan permintaan pulp terutama di China. Membaiknya permintaan pasar ini meningkatkan volume penjualan Perseroan pada tahun 2017 sebanyak 203.774 ton pulp. Apabila dibandingkan dengan volume penjualan tahun 2016 sebesar 161.598 ton, peningkatan volume penjualan 2017 mencapai 26%. Harga penjualan juga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu selama periode 2017. Pencapaian EBITDA tahun 2017 sebesar USD 25.314.000 lebih baik dari pencapaian tahun 2016 sebesar USD 16.705.000,-

Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjamin pasokan kayu untuk jangka panjang untuk keberlangsungan bahan baku produksi, pada tahun 2017 Perseroan membeli kayu dari pihak ketiga sebanyak 219.492 ton dengan diiringi peningkatan hasil produksi pulp pada tahun 2017. Perseroan telah melakukan penanaman pada tahun 2017 sebanyak 14.635 ha, pencapaian ini lebih baik dari pencapaian tahun 2016 sebanyak 12.358 ha, jumlah penanaman pada tahun 2017 meningkat 18% dibanding 2016. Perseroan juga memfokuskan dengan pembaharuan pada lahan-lahan yang tingkat produktivitas rendah dan klon rendah dengan menanam klon-klon baru yang lebih produktif dan lebih unggul untuk mendapatkan kualitas kayu yang lebih baik. Perseroan juga meningkatkan perbaikan sistem pengelolaan penggemburan tanah yang lebih baik dan lebih subur dari waktu ke waktu untuk menghasilkan produksi tanaman yang lebih baik. Perseroan juga meningkatkan pembangunan drainase untuk mengurangi dan mengatasi masalah genangan air pada tanaman.

OVERVIEW IN 2017

In 2017 global market was affected by the strengthened and increased demand. Market condition for *hardwood* was different. The growth of increase capacity caused increase of pulp demand especially in China. The recovery in the market demand in year 2017 increased Company sales volume to 203,774 ton pulp. Compare to the sales volume in year 2016 of 161,598 ton, increase of sales volume in 2017 was 26%. Selling price also increased from time to time in 2017 period. EBITDA achievement in 2017 was USD 25,314,000 better than 2016 achievement of USD 16,705,000

Accordance to the Company policy on ensuring wood supply in the long term for the sustainability of raw material, in year 2017 Company has purchased wood from third party by amount of 219,492 ton along with the increase of pulp production in 2017. Company planted 14,635 ha in 2017, this achievement is better than 2016 of 12,358 ha, increased by 18% compared to 2016. Company also focused on rehabilitating the land with low productivity and low yield clone by planting new clones which is more productive and more superior to achieve better wood quality. Company also improves the soil management system to obtain better production. Company also built drainage to reduce and solve the puddle issue.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Sejalan dengan tantangan bisnis yang terus berubah, Perseroan melihat peluang permintaan pasar yang meningkat untuk produk pulp di tahun 2017. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan bisnis perusahaan untuk tetap berkembang. Perseroan juga secara konsisten melakukan efisiensi biaya operasional, kinerja yang lebih baik dan meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan bersih.

Pada Tahun buku 2017, Perseroan melanjutkan Budaya LEAN/6S dan KAIZEN untuk mengoptimisasi biaya operasional dan melalui pendekatan Kaizen dan JDI, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar USD 3,5 juta.

Secara konsisten Perseroan terus menerus meningkatkan nilai tambah yang lebih berkelanjutan untuk keberlangsungan operasional pabrik dengan meningkatkan mutu/kualitas produksi yang lebih baik sehingga hasil produk bisa memenuhi mutu/kualitas sesuai dengan harapan pelanggan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, industri pulp dan kertas di Indonesia menghadapi tantangan dengan banyaknya kritikan dampak negatif lingkungan bagaimanapun juga industri *pulp* dan kertas merupakan industri yang memegang peranan utama di perekonomian Indonesia. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan di angka 5 persen

Perseroan sudah menindak lanjuti dan melakukan perencanaan perbaikan lingkungan sejak tahun 2016 dan terus berlangsung pada tahun 2017, Perseroan mulai menyusun perencanaan untuk melakukan revitalisasi pabrik. Perseroan akan melakukan perbaikan-perbaikan dan penggantian beberapa mesin-mesin. Harapan yang hendak dicapai adalah meningkatkan kualitas yang lebih ramah lingkungan, hasil produksi yang lebih stabil dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Proyek revitalisasi pabrik ini akan dimulai pada tahun 2018 dan diperkirakan akan rampung pada kuartal pertama tahun 2019.

STRATEGY AND CORPORATE STRATEGIC POLICY

In line with constant changing business challenges, Company saw opportunity of increasing market demand on pulp product in 2017. This is one of the company strategy to maximize benefit to share holders and to keep on developing. Company is also consistently improving the efficiency of operating cost, better performance and healthy and clean environment quality.

In 2017, Company continues the LEAN/6S and Kaizen Culture to optimize operating cost, and through Kaizen and JDI approach, Company had made a savings of USD 3.5 million.

Company consistently increased the added value to ensure mill operation sustainability by improving the quality of the pulp produced to meet customer requirement.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In 2017, Indonesia's pulp and paper industry faced challenges with many negative critic on environment aspects, nonetheless pulp and paper industry still played major role in Indonesia's economy. In year 2017, economic growth of Indonesia was predicted around 5 percent.

Company has responded and planned in improving environment since 2016 and continued to 2017, Company starts to plan on mill revitalization. Company will do maintenance and replacing some machineries. Hoping that it will achieve more environment friendly quality, more stable production and improve product quality. The mill revitalization project will start in 2018 and it is predicted to be finished in first quarter of 2019.

PERUBAHAN MANAJEMEN

Tahun 2017 susunan Manajemen. Bapak Vinod Kesavan ditunjuk kembali menjadi Direktur Utama. Bapak Mulia Nauli, Bapak Anwar Lawden, dan Bapak Ghanashyam Behera ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan.

Tahun 2017, menyaksikan pengunduran diri Bapak Tee Teong Beng dan digantikan oleh Ibu Lina Bustam.

Perseroan mengucapkan terima kasih atas pelayanan dan komitmennya serta dedikasi Bapak Tee Teong Beng selama menjabat sebagai salah satu Direktur Perseroan.

PANDANGAN KE DEPAN

Tahun 2017 pertumbuhan pasar global mulai meningkat, Asia adalah pangsa pasar pulp yang memberikan kontribusi utama. Pertumbuhan ini didukung permintaan pulp yang tinggi dari China.

Pangsa pasar global pulp ke depannya diprediksi akan bertumbuh terus sehubungan meningkatnya populasi dunia. Tren utama pasar ini meliputi tren harga yang menguntungkan dan perkembangan pulp. Namun ada beberapa faktor yang dapat menghambat pertumbuhan pasar termasuk kelebihan kapasitas produksi pulp.

Perseroan dalam hal ini juga akan meningkatkan stabilitas produksi untuk mendapatkan kepastian volume produksi yang lebih baik dan stabil ke depannya sehingga bisa mengikuti pertumbuhan di bisnis pasar global serta konsep inovasi yang memperhatikan kepentingan pelanggan untuk kemajuan Perseroan.

Untuk mendukung produksi, Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas perkebunan dengan menanam klon-klon yang baru. Pemeliharaan perkebunan ditingkatkan sehingga standar non gulma bisa dicapai untuk mendapatkan pertumbuhan pohon *Eucalyptus* yang berkualitas.

MANAGEMENT CHANGE

Management structure in 2017. Mr. Vinod Kesavan is re-appointed as President Director. Mr. Mulia Nauli, Mr. Anwar Lawden, and Mr. Ghanashyam are appointed as Director of Company.

2017 witnessed the resignation of Mr. Tee Teong Beng replaced by Ms. Lina Bustam.

Company would like to express its gratitude to Mr. Tee Teong Beng on his dedication service and commitment during his tenure of service as Director of Company.

BUSINESS OUTLOOK

in 2017 Global market growth increased. Asia has become main contribution to pulp market, this growth was supported by high pulp demand from China.

The global market pulp is predicted keep growing as the world population keeps on increasing. The main market trends include the favorable price trend and pulp development. But there are several factors which could obstruct the market growth including excessive pulp capacity production.

Company will also increase the production stability to obtain the assurance of better and stable production volume in the future, allowing to catch up with the global market business growth, including innovative concept which emphasizes on customer's need for the improvement of company.

To support production, Company also improves the plantation by planting new clones. Plantation maintenance will be improved so that the non-weed standard can be achieved to obtain high quality *Eucalyptus* tree

Manajemen telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi dan meningkatkan posisi Perseroan dengan menjalankan langkah-langkah penting didukung dengan pengelolaan keuangan secara bijaksana. Perseroan juga akan fokus terhadap pembaharuan yang berkelanjutan.

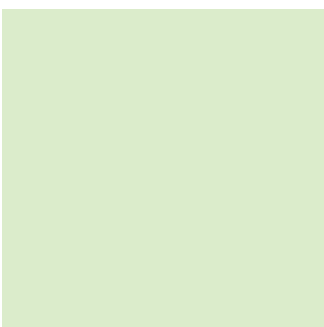
Management has taken some measures to protect and improve Company's position by taking important countermeasures supported by prudent financial management. Company will also focus on sustainable improvement.

Tahun 2017 Perseroan mulai menganalisa tenaga kerja terhadap pencapaian dari pengelolaan dan perencanaan tenaga kerja. Terlepas dari pengukuran kontribusi karyawan dengan SDM yang tepat. Matriks SDM juga digunakan untuk memantau inisiatif manajemen bakat antara lain pengembangan program peremajaan pabrik dan perencanaan suksesi/calon pengganti dengan tenaga kerja yang lebih berkualitas untuk kemajuan Perseroan.

In year 2017, Company starts to analyze human resources achievement and planning. Human resources matrix is used to observe talent management for developing mill revitalization and better succession planning for Company's development

Tenaga kerja merupakan aset terbesar Perseroan. Perseroan menyadari bahwa untuk memenuhi tujuannya sangat penting untuk mendorong lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi karyawan Perseroan. Perseroan terus mengembangkan kualitas SDM yang semakin baik dan juga mengembangkan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional yang terbaik untuk mencapai tujuan Perseroan.

Our people are our greatest asset. We recognise that to meet our goals, it is imperative that we foster a positive and conducive working environment for our employees. Company will keep on developing human resources quality and develop leaders who will have the capability to support best operational activity to achieve Company's goal.



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Komitmen ini dilaksanakan oleh Perseroan dengan selalu berupaya untuk terus melakukan perbaikan dalam penerapan tata kelola perusahaan, agar Perseroan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*Stakeholders*), memiliki kinerja unggul, dapat tumbuh secara berkesinambungan dan memperoleh keuntungan.

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan atas hasil kerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerja sama yang baik sepanjang tahun 2017

Perseroan juga menyampaikan penghargaan kepada mitra kerja dan pemasok yang telah memberikan dukungan dan kontribusi mereka yang berkelanjutan terhadap kemajuan Perseroan dalam mencapai target dan para pemangku kepentingan untuk menjamin stabilitas ekonomi dan iklim usaha yang baik serta masyarakat umum yang terus mendukung kelancaran dan keberlangsungan operasi bisnis Perseroan. Perseroan juga meningkatkan keberlangsungan perusahaan melalui Peremajaan Organisasi dan Pabrik serta meningkatkan kualitas ramah lingkungan.

Sebagai pengakuan atas kontribusi Pemerintah Pusat dan Daerah, berbagai instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah termasuk pers lokal, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Direksi

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Company has fully committed to implement good corporate governance in its business activity. This commitment is exercised by Company by giving its effort to continuously improving corporate governance implementation for Company to gain trust from shareholders, obtaining outstanding performance and growing sustainably and attaining profit.

Company believes by applying good corporate governance will support on achieving its goal and give added value to shareholders.

CLOSURE

On behalf of Board of Directors, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to all employee and management of Company for their dedication, perseverance, loyalty and hard work throughout year 2017.

We would also like to convey our appreciation to our business partners and suppliers for its continued support and value adding contribution for the betterment of Company to achieve its target and its stakeholders to secure economic stability and favorable business climate as well as the general public who continually support and sustain our business operations. Company will improve its sustainability by mill and organization rejuvenation while improving environmental quality.

In recognition of the contribution of Central and Local Governments, various government agencies and non-government organization including the local press, the Board would like to extend its gratitude for the guidance and assistance provided to achieve our goals and objectives.

Board of Directors



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal

ALAMAT PERUSAHAAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat dan dapat dihubungi melalui:

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

ADDRESS OF COMPANY

Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. Company's registered office is located and with contact as follow:



Uniplaza, East Tower, Lantai 6, Jl.
Letjen. Haryono Mt No. A-1, Medan.



(62-61) 4532088



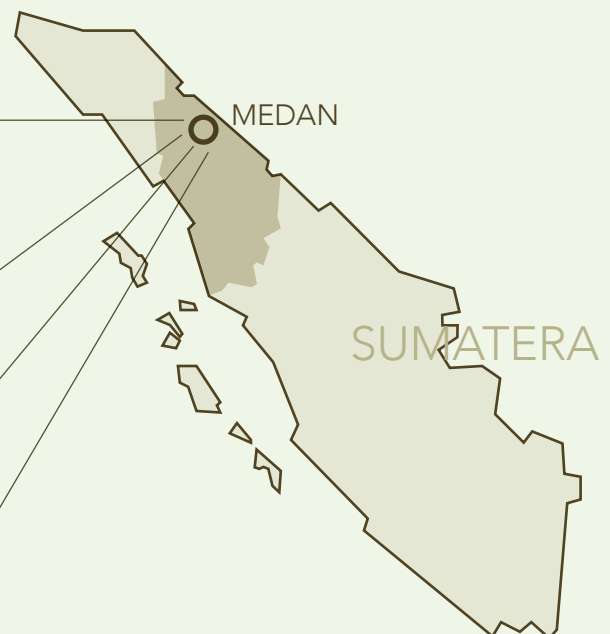
(62-61) 4530967



investor_relation@tobapulp.com



www.tobapulp.com



KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

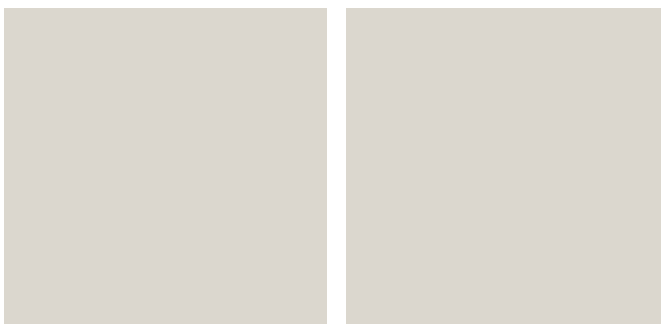
Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (*viscose rayon*), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

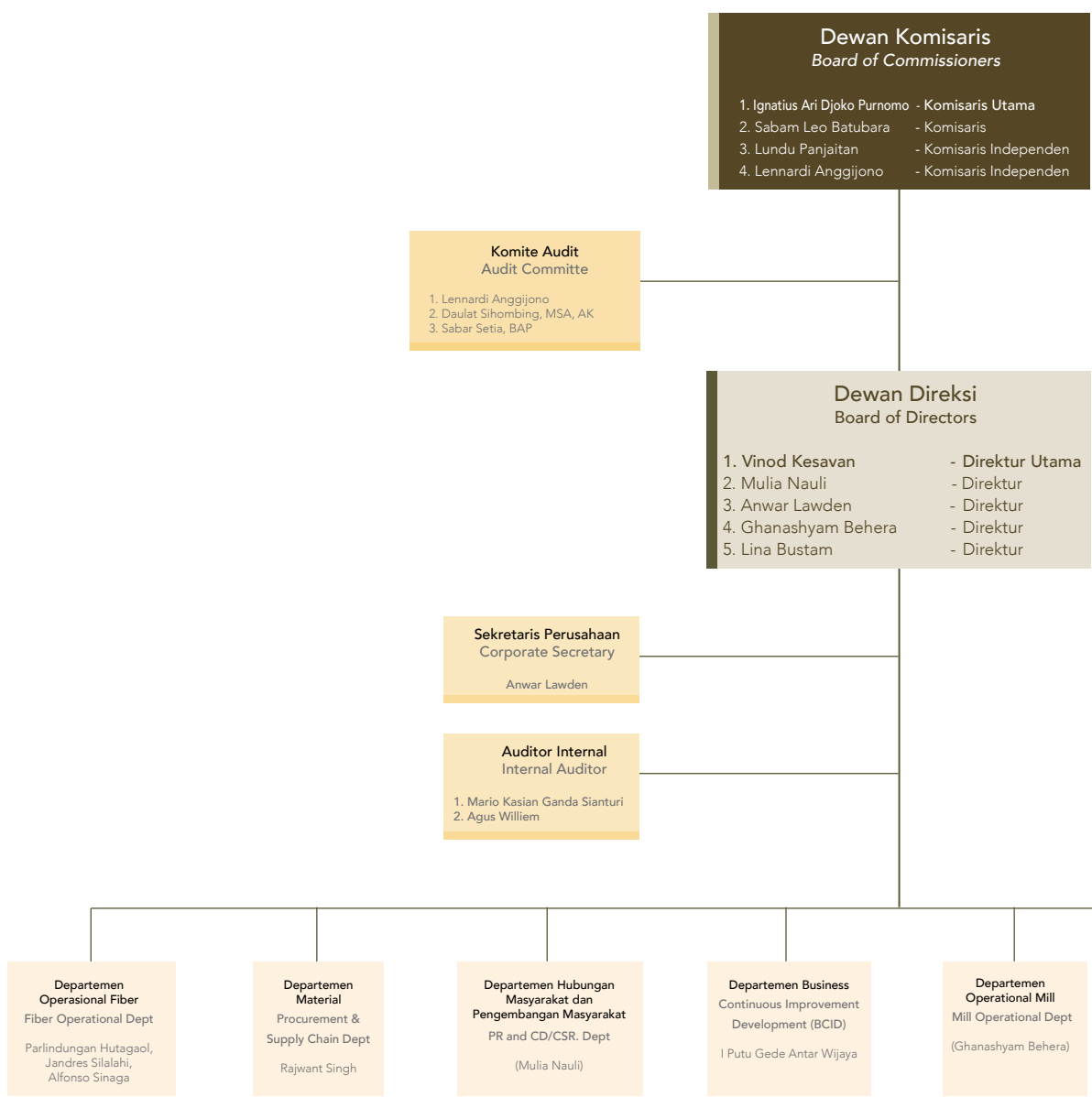
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (*viscose rayon*), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.



PT. TOBA PULP LESTARI
Struktur Organisasi - 2017
Organization Structure - 2017



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp *Eucalyptus* dengan pengelolaan terbaik, menjadi supplier yang disukai pelanggan dan pemilik perusahaan yang disukai karyawan.

MISI

- Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- Produser dengan biaya yang efektif.
- Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

- Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- Pro aktif dan inovatif.
- Semangat kerjasama tim.

VISION

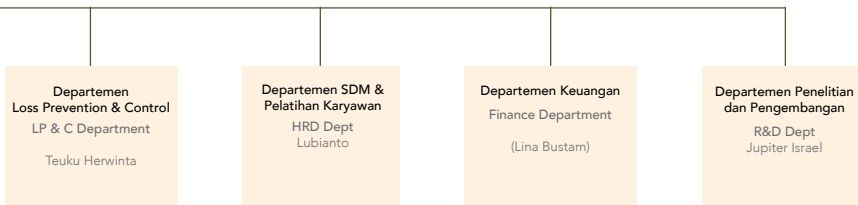
To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

- Generate Sustainable Growth.*
- Cost effective Producers in the segment we operate.*
- Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
- Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

CULTURAL PILLAR

- Focus on time, quality and cost.*
- Pro active and innovative.*
- Passionate teamwork.*



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager Perseroan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama perusahaan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and then to Indo Pacific as Manager. Subsequently in 2006 he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010 he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1939, alumnus Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta dengan gelar Sarjana Ilmu Pendidikan. Saat ini menjadi kolumnis di berbagai media cetak dan sejak tahun 1998 sampai saat ini juga menjadi Dosen di Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Pernah menjabat sebagai Redaktur Senior Suara Karya sampai September 2009, Ketua Serikat Penerbit Surat kabar (SPS) sejak Juni 1978 sampai dengan Juni 2008, dan wakil Ketua Dewan Pers pada tahun 2006 sampai tahun 2010. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003.

An Indonesian citizen, born in 1939. he graduated from Jakarta State Institute of Education with a Degree in Education. Currently he serves as columnist in some newspapers. Since 1998, he has been a lecturer in Lembaga Pers Dr. Sutomo (LPDS). Senior editor of Suara Karya Daily till September 2009, Chairperson of Indonesia Newspaper Publisher Association (SPS) from June 1978 to June 2008 and Vice Chief of Indonesia Press Council from 2006 till 2010. He has been appointed Commissioner of Company in Annual General Meeting of Shareholders of 2003 on August 15, 2003.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Pernyataan Independensi Bapak Lennardi Anggijono selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1941, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1941. he graduated from University of North Sumatra where he earned his Degree in Law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatera province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. From March 2005 to October 2009, he was a member of Regional Representation Board. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting of Shareholder for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner of Company.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1968, memperoleh gelar Bachelor of Science dari Arizona State University, Tempe, Arizona tahun 1990. Memulai karir tahun 1991 di Bank Central Asia pada Management Development Program. Tahun 1995 bergabung dengan Perseroan sebagai Treasurer. Kemudian dipromosikan sebagai General Manager Finance tahun 1997. Kemudian dari tahun 2000 – 2002 diangkat sebagai Direktur dan kemudian Direktur Utama. Tahun 2003 pindah ke PT. Altus Lines Indonesia dan PT. Altus Logistics Service Indonesia sebagai Presiden Direktur. Sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juni 2008 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1968, he got his Bachelor of Science in Finance from Arizona State University, Tempe, Arizona in 1990. He started his career in 1991 by joining Management Development Program in Bank Central Asia.

In 1995 he joined the Company as treasurer. He was then promoted as General Manager Finance in 1997. Then from 2000 to 2002 he was appointed as Director and then President Director. In 2003 he moved to PT. Altus Lines Indonesia and PT. Altus Logistics Services Indonesia as President Director. Since the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 27, 2008, he has been appointed as Independent Commissioner of Company.

AFFILIATION RELATION

All members of Board of Commissioners have no affiliation relation with the members of Board of Directors and other members of Board of Commissioners, as well as shareholders.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCE STATEMENT

Mr. Lundu Panjaitan's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on December 05, 2016.

Mr. Lennardi Anggijono's Independence statement as Independent Commissioner of Company has been signed on December 05, 2016.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Vinod Kesavan
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir pada tahun 1966, menyelesaikan pendidikan Bachelor of Engineering (Civil) di Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) pada tahun 1991. Memulai karir di Asian Tech LT 11 sebagai Project Engineer pada tahun 1991. Tahun 1995 pindah ke Links India Home Private Limited sebagai Project Engineer. Tahun 1997 pindah ke PT Truba Jurong Engineering sebagai Project Manager. Tahun 2003 pindah ke perusahaan di Riau sebagai Project Manager, kemudian dipromosikan sebagai Deputy Wood Supply Coordinator pada tahun 2005, Deputy Fiber Head pada tahun 2006, Fiber Head pada tahun 2007, Fiber Supply Head pada tahun 2009, dipromosikan sebagai Fiber Supply General Manager pada tahun 2010. Tahun 2013 pindah ke perusahaan di Kalimantan sebagai President of Kalimantan Fiber. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan melalui keputusan RUPS Luar Biasa.

An Indian citizen, born in 1966, he graduated from Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) in 1991 and hold Bachelor of Engineering (Civil). He started his career in Asian Tech LTD as Project Engineer in 1991. In 1995 he moved to Links India Home Private Limited as Project Engineer until 1997 when he moved to PT. Truba Jurong Engineering as Project Manager. In 2003 he moved to a company in Riau as Project Manager, and then in 2005 he promoted as Deputy Wood Supply Coordinator. In 2006 he was promoted as Deputy Fiber Head and promoted as Fiber Head in 2007. He was promoted as Fiber Supply Head in 2009 and subsequently as Fiber Supply General Manager in 2010. He moved to Kalimantan as President of Kalimantan Fiber in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Director of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Mulia Nauli
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, lulusan Teknik Sipil di Politeknik Universitas Sumatera Utara. Memulai karir di Perseroan sebagai Supervisor Civil Engineer pada tahun 1987-1989. Kemudian sebagai Civil Maintenance Engineer dari tahun 1989 sampai 1991. Dari tahun 1991-1992, bekerja sebagai Deputy Civil Construction Manager, kemudian sebagai Civil Engineering Superintendent pada tahun 1993-1994 dan kemudian Head of Civil Department pada tahun 1995-1997, dari tahun 1997-2002, dia ditugaskan sebagai General Affair and License Manager dan kemudian diangkat sebagai Direktur dari tahun 2002-2009, kemudian menjabat sebagai Social Security and License Manager dari tahun 2009-2010, tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 pindah ke perusahaan lain di Propinsi Riau. Pada tanggal 29 Mei 2015 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan dan sejak tanggal 2 Desember 2016 diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1964, he graduated from University of North Sumatra Polytechnic where he earned his undergraduate degree in Civil Engineering. He started his career as Civil Engineering Supervisor in 1987 – 1989. Then as Civil Maintenance Engineer from 1989 to 1991. From 1991 – 1992, he worked as a Deputy Civil Construction Manager, then as Civil Engineering Superintendent in 1993 – 1994 and subsequently Head of Civil Department in 1995 – 1997. From 1997 – 2002, he was reassigned as General Affair and License Manager and then appointed as Director from 2002 – 2009. He then served as Social Security and License Manager from 2009 – 2010. From 2010 – 2015 he moved to other company in Riau Province and served as a Director. On May 29, 2015 he was appointed as President Director of Company. From December 2, 2016 his position was changed to the Director of the Company through decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974, tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974, he graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.



Anwar Lawden
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1967, tamatan Accounting dari Universitas Tridinanty tahun 1992 dan kemudian memperoleh Magister/Management Program (Finance) dari Universitas Indonusa Esa Unggul tahun 2004. Memulai karir di PT Bank Central Asia tahun 1989. Pada tahun 1990 pindah ke PT Enim Musi Lestari sebagai Assistant Accounting Manager. Tahun 1995 pindah ke PT Gunung Sewu Kencana sebagai Accounting Manager, kemudian pindah ke PT National Label Umas Daya sebagai Accounting Manager. Tahun 1996 pindah ke PT Riau Andalan Pulp and Paper sebagai Senior Accountant. Tahun 1997 pindah ke PT Riau Andalan Kertas sebagai Sales Administration Manager, kemudian tahun 2004 sebagai Controller dan Accounting Manager. Tahun 2009 pindah ke PT Eastindo Services sebagai Commercial Director. Kemudian tahun 2017 pindah ke Perseroan sebagai Financial Controller dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2017.

An Indonesian citizen, born in 1967, Accounting graduate from Universitas Tridinanty in 1992 and obtained Magister/Management Program (Finance) from Universitas Indonusa Esa Unggul in year 2004. Starts her career in PT. Bank Centra asia in 1989. In 1990, moved to PT Enim Musi Lestari as Assistant Accounting Manager. In 1995 moved to PT Gunung Sewu Kencana as Accounting Manager, then moved to PT National Label Umas Daya as Accounting Manager. In 1996 moved to PT Riau Andalan Pulp and Paper as Senior Accountant. In 1997 Moved to PT Riau Andalan Kertas as Sales Administration Manager, then in 2007 as Controller and Accounting Manager. In 2009 moved to PT Eastindo Services as Commercial Director. Then in 2017 moved to this Company as Financial Controller and then appointed as Company's Director in Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on 23rd June 2017.



Lina Bustam
Direktur
Director

PELATIHAN

Pada tahun 2017 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA

Pada tanggal 06 April 2018, Perseroan menerima Surat Pengunduran Diri dari Direktur Perseroan Bapak Ghanashyam Behera sebagaimana Surat Pengunduran Diri tertanggal 04 April 2018 sehingga Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:

- Ignatius Ari Djoko Purnomo : Komisaris Utama
- Drs. Sabam Leo Batubara : Komisaris
- Lundu Panjaitan, SH, MA : Komisaris Independen
- Lennardi Anggijono : Komisaris Independen

2. Direksi:

- Bapak Vinod Kesavan : Direktur Utama
- Bapak Mulia Nauli : Direktur
- Bapak Anwar Lawden, SH : Direktur
- Ibu Lina Bustam : Direktur

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan dalam Tahun Buku

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2/S3	9	1%	7	1%
S1	286	28%	255	27%
Diploma	162	16%	156	16%
SMA	560	55%	528	55%
SD/SMP	8	1%	11	1%
Jumlah Karyawan	1025	100%	957	100%

TRAINING

In 2017 there was no training attended by Directors

AFFILIATION RELATION

All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.

RECENT STRUCTURE OF DIRECTORS

On April 6, 2018, Company had received resignation letter from one of the Director of Company, Mr. Ghanashyam Behera, dated on April 04, 2018 thus the management structure will be as follow:

1. Board of Commisioners

- Ignatius Ari Djoko Purnomo : President Commissioner
- Drs. Sabam Leo Batubara : Commissioner
- Lundu Panjaitan, SH, MA : Independent Commissioner
- Lennardi Anggijono : Independent Commissioner

2. Direksi:

- Bapak Vinod Kesavan : Direktur Utama
- Bapak Mulia Nauli : Direktur
- Bapak Anwar Lawden, SH : Direktur
- Ibu Lina Bustam : Direktur

Number of Employee and Distribution Based on Education and Age in Current Financial Year

Employee distribution profile based on education

Education	2017		2016	
	Amount	%	Amount	%
S2/S3	9	1%	7	1%
S1	286	28%	255	27%
Diploma	162	16%	156	16%
Senior High School	560	55%	528	55%
Elementary/Junior High School	8	1%	11	1%
Jumlah Karyawan	1025	100%	957	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia 18-25 tahun	128	13%	80	8%
Usia 26-35 tahun	280	27%	255	27%
Usia 36-45 tahun	291	28%	300	31%
Usia 46-55 tahun	326	32%	322	34%
>55 tahun	0	0%	0	0%
Jumlah Karyawan	1025	100%	957	100%

Employee distribution profile based on age

Age	2017		2016	
	Amount	%	Amount	%
Between 18-25 years old	128	13%	80	8%
Between 26-35 years old	280	27%	255	27%
Between 36-45 years old	291	28%	300	31%
Between 46-55 years old	326	32%	322	34%
More than 55 years old	0	0%	0	0%
Total Employee	1025	100%	957	100%

KOMPOSISI PEMAGANG SAHAM

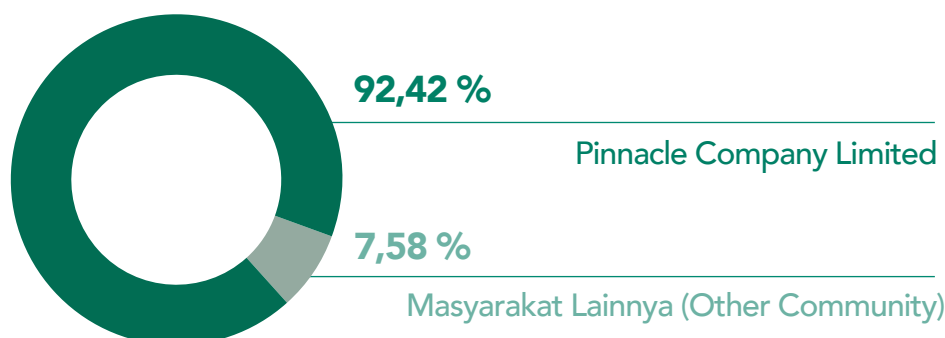
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sirca Datapro Perdana, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Shareholders who on 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sirca Datapro Perdana, the composition of shareholders as of December 31, 2017 was as follows:



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang masing-masing memiliki < (kurang dari) 5% saham Perseroan
 Groups of shareholders hold less than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	729	10.138.870	0,73%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	-	0,00%
3	Asuransi	7	552.750	0,04%
4	Perseroan Terbatas	46	356.983	0,03%
5	Lain-Lain	29	767.500	0,06%
	Sub Total	811	11.816.103	0,85%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	59	4.405.370	0,32%
2	Badan Usaha Asing	181	89.011.916	6,41%
	Sub Total	240	93.417.286	6,73%
	Total Saham < 5%	1051	105.233.389	7,58%

No	Kelompok PS	Number of	Number of Share	% Ownership
	PS < 5%			
	Domestic Investor			
1	Indonesian Individual	729	10,138,870	0.73%
2	Retirement Fund Foundation	0	-	0.00%
3	Insurance Company	7	552,750	0.04%
4	Limited Company	46	356,983	0.03%
5	Others	29	767,500	0.06%
	Sub Total	811	11,816,103	0.85%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	59	4,405,370	0.32%
2	Foreign Company	181	89,011,916	6.41%
	Sub Total	240	93,417,286	6.73%
	Total Shares < 5%	1051	105,233,389	7.58%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada Pemilik Individu (*Ultimate Stakeholder*)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders

Kronologis Pencatatan Saham

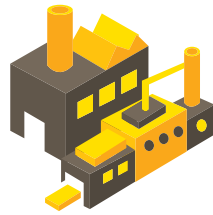
Share registration Chronology

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).



PT TOBA PULP LESTARI Tbk



PINNACLE COMPANY
LIMITED **92.42%**



EDEN HALL
100%



MASYARAKAT
(COMMUNITY)
7.58 %



SAHAM PT TOBA PULP LESTARI TBK (KODE INRU) TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

SHARES OF PT TOBA PULP LESTARI TBK (CODE INRU) ARE REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE / BURSA EFEK INDONESIA (BEI).



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 sebesar IDR 208 juta.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Tel : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perseroan tahun buku 2017 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2017 ini adalah Drs. Pamudji, Ak. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2017 untuk penugasan yang dimulai sejak tanggal 22 Desember 2017 sampai tanggal pengeluaran laporan keuangan (audited) tanggal -28 Februari 2018 adalah sebesar IDR 509 juta termasuk out of pocket expense.

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T. (62-21) 5150515
F. (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for period January 2017 to December 2017 amounted to IDR 208 million.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm

Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
(Independent Member of EuraAudit International)
Konica Building fl.5
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610 - Indonesia
Telp : (62-21) 425 8282
Fax: (62-21) 424 8806

Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners is registered with Securities and Exchange Commission in financial year 2017. Public Accounting Firm has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Financial Year 2017 is Drs. Pamudji, Ak.. The total cost incurred for the audited financial statements in year 2017 for assignments commencing from December 22, 2017 to the date of financial statements (audited) released, which is dated on February 28, 2018 amounted to IDR 509 million including out of pocket expense.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Saat ini PT Sirca Datapro Perdana sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Sirca Datapro Perdana bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk periode 18 Juni 2017 sampai 17 Juni 2018 sebesar IDR 131 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode tahun 2017 sebesar IDR 10 juta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 6
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta – Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Currently PT Sirca Datapro Perdana as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Sirca Datapro Perdana prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. Company spent an annual fee for services of secondary administration for period 18 June 2017 to 17 June 2018 amounted to IDR 131 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
T. (62-21) 515 2855
F. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. Company spent an annual fee for year 2017 amounted to IDR 10 million.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 6th Floor
Jl. Letjend. Haryono MT Number A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Surveillance audit terhadap OHSAS 18001:2007 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 18 – 21 Desember 2017 dengan hasil **“No Major & 2 Minor CAR and 8 Observations for Improvement”** dari PT SGS Indonesia dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 18 Januari 2020

Surveillance audit on OHSAS 18001:2007 in work Health and Safety for Plantation Forestry for Pulpwood Production on December 18-21, 2017 with the results of **“No Major & 2 Minor CAR and 8 Observations for Improvement”** from PT SGS Indonesia with the certificate validity period until January 18, 2020



Surveillance Audit terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tanggal 12 – 16 Juni 2017 dengan Hasil: **“Comply”** yang dilakukan oleh **PT SGS Indonesia** dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 02 Januari 2022.

Surveillance audit on Wood Legality Verification Certificaton (SVLK) on June 12-16, 2017 with the results of **“Comply”** which was conducted by PT SGS Indonesia with the certificate validity period until January 02, 2022



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp pada tanggal 19 – 22 Juni 2017 dengan Hasil: **“No Major & Minor CAR and 8 Observations for Improvement”** yang dilakukan oleh SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 15 September 2018.

Surveillance Audit on ISO 14001:2004 certificate on Environmental Management System for the activity of Manufacture of Bleached Kraft Pulp on June 19-22, 2017 with the results of : **“No Major & Minor CAR and 8 Observations for Improvement”** which is conducted by SGS United Kingdom Ltd with the certificate validity period until September 15, 2018.



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Forest Plantation for Pulpwood Production pada tanggal 19 – 23 Juni 2017 dengan Hasil: **“No Major & 1 Minor CAR and 9 Observations for Improvement** yang dilakukan SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 15 September 2018.

Surveillance Audit on ISO 14001:2004 Environmental Management System for the activity of Forest Plantation for Pulpwood Production on June 19-23, 2017 with the results of : **“No Major & 1 Minor CAR and 9 Observations for Improvement”** which was conducted by SGS United Kingdom Ltd with the certificate validity period until September 15, 2018.



Sertifikat Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Bendera Emas yang kembali diperoleh pada tanggal 14 Juli 2017 dari PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (**“Sucofindo”**) dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 14 Juli 2020.

Gold Flag Certificate Audit of Health and Safety Management System (SMK3) has been re-obtained on July 14, 2017 from PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (**“Sucofindo”**) with the certificate validity period until July 14, 2020.



Re-sertifikasi terhadap Sertifikat ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu untuk Produk Manufacture of Speciality Kraft and Bleached Market Pulp pada tanggal 2 – 6 Oktober 2017 dengan Hasil: “No Major & 1 Minor CAR and 18 Observations for Improvement” dari SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 15 September 2018. Re-certification on ISO 9001:2008 certificate Quality Management System for the activity of Manufacture of Speciality Kraft and Bleached Market Pulp on October 2-6, 2017 with the results of: “No Major & 1 Minor CAR and 18 Observations for Improvement” from SGS United Kingdom Ltd with the certificate validity period until September 15, 2018.



Surveillance Audit terhadap Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tanggal 09-18 November 2017 dengan Hasil: **“Baik dengan Tingkat Keterpeliharaan sebesar 97%”** yang dilakukan oleh PT Ayamaru Sertifikasi dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 16 Oktober 2018.

Surveillance Audit on Wood Management Certification (PHPL) on November 09-18, 2017 with the results of : **“Good with the conservative level of 97%”**, which was conducted by PT Ayamaru Sertifikasi with the certificate validity period of October 16, 2018.



Sertifikat IFCC ST 1001:2014 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (*Sustainable Forest Management*) pada tanggal 9 – 14 Oktober 2017 dengan hasil “Lulus dengan 13 CAR Minor” yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017 dari PT Bureau Veritas Indonesia dengan masa berlaku sertifikat sampai dengan 20 Desember 2020.

Certificate IFCC ST 1001:2014 Sustainable Forest Management on October 09-14, 2017 with the results of **“Passed with 13 CAR Minor”** Which was obtained on December 21, 2017 from PT Bureau Veritas Indonesia with the certificate validity period until December 20, 2020.



Piagam Penghargaan Industri Hijau Level 5 periode tahun 2017 yang diterima pada bulan Desember 2017 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Charter Award Green Industry Level 5 period 2017 which was received on December 2017 from Industrial Ministry of Republic of Indonesia.



Penghargaan PROPER “Peringkat Biru” periode tahun 2016 – 2017 yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. PROPER award “Blue Rating” period 2016-2017 which was received from Environmental and Forest Ministry of Republic of Indonesia.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mendukung operasional Divisi Pabrik dan Divisi Fiber. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Demi mencapai tujuan tersebut, Departemen Sumber Daya Manusia melakukan seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada.

Company has consistently developed Human Resource to support operation both Mill Division and Fiber Division. This is required to meet the organization needs and sustainability of Company. Human Resource Department conducts a tight selection to get a competent workforce and improve the existing employees' skills.

Dalam program pengembangan karyawan, secara khusus Departemen COE (Center of Excellence) menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain:

In the employee development programs, COE (Center of Excellence) Department conducts following structured programs:



Pelatihan *Soft Competency* seperti *Leadership, Communication skill, Problem solving and Decison Making, 7 Habits, dan Motivasi*. Dan sehubungan dengan pengembangan kaizen, pelatihan 6S dan lean awareness juga di lakukan.
Soft Competency such as Leadership, Problem solving and Decision Making, 7 Habits, and Motivation Training. As Kaizen development is concerned, 6S training and Lean Awareness training were conducted.



Pelatihan di Tempat Kerja
Program pengembangan karyawan dimulai dari jenjang pendidikan Sarjana (S-1) guna mengantisipasi kelanjutan kepemimpinan dalam organisasi, dimulai dari level operasional sampai ke level managemen secara bertahap dipantau oleh tim Talent Management sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan baik di pabrik maupun di bidang kehutanan.
OJT (On the Job Training)
Employee development program which starts from Bachelor degree (S-1) in order to anticípate the leadership sustainability in organization, starting from operational level until managment level which is step-by-step monitored by Talent Management Team according with the capability, consistent contribution and capacity of either Mill or Forestry employee.



Program pengembangan karyawan dimulai dari level operator lapangan dan teknisi pabrik maupun pengendalian kualitas yang kemudian juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang juga dipantau oleh tim Talent Management.
Employee development program which starts from Field Operator Level, technician, or quality control which will have opportunity to promote to next level based on capability, consistent contribution and capacity of the employee which will also be monitored by Talent Management Team.



Program pengembangan karyawan yang difokuskan untuk pengawas lapangan pada kegiatan penanaman dan perawatan Hutan Tanaman Industri (HTI).
Candidates for Field Supervisors for planting and maintenance of Industrial Forest Plantation (HTI).

Perseroan terus meningkatkan fokusnya pada pengembangan sumber daya manusia, terutama pada perkembangan karir karyawan berbakat (*Talent*) dengan menunjuk seorang *Talent Manager* dari salah seorang pimpinan departemen yang memiliki perhatian dan upaya pada pengembangan bawahannya.

Guna mendukung program pengembangan *Talent*, tim *Assessment* pun terus diperkuat, pelatihan-pelatihan dan sertifikasi tenaga assessor terus dilakukan guna meningkatkan kemampuan internal perusahaan dalam hal ini.

Perseroan telah beroperasi lebih dari 30 tahun, sehingga jumlah karyawan yang mendekati usia pensiun menjadi semakin banyak terutama dalam masa 5 tahun mendatang. Dalam upaya melakukan regenerasi, maka program GT dan MOT semakin ditingkatkan sehingga suksesi dapat dilakukan dengan baik. Bagi karyawan pada usia pensiun, Perseroan dapat menjadikan mereka "*mentor*" bagi karyawan baru berbakat sehingga dapat melancarkan transfer ilmu dan keahlian. Di tahun 2017, jauh lebih banyak tamatan Diploma III dan Sarjana yang berlatar belakang pendidikan teknik direkrut. Dan program ini masih akan berlanjut di tahun 2018.

Selain itu, Perseroan perlu mempersiapkan tenaga kerja yang dapat mengoperasikan unit baru menggantikan unit lama dengan sistem kendali yang baru.

Perseroan telah memberikan penghargaan masa kerja berkelipatan 5 tahun yang sempat tertinggal selama beberapa tahun sekaligus sehingga kedepannya, Perseroan hanya perlu melakukan penghargaan pada kelipatan 5 tahun yang bertepatan dengan tahun yang baru berlalu saja.

Perseroan juga melakukan *employee gathering* dan bimbingan konseling untuk karyawan di seluruh sektor yaitu Aek Nauli, Aek Raja, Habinsaran, Tele, dan Padang Sidempuan

Sejalan dengan permintaan global, Perseroan melakukan kerjasama penelitian kehutanan mengenai Kayu Eucalyptus dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Utsunomiya University Japan. Perseroan memperoleh sertifikasi penghargaan yang cukup membanggakan dari *The Japan Research Society*.

Company also keeps improving its focus on developing human resources, especially on developing career of talented employees by appointing Talent Manager position from one of the department head who had the attention and effort in developing his subordinate.

In order to support Talent development, Assessment Team also needs to be strengthened, trainings and certifications of assessors will be done continuously to improve internal Company's capability in this aspect.

Company had operated for more than 30 years, thus the number of employee who are approaching retirement age has increased, especially in the next 5 years. In order to do regeneration, GT and MOT program will be furtherly strengthened, to allow succession planning to be duly executed. For employee who have been reaching retirement age, Company will made them as a mentor for the new talented employee allowing the knowledge and skill transfer. In year 2017, more Engineering Diploma-III and Bachelor were recruited. And this program will continue in 2018.

Aside from this, Company will need to prepare suitable labor who are capable on operating new unit while replacing old unit with the new control system.

Company has given long service award with the multiple of 5 years which was not done previously, thus in the future Company will only need to conduct long service award 5 years from the previous long service award.

Company also conducted employee gathering and counseling for employees in all estates which are Aek Nauli, Aek Raja, Habinsaran, Tele and Padang Sidempuan.

In line with global demand, Company conducted a joint-effort forestry research for Eucalyptus wood with Bogor Institute of Agriculture (IPG) and Utsunomiya University Japan. Company has obtained excellent certification award from The Japan Research Society.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan pelatihan 13.044 jam untuk Divisi Mill dan 29.527 jam di Divisi Fiber, diharapkan Perseroan mampu menjawab tantangan global serta peningkatan produktivitas. Peningkatan kemampuan dan karir dapat dicapai melalui uji kompetensi berkala baik teknis maupun non teknis.

In the year of 2017, Company had done training 13,044 hours for Mill division and 29,527 hours for Fiber division, hoping Company will be able to cope with global challenges and increasing its productivity. Improving of capabilities and career can be achieved through regular competency tests on either technical or non-technical capability.

Perseroan konsisten melakukan perbaikan yang berkesinambungan (*Continuous Improvement*) dengan metode pendekatan Lean Kaizen. Di tahun 2017, Perseroan fokus pada meningkatkan keterlibatan karyawan menyeluruh melalui program JDI (*Just Do It*) yang menghasilkan ide-ide sebanyak 435 dari Divisi Pabrik dan 395 dari Divisi Fiber. Selain itu juga diperdalam pemanfaatan *Daily Management* melalui *Visual Management Board*. Disamping itu 5S sebagai dasar utama *Lean principle* juga terus digalakkan dan sudah mencapai 13 lokasi kerja dan ditambahkan dengan satu S untuk Saftety, sehingga menjadi 6S. Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan 10 Proyek Kaizen baik di Divisi Pabrik dan Divisi Fiber.

Company consistently do Continuous Improvement with Lean Kaizen approach. In 2017, Company focused on employee involvement through JDI (*Just Do It*) program which creates ideas of 435 number from Mill division and 395 from Fiber division. Daily Management were also intensively utilized through Visual Management Board. Besides that, the application of 5S as Lean principle foundation reached 13 workplaces and added by another S for Safety, thus becoming 6S. In 2017 Company had done 10 Kaizen Projects for both Mill and Fiber Division.



KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

APRIL 2017

APRIL 2017

Gubernur Sumatera Utara melalui Surat Nomor: 660/3090/2017 tanggal 19 April 2017 Perihal Perubahan Akta Pernyataan Komitmen Paradigma Baru PT Toba Pulp Lestari Tbk, memerintahkan supaya Perseroan melakukan perubahan akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma PT TOBA PULP LESTARI, Tbk Nomor 54 Untuk Disesuaikan Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, sehingga Perseroan melakukan pengaturan kembali atas seluruh akta tersebut yang prinsipnya hanya melakukan perubahan khusus bagian "Pemberdayaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat" dengan Akta 05 yang dibuat di hadapan Gunawati SH, Notaris di Kabupaten Deli Serdang.

Governor of North Sumatera through the letter numbered: 660/3090/2017 dated April 19, 2017 Regarding Revision of Statement Act on New Paradigm Commitment of PT Toba Pulp Lestari, Tbk, dictated Company to revise the Statement Act on Paradigm Commitment Execution of PT TOBA PULP LESTARI, Tbk No. 54 to be aligned with Regulation No. 40 Year 2007 regarding Limited Holding Company and Government Regulation No. 47 Year 2012 Regarding Company Social and Environment Responsibility, thus Company revised all of its Act which in principle to specifically revised on "Managing Social economy and Culture of Community" with Act 05 which was done in front of Notary Gunawati SH, in Kabupaten Deli Serdang.

SEPTEMBER 2017

SEPTEMBER 2017

Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan *Multi Stakeholders Forum I* yang diselenggarakan di Medan. Dalam kegiatan ini Perseroan secara terbuka mempresentasikan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) Perseroan berikut implementasi yang telah dijalankan selama ini. Dalam forum tersebut, Perseroan mendengarkan masukan dan berdialog secara terbuka dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari perwakilan Direktorat Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Hidup SUMUT, Lembaga Swadaya Masyarakat serta tokoh-tokoh dan perwakilan masyarakat di Sumatera Utara.

Company participated in First Multi Stakeholders Forum activity which was conducted in Medan. In this activity, Company had openly presented its Sustainability Policy including the implementation progress. In the forum, Company had received inputs and openly conversed to all related parties which consist of representative of SUMUT Social Forestry and Environment Partnership Directorate, Non-Government Organization also other Community representative in North Sumatera.



OKTOBER 2017
OCTOBER 2017

Perseroan diundang sebagai salah satu pembicara pada konferensi 'Tenurial Reformasi Penguasaan Tanah dan Pengelolaan Hutan Indonesia' yang dihadiri Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya, serta para penggiat lingkungan seluruh Indonesia dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) nasional dan internasional. Di bulan yang sama, Perseroan meraih sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Company was invited as one of the speaker in the "Tenurial Reformation of Land Utilization and Indonesian Forest Management" conference which was attended by Maritime and Environmental Minister Siti Nurbaya, also other environmental activist from all over Indonesia and other national and international Non-Government Organization. In the same month, Company achieved the Health and Safety Management System (SMK3) Certificate with Golden flag from Labor Minister of Republic of Indonesia.

NOVEMBER 2017
NOVEMBER 2017

Perseroan kembali berpartisipasi dalam kegiatan Multi Stakeholder Forum ke-2 yang diselenggarakan di Prapat dan dihadiri oleh Perwakilan dari Kantor Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Hidup serta perwakilan Lembaga Swadaya Masyarakat beserta tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mendiskusikan serta mendengarkan masukan secara langsung dari para pemangku kepentingan yang hadir. Pada pertemuan ini Perseroan mengidentifikasi potensi kemitraan yang dapat dijalankan bersama dalam kerangka perhutanan sosial, dan melakukan sosialisasikan Kebijakan Keberlanjutan.

Company re-participated on Second Multi Stakeholder Forum activity which was conducted in Prapat and attended by representative of Social Forestry and Environment Partnership Office also representative of NGOS and other local natives to discuss and listen inputs directly from related party. In this meeting Company identified potential partnership which can be implemented together in the framework of social forestry and conducting socialization of Sustainability Policy.



DESEMBER 2017
DECEMBER 2017

Perseroan menerima penghargaan *Green Industry Award* (Penghargaan Industri Hijau) level 5 (tertinggi) dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang diwakili oleh Sekretaris Jendral Kemenperin, Haris Munandar N. yang didampingi Achmad Sigit Dwiwahjono, Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Kemenperin, di Jakarta. Penerimaan Penghargaan Industri Hijau yang diwakili Bapak Mulia Nauli ini merupakan program tahunan Kementerian Perindustrian yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada perusahaan industri agar menerapkan prinsip Industri Hijau (*Green Industry*) dalam proses produksinya. Pada bulan yang sama, perseroan meraih sertifikat IFCC dari lembaga audit independen, Bureau Veritas Indonesia (BVI), untuk Fiber. Sertifikat IFCC ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan kegiatan operasional dengan mempertimbangkan dan memperhatikan aspek ekologi dan lingkungan sekitarnya, serta sinergi dengan masyarakat sebagai implementasi aspek sosial dalam melaksanakan pengelolaan hutan secara lestari, seimbang, dan berkelanjutan. Pada bulan yang sama juga, perseorangan meraih PROPER rating BIRU, yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan dari KLHK.



Company received Level 5 Green Industry Award from Industrial Ministry represented by Secretary of Industrial Ministry, Haris Munandar N who was accompanied by Achmad Sigit Dwiwahjono, Director of Textile, chemical industry and other directors in Industrial Ministry, in Jakarta. The Green Industry Award receiving represented by Mulia Nauli was the annual program from Industrial Ministry which purpose is to motivate industrial company to apply Green Industry principle in its production process. In the same month, company had attained IFCC certificate from independent audit institution, Bureau Veritas Indonesia for Fiber division. This IFCC certificate shows that Company has done operational activity which considers ecology aspect and the environment surrounding, also synergizing with community as social aspect implementation in managing forest in wisely, balanced and sustainably manner. Also in the same month, Company achieved PROPER rating of BLUE, which is the assessment of Company in managing environment from KLHK.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

A. KEGIATAN USAHA

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi total 182.292 ton pulp. Pulp Perseroan diekspor ke China, India, Thailand dan Bangladesh dan kami melanjutkan usaha terbaik untuk mencari pelanggan pulp kami dengan harga bersaing. Perseroan telah memulai GENBA setiap hari di setiap bagian untuk memperbaiki pabrik lama dan meningkatkan ketersediaan dan efisiensi. Kami telah mencapai penghematan USD 3,5 juta melalui pendekatan Kaizen dan JDI. Kami dengan senang hati mengumumkan bahwa Manajemen menyetujui CAPEX proyek baru untuk memperbaiki *Smell, Enviromental Emmissions, Pulp Quality, Pulp Yield* dan mengurangi konsumsi bahan baku dan kimia. Proyek-proyek ini akan mulai pada tahun 2018 dan berakhir pada kuartal pertama tahun 2019.

Proyek baru kami akan memenuhi komitmen kami terhadap filosofi 5C dan QPC. 5C berarti Baik untuk Komunitas, Baik untuk Negara, Baik untuk Iklim, Baik untuk Pelanggan dan Baik untuk Perusahaan. Proyek-proyek ini terutama berfokus pada pengurangan bau di daerah sekitarnya dan mengurus QPC (*Quality, Productivity, Cost*) yang akan membawa kinerja dan efisiensi yang lebih baik.

Sertifikasi ulang ISO selesai tahun ini dan Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001: 2004 dan ISO 9001: 2008 setelah lulus pemeriksaan audit SGS tanpa temuan utama dan minor.

Keselamatan adalah prioritas utama kami untuk operasi pabrik. Kami menjaga sertifikasi SMK3 dengan peraturan baru PP no. 50 tahun 2012 dengan melakukan audit internal. Dalam komitmen kami terhadap kesadaran keselamatan, kami memperbaiki sistem proteksi kebakaran kami, juga melakukan berbagai program pelatihan penyegaran untuk masalah keselamatan (pertolongan pertama, proteksi kebakaran dan sistem manajemen risiko).

B. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Untuk menjamin kelangsungan operasional, Perseroan fokus terhadap pelatihan, penelitian, dan pengembangan. Perseroan tetap konsisten mempertahankan teknologi kehutanan yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

A. BUSINESS OPERATIONS

In 2017, Company produced 182,292 ton of pulp. Company pulp were exported to China, India, Thailand, and Bangladesh and we continue to strive our best to find customers for our pulp by competitive price. Company has started GENBA everyday in every section to fix old mill and to improve availability and efficiency. We had done savings of USD 3.5 million through Kaizen and JDI approach. We are pleased to inform that Management had approved new project CAPEX to fix *Smell, Environmental Emissions, Pulp Quality, Pulp Yield* and reducing raw material and chemical consumptions. These projects will be started by 2018 and finalized by first quarter 2019.

Our new project will fulfill our commitment for our 5C philosophy and QPC. 5C means Good for community, Good for Country, Good for Climate, Good for Customer and Good for Company. These projects are focused on smell reduction to the vicinity and improving QPC (*Quality, Productivity, Cost*) for better performance and efficiency.

ISO recertification was completed this year and Company has successfully maintained ISO 14001:2004 and ISO 9001:2008 certification after passing SGS audit surveillance without any major and minor findings.

Safety is our first priority for mill operations. We maintain the SMK3 certification under new regulation of PP no. 50 year 2012 by conducting internal audit. In our commitment towards safety awareness, we are improving our fire protection system, also conducting various refresher training program on safety matters (first aid, fire protection and risk management system).

B. SUPPLY OF RAW MATERIAL

To ensure the sustainability of operation, we are focused on training, research and development. Company consistently maintains and manages environmentally friendly and sustainable forestry technology.

Pada tahun 2017, area seluas 14.590 ha telah ditanam dengan klon *eucalyptus* yang berkualitas tinggi dan bahan baku kayu dipasok ke pabrik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Perkebunan *eucalyptus* ditanam dan dikelola untuk menjamin bahwa Perseroan akan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku kayu *eucalyptus* pada rotasi panen mendatang dengan kualitas serat yang sangat baik

Sebanyak 12 klon sudah ditanam pada tahun 2017 telah melalui proses pengujian terhadap potensi pertumbuhan, kompatibilitas dengan jenis tanah, ketahanan terhadap hama dan penyakit. Untuk memastikan bahwa klon yang ditanam adalah hasil produksi Perseroan, maka sampai akhir tahun 2017 Perseroan telah memiliki hak Perlindungan Varitas Tanaman (PVT) yang didaftarkan di Kementerian Pertanian untuk empat jenis klon : IND 32, IND 45, IND 47, dan IND 61. Upaya pengembangan jenis jenis baru masih terus dilakukan untuk menghasilkan klon klon yang lebih unggul.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola perkebunan *eucalyptus* secara berkesinambungan dengan tata kelola operasional yang ramah lingkungan dan lestari. Hal ini terbukti dengan dipertahankannya sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tahun 2017.

Pelatihan, penelitian dan pengembangan secara konsisten tetap dilakukan pada setiap departemen yang dimiliki dengan tujuan peningkatan kualitas, produktivitas dan penurunan biaya operasional. Peningkatan utama sebagai berikut :

1. Indeks Penyesuaian Area Perkebunan
2. Budi daya
3. Sistem dan alat pengulitan *eucalyptus*
4. Mikro Planning

Indeks Penyesuaian Area Perkebunan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan atas pengujian jenis klon dan juga kadar tanah (SMU) serta ketinggian permukaan tanah dari laut (*altitude*) terus menerus dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan produksi serat kayu *eucalyptus* yang optimal di masa panen rotasi berikutnya. Melalui tingkat pengawasan yang ketat dan pelaksanaan penanaman dan perawatan tanaman yang maksimal, maka

In 2017, land area of 14,950 ha had been planted with high quality eucalyptus clones and required raw materials were supplied to Mill based on its requirements. Eucalyptus plantations are planted and managed to ensure Company will be able to meet requirement of eucalyptus raw material in the upcoming harvest rotation with high fiber quality.

12 clones planted in 2017 were tested for growth potential, compatibility to the soil type, resistance to pests and diseases. To ensure that the clones are the result of Company's research, until end of 2017 Company had registered Plan Variety Protection (PVT) to the Ministry of Agriculture of four clones: IND 32, IND 45, IND 47 and IND 61. Continuous development effort will be done to produce more advanced clones.

Company is committed to continuously manage eucalyptus plantations in environmentally friendly and sustainable manner. It is proven when Company has successfully maintained its Sustainable Forest Management (SFM) certification in 2017.

Training, research and development have been consistently performed at each department aiming to improve quality, productivity and reducing operational costs management. Main improvements are as follows:

1. Plantation Area Adjustment Index
2. Cultivation
3. Eucalyptus debarking systems
4. Micro planning

Plantation Area Adjustment Index

Research and development is carried continuously out to test types of clones and soil management unit (SMU) and the altitude above sea level to gain highest quality eucalyptus fiber for the next harvest rotation. Company has set the target to achieve continuously MAI 30 for next harvest rotation, through strict supervision

Perseroan telah menetapkan target untuk panen rotasi berikutnya, secara terus menerus mendapatkan MAI 30.

Budi daya tanah

Pada hakekatnya lapisan tanah Toba memiliki lapisan tanah yang keras dan humus yang tipis. Hal ini mengakibatkan sulitnya akar *eucalyptus* untuk berkembang secara maksimal dan tentunya mengakibatkan pertumbuhan pohon tidak optimal

Untuk mendapatkan pertumbuhan yang maksimal, Perseroan melakukan pemecahan setiap lapisan keras menggunakan alat disebut dengan *Mechanical Soil Cultivation*, menggunakan excavator yang dilengkapi dengan *LUKU Cultivator*. Pada tahun 2017 Perseroan sudah melakukan kultivasi menggunakan WILCO dan LUKU seluas 1.337 ha. Pada tahun 2018 akan ditingkatkan menjadi 7.600 ha (45% dari luas tanam).. Ini akan membuat akar dapat lebih mudah menembus tanah lebih dalam lagi, sehingga pohon bertumbuh dengan sehat dan lingkungan stabil untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas serat yang lebih tinggi pada rotasi panen berikutnya. Selain penggunaan alat mekanisasi LUKU, perbaikan teknik dan alat penggemburan tanah juga dilakukan dimana sebelumnya penggemburan dilakukan dengan menggunakan Cangkul diganti dengan alat Gartam (garpu tanam). Penggantian ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Penempatan pupuk sehingga mencapai apa yang disebut 4T (tepat jenis, tepat cara, tepat dosis dan tepat waktu) dipastikan dengan adanya alat yang diciptakan (diberi nama Trisula). Dengan alat ini pupuk ditempatkan dalam lobang dengan jarak yang tepat sepanjang waktu kerja yaitu 15 cm dari pohon.

and implementation of standard planting and maximum maintenance.

Cultivation

Basically, the soil layer of Toba area is hard layer and thin humus. This impacts on *Eucalyptus* rooting growth and plant growth to be non optimal.

In order to get optimum growth, Company does tilling hard layer using mechanical soil cultivation which uses excavator equipped with LUKU Cultivator. In 2017 Company had done cultivation using WILCO and LUKU for the area of 1,337 ha. In 2018, the area will be increased to 7,600 ha (45% of planting area). This will make the roots penetrate deeper into the soil so that the trees grow in a healthy and stable environment for higher fiber quality and quantity at next harvest. Aside from LUKU mechanical tools, improvement on technique and soil cultivation tools also was done by replacing hoe with Gartam. This replacement was meant to increase labor productivity. Fertilizing to achieve 4T (correct type, method, dosage and time) is ensured by using new tool (called Trisula). With this tool, fertilizer is applied in the holes with the distance of 15 cm from the tree.



Selain hal penanaman dan pemupukan upaya perbaikan yang terus menerus juga dilakukan untuk penyemprotan. Untuk mencegah bahaya herbisida saat perawatan digunakan nozzle khusus yang disebut dengan *nozzle yamaha* dan juga menggunakan sungkup *napoleon hat*.

Untuk meningkatkan produktifitas penyemprotan juga digunakan alat semprot yang lebih efisien yaitu dengan menggunakan alat semprot CDA (*Control Droplet Applicator*).

Sistem Pengulitan Eucalyptus

Di tahun 2013 pengulitan kayu masih dilakukan secara manual, namun produktivitasnya sangat rendah. Pada tahun 2014 sistem pengulitan dikembangkan dengan mengkombinasikan alat berat excavator dan ponton darat sebagai media pengulitan dan peningkatan lebih lanjut pada tahun 2017 dengan berbagai modifikasi untuk lebih meningkatkan efisiensi alat kerja.

Kulit kayu dipertahankan di lapangan sebagai sumber nutrisi masa depan untuk pohon *eucalyptus*.

Aside from planting and fertilizing, continuous improvement efforts are also applied in spraying. In order to prevent dangerous impact of herbicide during maintenance period we are using special nozzle which was called *yamaha nozzle* and using *napoleon hat*.

To improve spraying productivity we also use more efficient spraying tools called CDA (*Control Droplet Applicator*)

Eucalyptus Debarking Systems

In 2013 debarking process was still conducted manually and the productivity was very low. In 2014 the debarking system was developed by combining heavy equipment excavator and "ponton darat" as debarking tools and was further improved in 2017 with various modification to improve tools efficiency.

The bark is retained in the field for future nutritional source for *eucalyptus* trees.



Kebijakan Kelestarian

Perseroan berkomitmen untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, dan juga terhadap peningkatan kelestarian hutan.

Hal ini terbukti bahwa Perseroan berkomitmen untuk secara terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktek-praktek terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab dalam komunitas lokal, nasional, dan global.

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian masyarakat di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan. Perseroan telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah. Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari, mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

Pada tahun 2017 Perseroan juga sudah memperoleh sertifikasi dari IFCC yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan Pengelolaan Hutan Secara Lestari berdasarkan standard internasional.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi dengan mempertahankan Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

Sustainability Policy

Company is committed to support the economic growth and prosperity of surrounding community, and also to the improvement of forest sustainability.

It is proven that Company is committed to sustainable forest development and responsible to eliminate deforestation from supply chain. Company has implemented best practices in the areas of social, environmental, and business. Our goal is to be a good business partner and responsible in the local, national, and global community.

Sustainable forest management has been applied by Company which covers forest protection and conservation by supporting initiatives, biodiversity and carbon management. we supported local communities by proactive support through CSR program especially entrepreneurial business development and integrated farming systems. Company also respects the rights of indigenous peoples and rural communities, clean production by reducing emissions and control discharges of waste water. Company also has implemented responsible practices in work place, comply with the law and regulations and government policies. To participating in sustainable forest management certification schemes, maintaining certification of timber legality verification system (SVLK), No Burn policy and implementing robust wood tracking system.

In 2017, company had received certification from IFCC proving that Company had done Sustainable Forest Management based on International Standard.

Company committes to do best practice good corporate governance, verification and transparency by maintaining independent team to ensure the transparency and implementation of sustainability policies, establish transparent and responsive grievance mechanism and work collaboratively with various parties to support sustainable forest development.

C. LINGKUNGAN

Perseroan dengan konsisten mengelola lingkungan dengan baik di era globalisasi saat ini. Komitmen Perseroan dalam mengelola lingkungan dituangkan dalam dokumen Kebijakan Lingkungan Perseroan yaitu memenuhi semua peraturan perundang-undangan berkaitan dengan lingkungan, melakukan perbaikan yang berkesinambungan, menggunakan sumber daya secara efisien serta menerapkan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Pengelolaan lingkungan berkaitan dengan air limbah dilakukan dengan tersedianya unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah); berkaitan dengan emisi, dilakukan dengan tersedianya unit ESP (*Electrostatic Precipitator*), *Scrubber* serta unit incinerator untuk membakar gas-gas; sedangkan berkaitan dengan limbah padat dilakukan dengan tersedianya landfill untuk menimbun yang merupakan sisa dari proses produksi seperti *dregs/grits* dan *lime mud*. Pengelolaan lingkungan dimaksud di atas dijalankan oleh karyawan yang berkompeten di masing-masing bidangnya.

Untuk memastikan kinerja lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan, Perseroan dengan konsisten melakukan pemantauan baik terhadap emisi udara, limbah cair dan limbah padat. Kinerja emisi dipantau dengan memasang alat instrumen CEM (*Continuous Emission Monitoring*) di enam lokasi yaitu *Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator* dan *Lime kiln*. Agar supaya peralatan CEM berfungsi dengan baik, maka dilakukan perawatan secara teratur seperti pembersihan peralatan, kalibrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain pemantauan dengan CEM, juga dilakukan pemantauan manual oleh laboratorium internal dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi.

Pada tahun 2017, Perseroan membangun *landfill* kategori kelas 2 setelah mendapat izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Landfill* ini digunakan untuk menimbun limbah berupa *dregs/grits*, slag (*bottom ash coal gasifier*) dan *lime mud*.

Hasil perbaikan yang telah dilakukan di tahun 2017, menunjukkan adanya penurunan emisi dibandingkan dengan tahun 2016 antara lain:

C. ENVIRONMENTAL

Company consistently manages its environment well in current globalization era. Company's commitment to manage the environment is stated in Environment Policy such as to comply all environmental regulation requirements, to perform continual improvement, to use the resources efficiently as well as to implement the 3R program.

Environment management on effluent waste is managed in our effluent treatment plant; regarding emission, it was done using ESP (*Electrostatic Precipitator*), scrubber and incinerator unit to incinerate gases; as for solid waste we are using landfill to pile up the waste which was by product from production such as *dregs/grits* and *lime mud*. Environment management which is stated above is conducted by our competent employees in each section.

To comply with the required environment performance, Company consistently performs monitoring toward air emission, liquid waste as well as the solid waste. The emission performance is monitored by Continuous Emission Monitoring (CEM) which is installed in six locations such as recovery boiler, multi fuel boiler, common stack, bleaching scrubber, incinerator and lime kiln. In order for these equipments to work properly, regular maintenance such as cleaning the equipment, calibration are done as scheduled. In additional, manual testings are also conducted internally and regularly by internal and external independent laboratory.

In 2017, Company had built class 2 category landfill after obtaining license from Environmental and Forestry Ministry. This landfill will be used to piling up waste such as *dregs/grits*, slag and *lime mud*.

Result of improvements which were done in year 2017 showing there were some reductions of emission compared to year 2016:

- Emisi dari *Bleaching Scrubber*, Penurunan ClO₂ 23,3%.
- Cerobong gabungan *Recovery Boiler* dan *Multi Fuel Boiler*, Penurunan partikel 14,5 % dan opasitas 17,6%.
- Bleaching Scrubber Emission, ClO₂ reducing of 23.3%.
- Common Stack Recovery Boiler and Multi Fuel Boiler, particulate reducing of 14.5% and opacity 17.6%.

Menjaga kinerja pengelolaan limbah cair dan melakukan beberapa perbaikan agar supaya kinerja lebih bagus kedepan. Pengelolaan limbah cair sangat baik, di mana semua parameter yang dipersyaratkan berada di bawah batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Dari hasil perbaikan yang telah dilakukan, beberapa parameter yang diukur mengalami penurunan di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 antara lain penurunan COD 43,2%, penurunan Natrium 6,8%, penurunan sulphate 16,8%, penurunan klorida 38,1% dan penurunan warna 15,4%.

Maintaining effluent management performance and conducting various improvement to ensure better performance in the future. Our effluent management were excellent, all required parameters were below government prescribed limit. Based on the implemented improvement results, some of the measured parameter showed reduction in 2017 compared to 2016; COD reduction 43.2%, sodium reduction 6.8%, sulphate reduction 16.8%, chloride reduction 38.1% and color reduction 15.4%

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mendapatkan hasil PROPER peringkat biru dan Green Industri pada Level 5.

In year 2017, Company succeeded in getting the PROPER in Blue Rating and Green Industry at Level 5.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KEMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Aset lancar turun 16,2% menjadi USD 41,2 juta tahun 2017 dibandingkan USD 49,2 juta tahun 2016. Penurunan berhubungan dengan persediaan turun menjadi USD 25,5 juta dari USD 31,4 juta karena peningkatan penjualan produk dan penurunan pajak dibayar dimuka menjadi USD 8,1 juta tahun 2017 dibandingkan USD 10,1 juta tahun 2016 karena berkurangnya piutang pajak akibat mengikuti program pemerintah.

Current assets decreased by 16.2% to USD 41.2 million in 2017 compared to USD 49.2 million in 2016. The decrease is due to stocks reduction to USD 25.5 million from USD 31.4 million due to increased of product sales and decreased of prepaid tax to 8.1 million in 2017 compared to 10.1 million in 2016 because of the decrease in tax liability due to government program.

Aset tidak lancar Perseroan naik 2,1% tahun 2017 menjadi USD 296,3 juta dibandingkan USD 290,2 juta tahun 2016 karena terdapatnya kenaikan sumber daya kehutanan sebesar USD 11 juta.

Company's non-current assets marginally increased 2.1% in 2017 to USD 296.3 million compared to USD 290.2 million in 2016 due to increased forestry resource of USD 11 million.

Total aset Perseroan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi USD 337,6 juta dibandingkan USD 339,4 juta tahun 2016.

Company's total asset in 2017 marginally decreased by 0.5% to USD 337.6 million compared to USD 339.4 million in 2016.

Liabilitas jangka pendek tahun 2017 turun 58,9% menjadi USD 27,6 juta dari USD 67,2 juta tahun 2016. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan diterima dimuka menjadi USD 5,2 juta tahun 2017 dibandingkan USD 43,2 juta tahun 2016

Short term liabilities in 2017 decreased by 58.9% to USD 27.6 million from USD 67.2 million in 2016 due to decrease in revenue received in advance to USD 5.2 million in 2017 compared to USD 43.2 million in 2016.

<p>Liabilitas jangka panjang naik menjadi USD 147,2 juta tahun 2017 dibandingkan USD 109,8 juta tahun 2016 karena penambahan pinjaman jangka panjang sebesar USD 40 juta.</p>	<p>Long term liabilities increased marginally to USD 147.2 million in 2017 compared to USD 109.8 million in 2016 due to increased of long term liabilities of USD 40 million.</p>
<p>Total liabilitas Perseroan turun sebesar 1,2% menjadi USD 174,8 juta dari USD 176,9 juta tahun 2016.</p>	<p>Company's total liabilities decreased by 1.2% to USD 174.8 million from USD 176.9 million in 2016.</p>
<p>Total ekuitas Perseroan naik 0,2% menjadi USD 162,8 juta dibandingkan USD 162,5 juta tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan Perseroan membukukan laba penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 0,3 juta.</p>	<p>Company's total equity increased by 0.2% to USD 162.8 million compared to USD 162.5 million in 2016. The increase due to Company recorded net comprehensive income USD 0.3 million in the current year.</p>
<p>Penjualan bersih tahun 2017 naik sebesar 47,3% menjadi USD 123,9 juta dibandingkan USD 84,1 juta tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan harga bubur kertas menjadi USD 608/ton tahun 2017 dari USD 520/ton tahun 2016.</p>	<p>Net sales revenue in year 2017 increased by 47.3% to USD 123.9 million compared to USD 84.1 million achieved in year 2016. The increase was due to increase in pulp sales price to USD 608/ton in 2017 from USD 520/ton in 2016.</p>
<p>Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 16,1 juta, naik dibandingkan USD 3,2 juta tahun 2016.</p>	<p>Company achieved a gross profit of USD 16.1 million, higher compared to year 2016 gross profit of USD 3.2 million.</p>
<p>Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi tercatat sebesar USD 12,1 juta tahun 2017 dibandingkan USD 10,3 juta tahun 2016. Laba usaha tahun 2017 sebesar USD 4,0 juta dibandingkan rugi usaha USD 7,2 juta tahun 2016.</p>	<p>Selling, general and administration expenses was recorded at USD 12.1 million in 2017 compared to USD 10.3 million in year 2016. Operating income for year 2017 was USD 4.0 million, as compared to year 2016 operating profit of deficit USD 7.2 million.</p>
<p>Setelah dikurangi beban bunga dan pendanaan, beban lain dan penambahan pajak penghasilan tangguhan serta kerugian atas imbalan purna karya maka rugi komprehensif Perseroan USD 50 ribu dibandingkan laba komprehensif sebesar USD 37,4 juta tahun 2016.</p>	<p>After considering interest and financial expenses, other expenses, tax expenses, additional deferred tax and actuarial loss, Company's net comprehensive loss is USD 50 thousand compared to year 2016 net comprehensive income of USD 37.4 million.</p>
<p>Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat minus sebesar USD 9,5 juta tahun 2017 dibandingkan USD 26,7 juta tahun 2016. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 sebesar USD 31,3 juta dibandingkan USD 26,4 juta tahun 2016. Kas dan setara kas akhir tahun turun menjadi USD 0,9 juta dibandingkan USD 1,4 juta tahun 2016.</p>	<p>Net cash provided by operating activities recorded deficit of USD 9.5 million in year 2017 compared to USD 26.7 million in year 2016. Net cash used in investing activities in year 2017 is USD 31.3 million compared to USD 26.4 million in year 2016. Cash and cash equivalents at end of the year decreased marginally to USD 0.9 million in 2017 compared to USD 1.4 million in 2016.</p>

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG PERUSAHAAN

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2017 naik menjadi 150% dibandingkan 73% tahun 2016.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perseroan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Rasio	2017	2016
Rasio Lancar (%)	150	73
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,1	1,1
EBITDA/Beban Bunga (X)	4,6	3,3
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,2	0,2

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Company's ability to meet its short-term liabilities is reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2017 increased to 150% compared to 73% in 2016.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

Ratio	2017	2016
Current Ratio (%)	150	73
Liabilities / Equity Ratio (X)	1.1	1.1
EBITDA / Interest Loan (X)	4.6	3.3
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.2	0.2

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Piutang usaha Perseroan tahun 2017 dan tahun 2016 dapat tertagih seluruhnya

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Uraian	2017	2016
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	27.582	67.153
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	147.187	109.776
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	174.769	176.929
Ekuitas (USD Ribu)	162.816	162.499
Rasio utang terhadap modal	1,07 : 1	1.09 : 1

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Company's accounts receivable are fully collectible in year 2017 and year 2016.

CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows :

Description	2017	2016
Short term liabilities (in thousands USD)	27,582	67,153
Long term liabilities (in thousands USD)	147,187	109,776
Total liabilities (in thousands USD)	174,169	176,929
Equity (in thousands USD)	162,816	162,499
Debt to equity ratio	1.07 : 1	1.09 : 1

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perseroan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar USD 67.124 dan EUR 19.026.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in statements of financial position.

As at end of 2017, Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

On December 19, 2017, Company signed Offshore Procurement and Supply Contract for the TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited, a company domiciled in Hongkong, China with the total amount of USD 67,124 and EUR 19,026.

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2017 lebih kuat dibandingkan tahun 2016, dengan pertumbuhan yang lebih merata, baik dari negara maju maupun negara berkembang. Pemulihan ekonomi global terus berlanjut dan cepat, hal ini membawa dampak positif yang luas karena menawarkan kesempatan bagi lingkungan bisnis global untuk membuat kebijakan yang ambisius untuk mendukung pertumbuhan dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Salah satu penyebab perekonomian tumbuh baik adalah peningkatan permintaan yang lebih kuat dari yang diperkirakan dari China dan Eropa. Perseroan merencanakan merevitalisasi pabrik agar lebih ramah lingkungan dan hemat energi termasuk efisiensi biaya operasional. Perseroan akan terus memperkuat kapasitasnya melalui pengurangan biaya dan peningkatan arus kas dengan membuat Rencana kerja dan menerapkan strateginya untuk menciptakan nilai lebih bagi para Pemegang Saham.

TARGET PERUSAHAAN DAN REALISASINYA

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Target 2017	Realisasi 2017	%
1	Penjualan bersih (USD Ribu)	128.743	123.865	96,21%
2	Volume Penjualan (Ton)	190,730	203.774	106,84%
3	Volume Produksi (Ton)	190.730	182.292	95,58%
4.	Laba bersih (USD Ribu)	1.797	381	21,00%

Realisasi penjualan pada tahun 2017 dibandingkan dengan target sebesar 96,21% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 106,84%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2017 dibandingkan dengan target sebesar 95,58%

Realisasi laba bersih pada tahun 2017 dibandingkan dengan target sebesar 21%.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 126,8 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi sebesar 187.785 Ton dan target laba sebesar USD 0,4 juta.

BUSINESS OUTLOOK

The global economy growth in 2017 was stronger compared to 2016 due to broadly growth in developed and developing country. The global economy recovery is still on going and fast. This gives wide positive impact because it offers opportunity for global business environment to create ambitious policy to support growth and to improve economic resilience. One of the cause of good economic growth is the increase of stronger demand than prediction coming from China and Europe. Company has planned mill revitalization for more environmental friendly and efficient energy including efficient of operating cost. Company will continue to strengthen its capacity by reducing cost and increasing cashflow by creating business planning and applying its strategy to create added value to shareholders.

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

Comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realization) is as follows:

No	Description	Target 2017	Realization 2017	%
1	Net Sales (in thousands USD)	128,743	123,865	96.21%
2	Sales Volume (Ton)	190,730	203,774	106.84%
3	Production Volume (Ton)	190,730	182,292	95.58%
4.	Net profit (in thousand USD)	1,797	381	21.00%

Realization of net sales in 2017 compared to target is 96.21%, sales volume compared to target is 106.84%.

Realization of production volume in 2017 compared to the target is 95.58%.

Realization of net profit in 2017 compared to the target is 21%.

In 2018, Company has set a sales target of USD 126.8 million. Sales volume target and production target amounted to 187,785 tons and net profit target is USD 0.4 million.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2017 Perseroan menjual lebih banyak pulp ke pasar China, dan untuk tahun 2018 Perseroan juga fokus untuk menjual pulp ke pasar tersebut, karena besarnya permintaan di China yang memungkinkan Perseroan untuk menjual lebih banyak.

DIVIDEN

Pada akhir tahun 2017 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu USD 527,1 juta dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, karena Perseroan tidak mendapat laba maka pembagian dividen tidak dapat dilakukan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi, pencabutan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun 2017

MARKETING ASPECTS

For year 2017 Company sold more pulp to China market, for 2018 Company will focus to sell pulp to China market due to the high demand from China which enabled us to sell more.

DIVIDEND

At the end of 2017 negative retained earnings of Company is still quite high at USD 527.1 million and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings. Due to negative retained earning, no dividend distribution to shareholders.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS.

In 2017 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on company and its impact on financial statements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

Implementation of the revised interpretation and withdrawal of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the year 2017 financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai Perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan: keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pada tahun 2017, Perseroan telah memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2017, Company had fulfilled Disclosed Good Corporate Governance Guidelines matching with POJK No. 21 Year 2015 and SEOJK No. 32 Year 2015 which is as follow;

Aspek/ Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS	2. Terpenuhi / Complied Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.	3. Terpenuhi / Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.tobapulp.com) / The summary of GMS minutes within the last 2 (two) years is available in the Company's website at www.tobapulp.com
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor / Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public company has a communication policy with the shareholders or investors	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.

		2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web / Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.	2. Terpenuhi / Complied Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Functions and Roles	1. M e m p e r k u a t keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris / Improve the Board of Commissioners' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.	1. Terpenuhi / Complied Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Improve the quality of duties and responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Board of Commissioner's Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka / The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report.	2. Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris./ The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioners' performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members should a member is involved in finance-related crimes.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the BOC Charter.
		4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	4. Terpenuhi / Complied Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members.

Fungsi dan Peran Direksi / Board of Directors' Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi / Improve the Board of Directors' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.	1. Terpenuhi / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting	3. Terpenuhi / Complied Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridinanty dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan / The Company's Finance Director graduated from Tridinanty University with a Bachelor's degree in Accounting and has working experience as an accounting and finance staff in several companies
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka / The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report	2. Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi. / The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Directors' performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan / The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members should a member is involved in financerealted crimes.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan / The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' BOD Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Participation	1. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Public company has a policy to prevent insider trading	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan / The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud / Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Code of Procurement Ethics ("COPE") Perseroan / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.

		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor / The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	4. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing / Public company has whistleblowing system policy	5. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan whistleblowing system / The Company has had policy on whistleblowing system SOP.
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.	6. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan / For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi / Improve the implementation of information disclosure	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi / Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.
		2. Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali / Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 jo POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan pada tanggal 23 Juni 2017 untuk menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan Pemberian Acquit et Decharge, Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Akuntan Publik, Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

RUPS Luar Biasa diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan pada tanggal 29 Desember 2017 untuk menyetujui Perjanjian Pinjam Meminjam dan perubahan-perubahannya antara Perseroan dengan Pinnacle Company Limited maupun dengan kreditor lainnya atas pinjaman baru dengan nilai material sampai jumlah maksimum sebesar USD 150.000.000,- serta Perjanjian Pinjam Meminjam dan perubahan-perubahannya antara Perseroan dengan Pinnacle Company Limited atas pinjaman yang telah ada sebelumnya dengan nilai material sebesar USD 96.655.361,-.

DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

For 2017, company conducted Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in compliance with Article No.40 year 2007, company's Article of Association and Rule OJK No.32/POJK.04/2014 jo POJK No.10/POJK.04/2017 about Plan and Implementation of Public Company's General Meeting of Shareholders.

Annual general meeting of Shareholders conducted at Uniplaza Building, East Tower, 8th Fl, Letjend. Haryono MT No. A-1 Medan on June 23, 2017 to approve annual report, Financial Statements for the year ended December 31, 2016 and granting of Acquit et Decharge, use of the company's profit, appointment of Public Accountant and determination of directors' and commissioners' salary and/or benefit.

Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on in Uniplaza Building, East Tower, 8th Fl, Letjend. Haryono MT No. A-1 Medan on December 29, 2017 to approve loan agreement and its changes between Company and Pinnacle Company Limited or other creditors on new loan with the maximum material value amount of USD 150,000,000,- also previous loan agreement and its changes between Company and Pinnacle Company Limited with the material value of 96,655,361,-.

BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.
3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan.

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management policy, management execution, both regarding Company or Company business and providing advice to Directors.
2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation
3. During each end of the financial year, reviewing the performance of the committees.
4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation
5. In case of no Directors of Company, Board of Commissioners is obligated to manage the Company temporarily.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham

Responsibility of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company.
2. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.
3. Member of Board of Commissioners shall not be held responsible in point no.2 if the following can be proven:
 - a. The loss was not due to his/her error
 - b. Have done monitoring in good faith, responsibly and prudent on behalf of Company
 - c. Does not have conflict of interest either directly or indirectly in monitoring activity which cause loss; and
 - d. Have taken action to prevent or stopping the loss.
4. Each member of Board of Commissioners is obligated to report to Company on any ownership and every ownership changes on

Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Jumlah saham yang dibeli;
- b. Harga pembelian dan penjualan per saham;
- c. Tanggal transaksi; dan
- d. Tujuan dari transaksi

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2017:

1. Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris mengadakan 7 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	03 Januari 2017	Pembahasan mengenai persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2017 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.
2	17 Februari 2017	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan un-audited sebagaimana Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2016.
3	07 April 2017	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan I tahun buku 2017.
4	31 Mei 2017	Pembahasan mengenai penunjukan Komisaris Utama Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017.
5	31 Agustus 2017	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sebagaimana Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun buku 2017.
6	19 Oktober 2017	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan III tahun buku 2017.
7	08 Desember 2017	- Pembahasan mengenai penunjukan Komisaris Utama Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 Desember 2017; - Pembahasan mengenai persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2018 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.

- b. Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	31 Januari 2017	Pembahasan Draft Piagam Dewan Komisaris, Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

Company shares latest 3 (three) work days since transaction has been done, to be further reported to OJK and BEI. The report shall at least consists of:

- a. Number of shares bought
- b. Purchasing and selling price of shares
- c. Date of transaction; and
- d. Purpose of transaction

This item does not apply to Independent Commissioner which is not allowed to have share of the company as stated during membership requirement.

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2017:

1. Specifics on duty and responsibility of Board of Commissioner can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda and joint meeting between Board of Commissioners, Directors and Audit committee also Internal Auditor/Public Accounting, which is as follow:
 - a. Board of commissioners conducts 7 (seven) meeting which is as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	January 03, 2017	Discussion regarding Annual Work Plan Agreement for year 2017 which made by Director of Company.
2	February 17, 2017	Discussion regarding un-audited Financial performance on Annual Financial Report 2016
3	April 07, 2017	Discussion on Company's Financial Performance in the first quarter of 2017
4	May 31, 2017	Discussing regarding appointment of President Commissioner as chairman in the Annual Shareholder Meeting on June 23, 2017
5	August 31, 2017	Discussing on Company's Financial performance on Annual Financial Report 2017
6	October 19, 2017	Discussing on Company's Financial performance in the third quarter of 2017
7	December 08, 2017	- Discussing on appointment of President Commissioner as the chairman in the extraordinary shareholder meeting on December 29, 2017 - Discussing on Annual Work Plan agreement for year 2018 which was made by Director of Company.

- b. Board of Commissioners and Directors conduct 1 (one) meeting which is as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	January 31, 2017	Discussing on Draft Charter of Board of Commissioners, Nomination functions and Remuneration of Board of Commissioners and Charter of Directors.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 April 2017	Pembahasan mengenai permohonan Fasilitas Kredit untuk <i>General Corporate Purposes</i> dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	08 Mei 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2016.
3	17 Juli 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017.
4	02 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan pemberian fasilitas tambahan berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk; - Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama.
5	10 November 2017	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
6	28 November 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan tahun buku 2017.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.
2	26 Januari 2017	Pembahasan Rencana Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan tahun buku 2016.
3	22 Agustus 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (<i>Internal Audit Report</i>) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	17	17	100%
Drs. Sabam Leo Batubara	17	17	100%
Lundu Panjaitan, SH, MA	17	17	100%
Lennardi Anggijono	17	17	100%

c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee conducts 6 (six) meetings which is as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	April 07, 2017	Discussing on requesting of credit facility for General Corporate Purposes from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	May 08, 2017	Appointment of Company Public Accountant for Attestation report on Financial report on 4th Quarter year 2016
3	July 17, 2017	Appointment of Company Public Accountant for Limited Review regarding Mid-Year Financial Report 2017
4	October 02, 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility which is foreign exchange facility from PT Bank Panin Tbk., - Appointing Public Evaluator regarding Fairness Opinion on Loan transaction from main shareholder,
5	November 10, 2017	Extension of credit facility period for Sight Letter of Credit and /or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
6	November 28, 2017	Appointing of Company Public Accountant for Financial report year 2017

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conduct 3 (three) meetings which are as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	January 23, 2017	Discussion on Draft Internal audit Report which was made by Internal audit Unit
2	January 26, 2017	Discussion on Public Accountant Work Program for Financial Report 2016
3	August 22, 2017	Discussion on Draft Internal Audit Report which was made by Internal audit Unit

The participance of Board of Commissioner on the meetings, are as follow:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	17	17	100%
Drs. Sabam Leo Batubara	17	17	100%
Lundu Panjaitan, SH, MA	17	17	100%
Lennardi Anggijono	17	17	100%

- | | |
|---|---|
| <p>2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Kinerja Direksi, b) Hasil audit internal, c) Hasil audit eksternal. <p>3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2017; b) Penunjukkan pimpinan RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2017; c) Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. | <p>2. Discuss, provide opinion and advice, also requesting explanation regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Directors' performance b. Internal audit results c. External audit results <p>3. Carrying out duty related to Shareholder meeting implementation:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Appointing chairman of Annual Shareholder Meeting 2016, which was conducted on May 31, 2017. b. Appointing chairman of Extraordinary Shareholder Meeting, which was conducted on December 08, 2017. c. Taking countermeasures on results of Annual Shareholder meeting 2016 |
|---|---|

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
 - b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Hasil Self-assessment Dewan Komisaris.
 - b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
 - b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners has been stipulated in Board of Commissioners charter which is as follows:

1. Performance assessment procedure of Board of Commissioners
 - a. In order to improve quality in carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, which will be evaluated by Shareholder in Shareholder meeting. Performance of Board of Commissioners is determined based on obligatory duty stated on regulation including the will of Shareholder
 - b. Evaluation criteria of Board of Commissioners is proposed by Board of Commissioners based on Nomination Committee function and Remuneration of Board of Commissioners which was concluded in Shareholder Meeting.
2. Board of Commissioners' performance assessment procedure is as follow:
 - a. Self-assessment result from Board of Commissioners
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Commissioners, Meeting of Board of commissioners with Directors or Meeting of Board of Commissioners with Committee
 - b. Contribution on carrying its duty of monitoring and providing advice to Directors on Company Management.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris. d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis. e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan. f. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan. <p>4. Pihak yang Melakukan <i>Assessment</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris. b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Achievement of Board of Commissioners' Committee work program d. Business knowledge and business risk identification e. Commitment in improving Company f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) g. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy. <p>4. Party who conducts assessment:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The party who conducts the assessment of Board of Commissioners are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' meeting. b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's are irreplaceable in the compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment results of individual member of Board of Commissioner is one of the consideration for Shareholder to discharge and/or reappointing member of Board of Commissioner. |
|--|--|

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Dewan Komisaris

Procedure in determination of Remuneration for Board of Commissioner

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan. 2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan. 3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi. 4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dengan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioner, with its remuneration function, recommends salaries and / or allowances for members of Board of Commissioners to Company's President Commissioner 2. Board of Directors proposed to the AGM to get approval from Shareholders to give authorization to President Commissioners of Company to determine Directors and Commissioners salaries and/or allowances. 3. Annual General Meeting authorizes Company's President Commissioners with recommendation and remuneration function from Board of Commissioners to determine the remuneration. 4. President Commissioner reviews recommendation from Board of Commissioners and then decides on salaries and/or allowance for Board of |
|--|---|

memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perusahaan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perusahaan.

Commissioners member while considering previous years remuneration, Company financial condition and Company regulations.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Application of Remuneration for every member of the Board of Commissioners

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

The authority of President Commissioner in setting the salary and / or allowances to members of Board of Commissioners is determined by Annual General Meeting

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar USD 45 ribu.

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2017 was USD 45 thousand.

Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) Komisaris.

In 2017, Board of Commissioners comprised of 4 (four) commissioners.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

The member of Board of Commissioners comprises of:

- a. Ignatius Ari Djoko Purnomo Komisaris Utama
- b. Drs. Sabam Leo Batubara Komisaris
- c. Lundu Panjaitan, SH, MA Komisaris Independen
- d. Lennardi Anggijono Komisaris Independen

- a. Ignatius Ari Djoko Purnomo President Commissioners
- b. Drs. Sabam Leo Batubara Commissioners
- c. Lundu Panjaitan, SH, MA Independent Commissioners
- d. Lennardi Anggijono Independent Commissioners

DIREKSI

DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Assignment and Responsibilities of Directors

Tugas Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

Assignment of Directors based on Director' Charter

1. Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
4. Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
 - Departemen Material;
 - Departemen Teknikal;
 - Departemen Pelatihan dan Pengembangan Karyawan;
 - Departemen Operasional Fiber;
 - Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat;
 - Departemen Operasional Mill;

1. President Director has assignment to coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.
2. Directors with good faith and fully responsible for the management of the interests of Company and in accordance with the purposes and Company objectives.
3. Representing Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders
4. Directors also oversees the below department:
 - Material Department;
 - Technical Department;
 - Training and Employee Development Department
 - Fiber Operational Department
 - Public Relation and Community Development Department
 - Mill Operation Department

- Departemen SDM;
- Departemen Keuangan;
- Departemen Penelitian dan Pengembangan;
- dan departemen lainnya yang akan ditentukan kemudian.

- Human Resource Department
- Finance Department
- Research and Development Department
- And other department which will be enforced in the future

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa anggota Direksi mempunyai tugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengkoordinasikan Departemen di atas, antara lain:

- Mulia Nauli di Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat;
- Ghanashyam Behera di Departemen Teknikal dan Departemen Operasional Mill;
- Lina Bustam di Departemen Keuangan;
- Sedangkan Anwar Lawden sebagai Sekretaris Perusahaan.

Regarding these issues, some member of the Directors will have duties to support President Director in coordinating the above departments, which is :

- Mulia Nauli in Public Relation and Community Development Department
- Ghanashyam Behera in Technical Department and Mill Operation Department.
- Lina Bustam in Finance Department
- And Anwar Lawden as Company Secretary

Tanggung Jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.

Responsibilities of Directors based on Director's Charter

1. Personally full responsibility for Company losses if he/she fails in the assignment in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of Board of Directors.
2. Plan, manage and control the work and budget and evaluate achievements.
3. Plan, manage and control to compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage and control to corporate communication policy, institutional relations, and investor relations.
5. Control activities of technology development, engineering, construction and information technology.
6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management.
7. Control budget activities management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control human resource management activities, public services and security, logistic, organizational and business processes activities as well as asset management.
9. Control strategic business development planning, business transformation, and risk management

10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:

- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2017, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut:

a. Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Ghanashyam Behera	12	12	100%
Tee Teong Beng**)	12	5	41,7%
Lina Bustam*)	12	7	58,3%

Catatan: *) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 23 Juni 2017
 **) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 23 Juni 2017

b. Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:

a. Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	31 Januari 2017	Pembahasan Draft Piagam Dewan Komisaris, Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.

10. Member of directors will not be held responsible in the above items if:

- Loss incurred was not because of his/her error
- Have done management with good faith, responsibly and prudently for Company purpose and aligned with Company's goal
- Does not have any direct or indirect conflict of interests on action which incurring loss; and
- Have taken action to prevent and resolving the issue.

In 2017, while carrying its duty, Directors had conducted meetings as follow:

a. Directors conducted monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve remaining months' target.

Participation level of each Directors in the meetings

Name	No. of meeting	No. of participation	Participation level
Vinod Kesavan	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Ghanashyam Behera	12	12	100%
Tee Teong Beng**)	12	5	41.7%
Lina Bustam*)	12	7	58.3%

Note: *) appointed as Director as per June 23, 2017
 **) no longer appointed as Director as per June 23, 2017

b. Apart from the meeting above, Directors also conducted joint meeting with Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant which is as follows:

a. Directors and Board of Commissioners conducted 1 (one) meeting which is as follows;

No	Date	Meeting Agenda
1	January 31, 2017	Discussing on Draft Charter of Board of Commissioners, Charter of Nominatin function and Board of Commissioners remuneration and Directors' Charter

b. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 April 2017	Pembahasan mengenai permohonan Fasilitas Kredit untuk <i>General Corporate Purposes</i> dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	08 Mei 2017	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2016.
3	17 Juli 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017.
4	02 Oktober 2017	- Penambahan Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan pemberian fasilitas tambahan berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk; - Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama.
5	10 November 2017	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
6	28 November 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan tahun buku 2017.

c. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut: Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (<i>Internal Audit Report</i>) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.
2	26 Januari 2017	Pembahasan Rencana Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan tahun buku 2016.
3	22 Agustus 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (<i>Internal Audit Report</i>) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	10	10	100%
Mulia Nauli	10	10	100%
Anwar Lawden, SH	10	10	100%
Ghanashyam Behera	10	10	100%
Tee Teong Beng**)	10	4	40%
Lina Bustam*)	10	5	50%

Catatan: *) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 23 Juni 2017
**) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 23 Juni 2017

b. Directors, Board of Commissioners and Audit Committee conducted 6 (six) meetings, as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	April 07, 2017	Discussing on Request of credit Facility for General Corporate Purposes from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	May 08, 2017	Appointing Company Public Accountant for Attestation Report on Company Financial Report 4th Quarter 2016
3	July, 17 2017	Appointing company Public Accountant for limited review on Financial Report mid year 2017
4	October 02, 2017	- Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility of foreign exchange facility from PT Bank Panin Tbk., - Appointed Public Appraisal Company for Fairness Opinion on Loan transaction from main shareholder,
5	November 10, 2017	Extention of credit facility period for Sight Letter of Credit and /or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
6	November 28, 2017	Appointing of Company Public Accountant for Financial report year 2017

c. Directors, Board of Commisisoners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducted 3 (three) meetings, which as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 23, 2017	Discussion on Draft Internal Audit Report which was made by company Internal Audit Unit
2	January 26, 2017	Discussion on Public Accountant Work Plan for Financial report year 2016
3	August 22, 2017	Discussing on Draft Internal Audit report which was made by Company Internal Audit Unit

Participation level of member of Director's in joint meetings are as follow;

Name	No. of meeting	No. of participation	Participation level
Vinod Kesavan	10	10	100%
Mulia Nauli	10	10	100%
Anwar Lawden, SH	10	10	100%
Ghanashyam Behera	10	10	100%
Tee Teong Beng**)	10	4	40%
Lina Bustam*)	10	5	50%

Note: *) appointed as Director as per June 23, 2017
**) no longer appointed as Director as per June 23, 2017

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi:
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
 - b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
 - a. Hasil *Self-Assessment* Direksi.
 - b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
 - b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.
 - c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
 - d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - e. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
 - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
 - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
 - b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar

Performance Assesment of Directors

Performance Assessment of Board of Commissioner has been stipulated from Board of Commissioner's Charter as follows;

1. Performance assessment procedure of Board of Directors
 - a. In order to improve quality on carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, based on management achievements.
 - b. Evaluation criteria of Board of Directors is proposed by Board Directors and requesting approval from Board of Commissioners, which in this case, assisted by Nomination and remuneration Committee to be evaluated later by shareholder in shareholder meeting. The said system will be improved as organization development goes.
2. Board of Directors' performance assessment procedure is as follows:
 - a. Self-assessment result from Board of Directors
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Directors, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners or Director's meeting with Committee.
 - b. Achievement of Board of Directors and its Committee work program
 - c. Business knowledge and business risk identification
 - d. Commitment on improving Company
 - e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
 - f. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
 - a. The party who conducts the assessment of Board of Directors are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' meeting.
 - b. Evaluation results on overall Board of Directors' performance and performance of each individual Board of Commissioner's are inseparatable in the Compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment results of individual member of Board of Directors is

pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

one of the consideration for Shareholder to discharge and/or reappointing member of Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Direksi

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. Board of Commissioner, with his/her remuneration function recommends salaries and / or allowances for members of Board of Directors to President Commissioner of Company
2. Directors propose to the Shareholders in annual shareholder meeting to authorize Company's President Commissioner to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioner with recommendation from Board of Commisioner, as his/her function of remuneration to determine the remuneration.
4. President commissioners review the review from Board of Commissioners and further determine salary and/or allowance for Directors while considering remuneration from previous years, financial condition of Company and Company regulations.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner is to set the salary and / or allowances to Board of Directors determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2017 adalah sebesar USD 696 ribu.

Remuneration members of Board of Directors in 2017 is USD 696 thousand.

Realisasi Keputusan RUPS

RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017:

1. Penggunaan Laba Perseroan dilaksanakan sesuai amanat dari RUPS Tahunan.
2. Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (*Independent Member of Eura Audit International*) telah diangkat sesuai dengan rekomendasi Komite Audit Perseroan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

Realization of AGM Decision

Annual General Meeting of Shareholders was held on June 23, 2017:

1. Use of company's profit conducted based on AGM mandate
2. Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Partners (*Independent Member of EuraAudit International*) has been appointed with Audit committee recommendation, to implement audit of Company Financial Report and Internal Control Audit on financial report for financial year 2017.

3. Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS;

RUPS Luar Biasa tanggal 29 Desember 2017:

1. Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pinnacle Company Limited atas Pinjaman Baru dengan nilai material sebesar USD 150.000.000,-;
2. Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Pinnacle Company Limited atas Pinjaman yang telah ada sebelumnya dengan nilai material sebesar USD 96.655.361,-.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Selama tahun buku 2017, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk

3. Salary and/or allowances to Board of Directors and Commissioners has been determined in compliance with AGM.

Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 29, 2017:

1. Company signed the loan contract with Pinnacle Company Limited for a new loan with material value of USD 150,000,000.
2. Company signed the loan contract with Pinnacle Company Limited for a previous loan with the material value of USD 96,655,361.

Nominations & Remuneration Committee

Throughout financial year 2017, Company did not appoint Nomination & Remuneration Committee due to nomination and remuneration functions is still run by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No 34 year 2014.

Duties and Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

Duties and Responsibility of Nomination Remuneration Committee based on Function charter of Board of commissioners' nomination and remuneration are as follow:

Regarding Nomination Function :

1. Providing recommendation to President commissioner regarding:
 - a. Position composition on member of Directors and/or Board of Commissioners
 - b. Policy and criteria required for nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for member of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting President Commissioner on assessing Directors' performance and/or member of Board of Commissioners based on previously made standard as evaluation reference,
3. Providing recommendation to President Commissioner regarding development program of Director's member and/or member of Board of Commissioners; and
4. Providing candidate recommendation which fulfills requirement as member of Directors and/or board of Commissioners to President

disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. besaran atas remunerasi;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2017 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	17 Februari 2017	Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 kepada Komisaris Utama Perseroan.
2	31 Mei 2017	Rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017.
3	20 November 2017	Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Drs. Sabam Leo Batubara	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH, MA	3	3	100%
Lennardi Anggijono	3	3	100%

Commissioner to be stated in Shareholder Meeting.

Regarding Remuneration Function:

1. Providing recommendation to President Commissioner regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policy, and
 - c. Remuneration figure
2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment according to received remuneration of each directors and/or member of Board of Commissioner

Implementation Function of Nomination & Remuneration Board of Commissioners in 2017.

Implementation of Nomination and Remuneration function of Board of Commissioners in 2017 can be specifically seen in the meeting agenda of Board of Commissioners meeting in Nomination and remuneration functions, which is as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	February 17, 2017	Recommendation on salary and/or allowance for Directors and board of commissioners for 2017 to President Commissioner of Company
2	May 31, 2017	Recommendation on candidate who fulfills requirement as member of Board of Directors to be determined in Annual shareholder meeting on June 23, 2017.
3	November 20, 2017	Performance assessment on Board of Directors and Board of Commissioners in year 2017.

Participation level of Board of Commissioners in the said meetings, as follow:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Drs. Sabam Leo Batubara	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH, MA	3	3	100%
Lennardi Anggijono	3	3	100%

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Lennardi Anggijono Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Anggota Komite Audit
- Drs. Sabar Setia, BAP Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lennardi Anggijono Chairman of Audit Committee Independent Commissioner
- Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK Member of Audit Committee
- Drs. Sabar Setia, BAP Member of Audit Committee

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Anggota Komite Audit
Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1955, tamatan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1984. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Arta Siloam dari 1991 – 1993. Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Medan.

Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK – Member of Audit Committee
An Indonesian citizen, board in 1955, Graduated in Accounting from North Sumatera University in 1984. He was President Director of PT. Arta Siloam from 1991 – 1993. Currently he is a lecturer in Economic Faculty of Methodist University of Indonesia, Medan.

Drs. Sabar Setia, BAP – Anggota Komite Audit
Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 1991. Pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Sabar Setia.

Drs. Sabar Setia, BAP – Member of Audit Committee
An Indonesian citizen, born in 1961, Graduated in Accounting from Riau University in 1991. He worked in several public accountant offices. Since 2005 until now he is Head of Public Accountant Sabar Setia.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independent Audit Committee's Independence Statement

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit committee chaired by Independent Commissioner and two professional members from the other Company. It has been complied with term of Financial Authiroties Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23 2015 regarding Creation and guideline of Audit Comitee duties.

Pernyataan Independensi Bapak Lennardi Anggijono selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Independence statement of Mr. Lennardi Anggiono as Chairman of Audit committee has been signed on December 05, 2016.

Pernyataan Independensi Bapak Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Independence statement of Mr. Drs. Daulat Sihombing, MSA, Ak as Member of Audit Committee has been signed on December 05, 2016

Pernyataan Independensi Bapak Drs. Sabar Setia, BAP selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Independence statement of Mr. Drs. Sabar Setia, bAP as Member of Audit Committee has been signed on December 05, 2016.

Dasar Hukum Penunjukan

Basic Law of Appointment

Komite Audit diangkat kembali melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Oktober 2013.

Audit Committee has been reinstated by Board of Commissioners of Company since October 1, 2013.

Periode jabatan anggota Komite Audit

Period of Audit Committee

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Period of Audit Committee is not more than the period of Company Commissioners and can be re-appointed another 1 (one) period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibility of Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), sebagai berikut:

Duties and Responsibility of Audit Committee specified in Audit Committee Charter, are as follow:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan
1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
 2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
 3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
 4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
 5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Boards of Directors;
 6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioner;
 7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;
 8. To review of and provision of recommendation

Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
 - b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;

9. To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data, and information;
10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:
 - a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;
 - b. To communicate directly with employees, including Board of Director and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
 - c. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and
 - d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2017 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

- a. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 April 2017	Pembahasan mengenai permohonan Fasilitas Kredit untuk General Corporate Purposes dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	08 Mei 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2016.
3	17 Juli 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Penelaahan Terbatas terhadap Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017.
4	02 Oktober 2017	- Penambahan Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan pemberian fasilitas tambahan berupa Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk; - Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Pendapat Kewajaran Transaksi Pinjaman dari Pemegang Saham Utama.
5	10 November 2017	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dari PT Bank Panin Tbk.
6	28 November 2017	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan tahun buku 2017.

Implementation of Audit Committee Activities

Meeting agenda of joint meeting between Audit Committee with Board of Commissioners and Board of Directors and Internal Auditor/Public Account are as follows:

- a. Audit committee and Board of Commissioners have conducted 6 (six) meetings, which are as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	April 07, 2017	Discussing on request of credit Facility for General Corporate Purposes from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2	May 08, 2017	Appointing Company Public Accountant for Attestation Report on Company Financial Report 4th Quarter 2016
3	July, 17 2017	Appointing company Public Accountant for limited review on Financial Report mid year 2017
4	October 02, 2017	- Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility of foreign exchange facility from PT Bank Panin Tbk, - Appointing Public appraisal Company regarding Fairness Opinion on Loan transaction from main shareholder
5	November 10, 2017	Extention of credit facility period for Sight Letter of Credit and /or SKBDN from PT Bank Panin Tbk.
6	November 28, 2017	Appointing of Company Public Accountant for Financial report year 2017

b. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 3 (tiga) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	23 Januari 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (<i>Internal Audit Report</i>) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.
2	26 Januari 2017	Pembahasan Rencana Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan tahun buku 2016.
3	22 Agustus 2017	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Perusahaan) yang disusun oleh Unit Internal Audit Perseroan.

Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Name	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Lennardi Anggijono	9	9	100%
Drs. Daulat Sihombing, MS. AK	9	9	100%
Drs. Sabar Setia, BAP	9	9	100%

b. Audit Committee with Board of Commissioners, Directors and Internal Auditor/Public Accountant conducted 3 (three) meeting, which are as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	January 23, 2017	Discussion on Draft Internal Audit Report which was made by company Internal Audit Unit
2	January 26, 2017	Discussion on Public Accountant Work Plan for Financial report year 2016
3	August 22, 2017	Discussing on Draft Internal Audit report which was made by Company Internal Audit Unit

Participation Level of Audit Committee on the said meetings, are as follows:

Name	Number of Meetings	Number of Attendance	Attendance Performance
Lennardi Anggijono	9	9	100%
Drs. Daulat Sihombing, MS. AK	9	9	100%
Drs. Sabar Setia, BAP	9	9	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH

Domisili, Riwayat Jabatan, dan Dasar Hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2017.

Selama tahun buku 2017 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH

Residence, Position History, and Basic Law of Appointment of Corporate Secretary

Corporate Secretary resides in Medan (Same as Company's holding place).

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, his curriculum vitae attached in Board of Directors.

Basic law of appointment are complying with the Company Letter represented by President Director Dated June 1, 2009 which has no revision until 2017. In 2017, there are no training attended by Corporate Secretary

Tanggung Jawab dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola perusahaan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2017.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Responsibility and duty Implementation of Corporate Secretary

Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2017.

Some activities that had been conducted by Corporate Secretary during 2017 as follow:

1. Conduct Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholder.
2. Conduct Public Expose
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Record/document minutes of meeting Board of commissioners, Directors and Audit Committee.

Unit Audit Internal

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Mario Kasian Ganda Sianturi

Internal audit unit

Company's Internal Auditor has the following member structure:

Head : Mario Kasian Ganda Sianturi

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja yang dimiliki

Mario Kasian Ganda Sianturi
Ketua Auditor Internal

Lahir di Sidikalang tanggal 19 September 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widyatama, Bandung pada tahun 2006. Memulai karir sebagai Internal Controller pada PT Antarmitra Sembada pada tahun 2006 sampai Juni 2011. Pada Juli 2011 sampai April 2015 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Auditor. Kemudian sejak Mei 2015 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2015 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

Working position and experience

Mario Kasian Ganda Sianturi
Head of Internal Auditor

Born in Sidikalang, September 19, 1982. Graduated in Economic Widyatama University, Bandung in 2006. Started his career as an Internal Controller of PT. Antarmitra Sembada in 2006 – June 2011. On July 2011 – April 2015 he served as an Internal Auditor of PT. East Global Service Indonesia. Since May 2015, he moved to Company based on Director decision that approved by Board of Commissioners on May 1, 2015, he was appointed to be Head of Internal Auditor of Company.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal selama tahun 2017

Saudara Mario Kasim Ganda Sianturi pada bulan Agustus 2017 telah mengikuti training di Institute Internal Auditor (IIA) Jakarta dengan judul "Critical Thinking for Internal Auditor".

Education and/or training attended by Internal Audit in 2017

Mr. Mario Kasim Ganda Sianturi has attended training with the title of "Critical Thinking for Internal Auditor" in Institute Internal Auditor (IIA) Jakarta

Kualifikasi Auditor Internal sesuai dengan Internal Auditor Charter

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksana Tugas Unit Audit Internal

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2017 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

- Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2017 terhadap Estate Habinsaran.

Sistem Pengendalian Interen

Sistem Pengendalian Interen Perusahaan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala.
2. Tahun 2017, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:
 - a. Keuangan:
 - Expense Claim dan Advance Request
 - Pembayaran Voucher

Qualification in accordance with Internal Auditor Charter:

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty.
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.
3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit.
7. Require to maintain the confidentiality of the information and / or data relate to the company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously.

Implementation of Internal Audit Unit

The activity that have been carried out of by internal audit for 2017 based on Internal Audit Charter as follows:

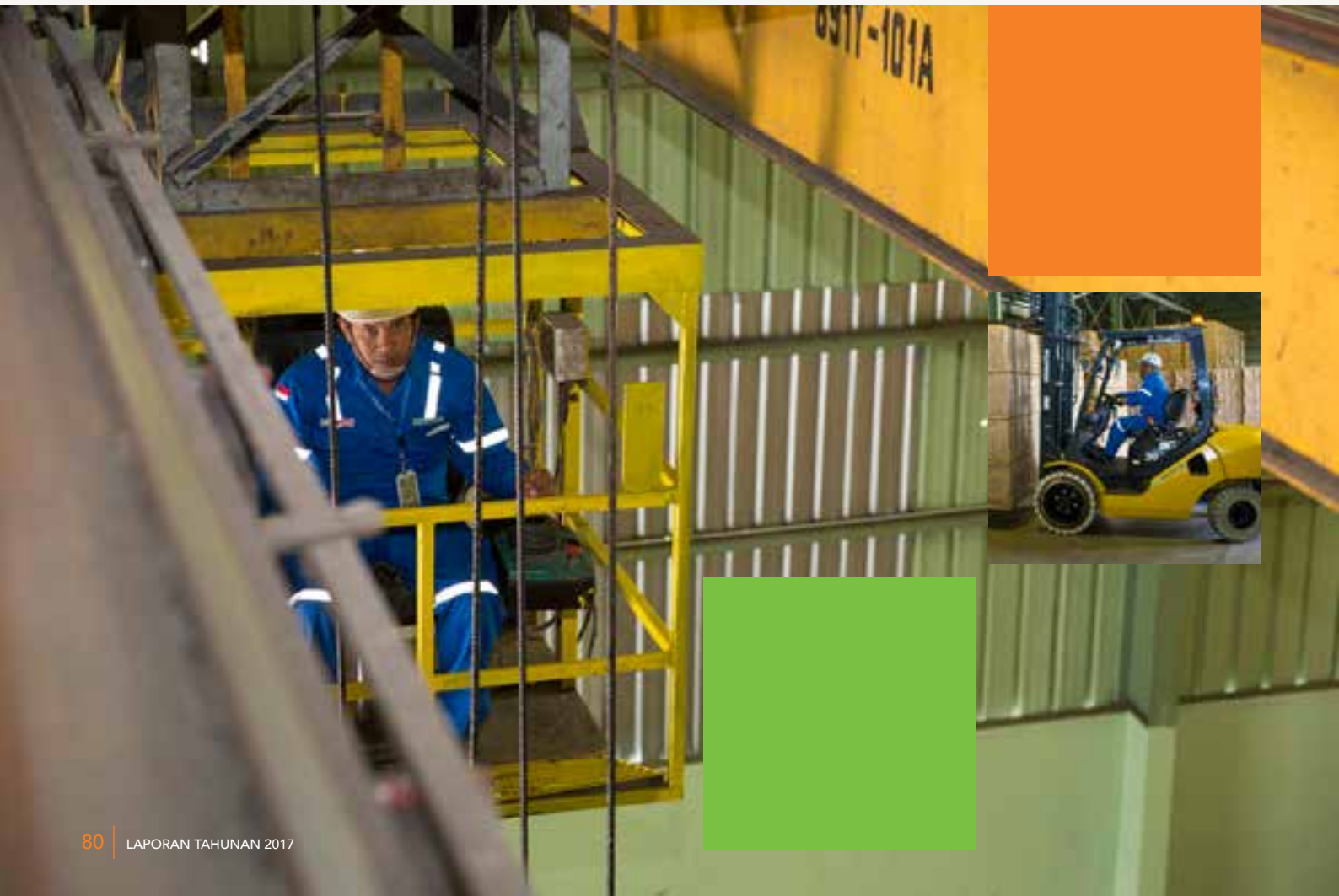
- Routine audit finished in 2017 based on Habinsaran Estate.

Internal Control System

Company internal control system regarding financial and operational including compliance with other regulations is regulated in:

1. Regularly updated and reviewed Organization Chart and Standard Operational Procedure
2. Year 2017, Company still used previously revised SOP, such us:
 - a. Finance
 - Expense Claim and Advance Request
 - Voucher payment
 - Petty cash

- Kas Kecil
 - Penerimaan Kas
 - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
 - Pembayaran via Internet Banking
 - Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank
 - Pengawasan Internal: Akrual
 - Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
 - Pengawasan Internal: Prosedur Monthly Closing
 - Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan
- b. Operasional:
- Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Sparepart dan Raw Material
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp
- c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
- Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21)
 - Pajak: PPh 22
 - Pajak: PPh 23/PPH 15/PPH 4 ayat 2/PPH 26
 - Pajak: PPh 25
 - Pajak: PPh 29/PPH 28A
 - PBB
 - PPN
- Cash receipt
 - Opening and Closing of Cash and Bank account
 - Payment via Internet Banking
 - Internal Control: Bank Reconciliation
 - Internal Control : Accrual
 - Internal Control : Billing process
 - Internal control : Monthly Closing Procedure
 - Guideline on preparing Annual Budget
- b. Operational
- Physical check on annual sparepart and raw material inventory
 - Physical check on annual fixed asset
 - Physical check on annual pulp inventory
- c. Compliance to other regulations
- Tax: Income tax art. 21
 - Tax: Income tax art. 22
 - Tax: Income tax art. 23/15/4 clause 2/26
 - Tax: Income tax art. 25
 - Tax: Income tax art. 29/28A
 - PBB
 - VAT



Sehingga dengan adanya sistem pengendalian intern tersebut, Akuntan Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi kecurangan/penipuan;
2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud;
3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi
4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku
5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi.

With the internal control system, the accountant can provide financial information to the management level, shareholders, creditors and other stakeholders for:

1. Directing management to detect before any financial problems occur such as fraud;
2. Protecting Company's tangible and intangible assets;
3. Foundation for economic decision-making
4. Ensuring that any decisions are made in accordance with applicable laws and regulations
5. Planing and controlling operations and strategies.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Interen Perusahaan:

- Pada tahun 2017, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di perusahaan.
- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke

View on effectiveness on Company Internal Control System:

- In 2017, in overall there was no finding on any weakness in Internal control system implemented in the Company which can impact significantly to Company's financial performance. Nonetheless, Company will keep on improving internal proceses which was actuated all the the time, by referring to the audit findings either internal or external, also findings from every function either independently or linked function in Company.
- Regarding findings which related to business process, countermeasure will be done by



seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perusahaan.

improving of SOP which will be socialized to all related function. Employee disciplinary related findings will be referred to Company regulations. While, system related finding will be handled with Company IT.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management System

Risiko Usaha

Risks Factors

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Material

Pada kuartal pertama hingga kuartal keempat 2017, harga global pasar pulp cenderung mengalami kenaikan, dimana kondisi harga pasar sudah mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya permintaan dari China.

At first quarter up to the fourth quarter in 2017, the price of the global market pulp tended to increase whereas market price increased in line with increased demand from China.

Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Changes In Interest Rates And Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

Hutang jangka panjang Perseroan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perseroan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Company has long-term debt in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination hence there is no exchange rate risk for these debts.



Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Limited dengan Perseroan disepakati Pinjaman sebelumnya dengan berbagai tingkat bunga dijadikan satu perjanjian menjadi tingkat bunga untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun demikian juga ketentuan untuk Perjanjian Pinjaman Baru dan waktu jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029.

Faktor Lingkungan

Tahun 2017 Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan) melalui audit Re sertifikasi yaitu pada tanggal 19 sampai 22 Juni 2017 dengan hasil tanpa tindakan koreksi besar dan koreksi kecil untuk Pabrik. Dan untuk aktivitas *Forest Plantation for Pulpwood Production* dilakukan pada tanggal 19 - 23 Juni 2017 dengan hasil tanpa tindakan koreksi besar dan 1 koreksi kecil untuk ISO 14001:2004.

Perseroan juga berhasil mendapat penghargaan PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Green Industry pada level 5 dari Kementerian Perindustrian.

Menelaah atau Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan interview di mana responden yang terlibat adalah karyawan, manajemen, kepala departemen, serta direksi.

Selama tahun 2017 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Studi manajemen risiko;
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

Based on Loan Agreement dated December 29, 2017 between Pinnacle Company Limited with Company, it has been agreed that previous loans with various interest rate to be merged into one single loan with interest rate of each interest period of 3M LIBOR added with 3.5% annual rate also the terms on new loan agreement will be dated on December 31, 2029

Environment Factors

2017, Company successfully gained certification ISO 14001: 2004 (Environmental Management System) through Recertification audit June 19 – 22, 2017 with no major and minor CAR for Mill. And for activity Forest Plantation for Pulpwood Production Recertification audit ISO 14001:2004 (Environmental Management System) on June 19 - 23, 2016 with no major and 1 minor CAR.

Company was also managed to get PROPER reward with blue rating and Green Industry at level 5 from the Ministry of Industry.

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2017, Company did an evaluation of risk management by Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews involving employees, management, head of the department, and board of directors.

During the year 2017, some efforts were made included:

1. Risk management study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.

Perkara Penting

Important Cases

Perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

During 2017 there are some cases faced by Company, as follows:

1.	Nomor Perkara	:	48/Pdt.G/2016/ PN-Blg
	Lembaga	:	PN – Balige
	Penggugat	:	Jonson Sinaga
	Tergugat	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk 2. Bupati Kabupaten Toba Samosir
	Nilai Perkara	:	-
	Pokok Perkara	:	- Penggugat mengaku selaku perwakilan masyarakat mengklaim Para Tergugat tidak melaksanakan CD/CSR sesuai dengan Akte 54; - Penggugat meminta Tergugat I memberitahukan Data Rekapitulasi Dana CD/CSR sejak tahun 2003 sampai seterusnya; - Penggugat meminta Tergugat I menyerahkan Dana CD/CSR dari tahun 2003 sampai seterusnya kepada Kepala Desa Patane V, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 21 Februari 2017 telah diputus dengan menyatakan Gugatan Perwakilan Kelompok (Class Action) tidak dapat diterima sehingga pemeriksaan substansi perkara tidak perlu dilanjutkan.
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

2.	Nomor Perkara	:	46/Pdt.G/2016/ PN-Trt
	Lembaga	:	PN – Tarutung
	Para Penggugat	:	Susun Simamora dkk
	Para Tergugat	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk 2. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara cq Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Tapanuli Utara; 3. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
	Objek Perkara	:	Lahan seluas + 20 Ha yang terletak di Desa Simamora Hasibuan, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara
	Nilai Perkara	:	- Materiil = IDR 500.000.000 - Immateriil = IDR 3.000.000.000
	Pokok Perkara	:	- Para Penggugat mengklaim sebagai pemilik yang sah atas Objek Perkara yang berada di Kawasan Hutan Negara; - Para Penggugat meminta agar Laporan Polisi atas tindakan pencurian dan perusakan areal konsesi dinyatakan tidak sah secara hukum.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 13 November 2017 telah ditetapkan pencabutan perkara yang dimohon oleh Para Penggugat sehingga pemeriksaan perkara tidak perlu dilanjutkan.
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

1.	Case no.	:	48/Pdt.G/2016/ PN-Blg
	Court	:	PN – Balige
	The Cassation	:	Jonson Sinaga
	The Cassation Respondent	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk 2. Regent of Toba Samosir Regency
	Case value	:	-
	Principal case	:	- Plaintiff claimed to be the community representative claimed that the cassations did not implement CD / CSR in accordance with the Deed 54; - Plaintiff requested defendant I to notify CD / CSR Fund Recapitulation Data from 2003 onwards; - Plaintiff requested Defendant I to submit CD / CSR Fund from 2003 onwards to Village Head of Patane V, Porsea District, Toba Samosir Regency
	Claim settlement status	:	On February 21, 2017, it was decided with the statement of cassation of Class action cannot be accepted thus substantial investigation of the case will be discontinued.
	Effect to the Company	:	No effect to Company

2.	Case No.	:	46/Pdt.G/2016/ PN-Trt
	Court	:	PN – Tarutung
	The cassation	:	Susun Simamora dkk
	The defendants	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk 2. North Tapanuli Regency Government cq Head of North Tapanuli Forestry Service; 3. Government of Indonesian Republic cq Minister of the Environment & Forestry of Indonesian Republic
	Case Object	:	Areal + 20 Ha is Simamora Hasibuan Village, Pagaran District, North Tapanuli Regency.
	Case Value	:	- Material = Rp 500.000.000,- - Immaterial = Rp 3.000.000.000,-
	Principal Case	:	- The Plaintiffs claimed to be the rightful owners of Object Cases located in the State Forest Area; - Plaintiffs requested that Police Reports for the theft and destruction of the concession area be declared invalid by law.
	Claim Settlement Status	:	On November 13, 2017 the case was revoked by the plain tiffs case investigation was discontinued.
	Effect to the company	:	No effect to the company

KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perusahaan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada Department Head/ Manager dari karyawan yang bersangkutan atau kepada HRD Dy. Dept. Head sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perusahaan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan, ataupun para pelanggan.

CODE OF CONDUCT

Principles of the Code

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts , and Entertainment

1. Employees are not unjustified received provision in whatever form of the anywhere, in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company . Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusya hubungan kerjanya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/ pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Conflict of Interest

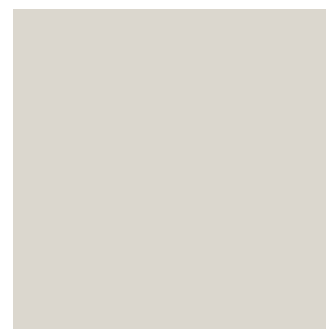
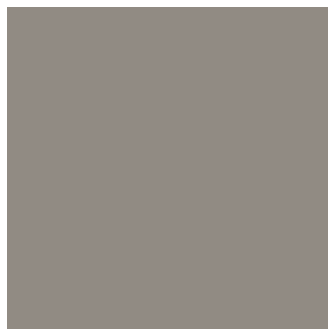
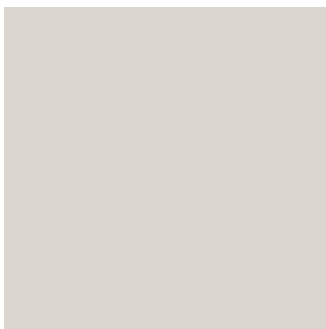
1. None of the employees is allowed to use his position in Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.

Confidentiality

1. Employees are not allowed to discuss something related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of Company in terms of responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.



Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Perseroan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perusahaan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan perusahaan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari Department Head.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for the working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of Company

perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama.

to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director

Pelanggaran Atas Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan

Violation of Basic Principles of Top Companies

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada Department Head yang bersangkutan dan/atau HRD Dept. Head.
 2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
 3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perusahaan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
 4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.
1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Dept. Head.
 2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
 3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
 4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Penyimpanan Record (Rekaman)

Storage of Record

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company .

Pilar Budaya

Culture Pillar

1. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
 2. Pro aktif dan inovatif.
 3. Semangat kerjasama tim
1. Focus on time, quality and cost.
 2. Pro-active and innovative.
 3. The spirit of teamwork.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Socialization of Code of Ethics and its enforcement:

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perusahaan.

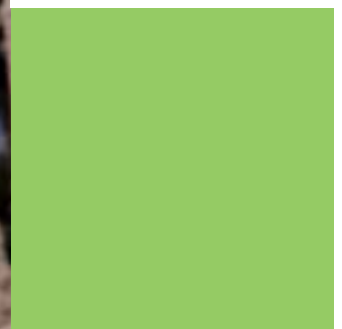
Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement receive , understood , and will comply with Company's Code of Conduct .

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan

Disclosure that the code of conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company

1. Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

1. The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of Company.
2. Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (hotline) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai whistleblowing yang berjudul DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG BERSIH yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

Selama tahun buku 2017, terdapat 4 pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal (*Auditor Internal*).

Perlindungan bagi pelapor

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (*Whistleblower*) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan *Whistleblower* untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas *Whistleblower*. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- *Whistleblower* akan diberitahu sebagai berikut:
 - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
 - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

Penanganan pengaduan

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Hasil dari penanganan pengaduan

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Violation Reporting System (*whistle blowing system*)

For each employee who knows of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (hotline) and email which are announced in the whistle blowing poster announcement titled SUPPORT US IN CREATING A CLEAN COMPANY attached in open places which can be easily accessed and seen by all company employee.

In 2017, there are 4 reports received by Internal audit unit.

Protection for whistleblowers

- Company encourages reporting employees (*Whistleblower*) to use their real names, however *Whistleblower* to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the whistleblower's identity. All information received will be treated confidentially.
- *Whistleblower* will be notified as follows:
 - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
 - ii. Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Handling of complaints

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Complaint Management Team

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

The results of handling of complaints

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP | SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

1. Kebijakan

Kebijakan *Safety, Health, Environment (SHE)* tanggal 14 Maret 2017; Kebijakan Lingkungan tanggal 31 Juli 2017.

2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, SMK3, OSHAS, PROPER dan Industri Hijau

3. Implementasi

a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

- Menggunakan 100 % energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik. Energi terbarukan tersebut antara lain kulit kayu, *palm caul*, *palm sheel*, kulit kemiri, tongkol jagung dan juga sludge IPAL yang dipergunakan sebagai bahan bakar di MFB (*Multi Fuel Boiler*) untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbine. Sedangkan untuk RB (*Recovery Boiler*) menggunakan energi terbarukan *black liquor* sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan *turbine*, selain menghasilkan uap bertekanan tinggi *Recovery Boiler* juga berfungsi untuk mengambil kembali bahan-bahan kimia yang ada didalam *black liquor*.
- Proses pemutihan di unit *Bleaching* menggunakan sistem ECF (*Elemental Chlorine Free*), tidak menggunakan *chlorine*.

b. Sistem pengolahan limbah.

- Limbah cair dikelola dengan menggunakan fasilitas pengolahan air limbah (IPAL/Instalasi Pengolahan Air Limbah);
- Limbah padat (B3) dikelola dengan cara pemanfaatan dan penimbunan di lokasi *landfill*, serta limbah campuran yang tidak dapat dikelola Perseroan dikirim kepada pihak ketiga yang telah

1. Policy

Policy of *Safety, Health, Environment (SHE)* on March 14, 2017, *Environment Policy* dated July 31, 2017

2. Environment Certification

Environmental Management System ISO 14001, SMK3, OSHAS, PROPER and *Green Industry*

3. Implementation

a. Use of materials and energy environmentally friendly and recyclable

- Use 100% renewable energy to generate electrical energy. Renewable energies include bark, caul palm, palm shell, hazelnut, corncob and also sludge from Installation of Water Waste Management used as fuel in MFB (*Multi Fuel Boiler*) to produce high-pressure steam to drive turbine. As for *Recovery Boiler* using renewable energy *black liquor* as fuel to produce high-pressure steam to drive the turbine. Aside from producing high pressure steam, *recovery boiler* also functions as chemical recovery means to recover chemicals from *black liquor*.
- Bleaching process in *Bleaching Unit* uses ECF (*Elemental Chlorine Free*) system, not use chlorine.

b. Waste Management System

- Waste water is managed by using waste water treatment Plant;
- Solid waste (B3) is managed by utilization and stockpiling at the landfill. And mixed waste that can not be managed by Company is delivered to a third party who

- memperoleh izin pengelolaan dari pihak terkait;
- Limbah gas dikelola dengan adanya fasilitas pengelolaan udara antara lain ESP (*Elektrostatic Precipitator*), *Scrubber* dan *Incinerator*.

- c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Mengacu pada SOP yang berkaitan dengan komunikasi eksternal.

Biaya yang dikeluarkan terkait aspek lingkungan hidup selama tahun buku 2017 adalah sebesar USD 209,6 ribu.

has obtained the management permit from the related party;

- Waste gas is managed by air management facilities such as ESP (Electrostatic Precipitator), *Scrubber* and *Incinerator*.

- c. Complaints mechanism of environmental issues.

Refer to related SOP with external communication

Cost incurred related to Environmental aspect in 2017 are USD 209.6 thousand

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. Kebijakan

- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan.
- Kebijakan *Safety, Health, Environment* Perseroan tanggal 14 Maret 2017 dan Kebijakan Lingkungan tanggal 31 Juli 2017.

2. Sertifikasi

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007, divisi kehutanan dan SMK3 berdasarkan PP 50 thn 2012 pada bulan November 2017 pada divisi pabrik.
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2014

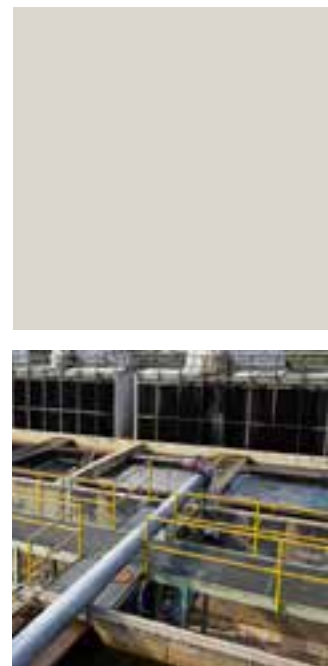
SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

1. Policy

- RI Law No.13 / 2013 on manpower
- Policy of Company *Safety, Health, Environment* on March 14, 2017 and Environmental Policy dated July 31, 2017

2. Certification

- Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007, forestry division and SMK3 based on PP 50 year 2012 on November 2017 for mill division
- Environmental Management System ISO 14001:2014



3. Implementasi

Perseroan dalam penerimaan tenaga kerja selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses penyaringan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengisi posisi yang lowong dan informasi penerimaan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada dan perekrutan tenaga kerja tidak membedakan gender dan untuk tingkat pendidikan selalu melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan minimum pendidikan di jabatan tersebut. Jika untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu maka pendidikannya cukup di tingkat SLTA. Jadi Perseroan selalu mengupayakan kesetaraan gender dan mengutamakan pendidikan di dalam perekrutan karyawan.

Setiap karyawan yang baru masuk selalu mengikuti pelatihan keselamatan kerja dan pelatihan selama dua hari setelah itu karyawan akan diberikan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja. Karyawan akan diberikan *safety shoes*, *helmet* sebagai APD standard tetapi jika sudah masuk ke bagian operasional akan diberikan tambahan alat perlindungan.

Di Perseroan setiap paginya sebelum masuk kerja selalu diingatkan tentang kesehatan dan keselamatan kerja bahwasanya pentingnya menggunakan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan, untuk itu tingkat kecelakaan kerja di Perseroan tidak signifikan. Perseroan juga memperlombakan keselamatan kerja antar divisi sehingga setiap karyawan selalu menjaga tingkat kecelakaan kerja di setiap divisi.

Tingkat keluar masuk karyawan relatif meningkat sehubungan dengan mulai banyaknya karyawan yang mencapai usia pensiun dan upaya dilakukan untuk menilai karyawan pengganti setiap karyawan yang baru diterima, terutama yang masih baru tamat, selalu mengikuti pelatihan di ruang kelas maupun di area guna meningkatkan pengetahuan kerja dan skill. Karyawan sudah bekerja juga selalu mengikuti pelatihan (*training*) sesuai usulan dari atasan masing-masing yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk pengembangan ke depan bagi karyawan yang berbakat. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (*Training Requirement Evaluation*) dan IDP (*Individual Development Plan*).

Perseroan juga memiliki mekanisme didalam hal pengaduan masalah tenaga kerja. Hal ini diatur didalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

3. Implementation

Company in the recruitment of employees always prioritize local employee who fulfills criteria and passes through Company's selection process to fill vacant positions and this information will be announced at the village head's office around Company's operations and recruitment of employees does not distinguish gender and education level employee recruitment is accordance with the minimum education in the position. For the level of the foreman who oversees the employees in the fiber plantation, the education is enough at high school level so Company always strives for gender equality and prioritizes education in employee recruitment.

Every new employee always attends the safety training and the training for two days, then the employee will be provided with personal protective equipment (APD) in work. Employees will be given safety shoes, helmet as standard APD. For operational section, additional safety equipment will be provided.

In Company, every morning before going to work, it is announced about health and safety and the importance of using personal protective equipment and comply with instructions given, hence the level of work accidents in the company is not significant, the company also hold safety competition inter-division so that every employee will always monitor the accident rate in each division.

Level of employee turn over is relatively increases as there are many employees reaching retirement age and efforts is done to find replacements. Every new employee especially recently graduated will undergo classroom training or in the field to improve working knowledge and skill. Permanent employee will also go for training suggested by each superior to reduce any weaknesses and also for talented employee future development. The trainings are made in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan). Company also has mechanism in handling labor grievances. This issue is regulated in PKB.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	
	2017	2016
Kecelakaan	31	12
Kebakaran	8	10
Kerusakan Aset	2	5
Jumlah Kejadian	41	27

Work Accident Level

Type of Incident	Number of Incident	
	2017	2016
Incident	31	12
Fire	8	10
Property Damage	2	5
Total Incident	41	27

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk pabrik :

Daerah	2017		2016	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba Samosir	201	34,9%	217	34,6%
Kabupaten Samosir	22	3,8%	27	4,3%
Kabupaten Tapanuli Utara	29	5,0%	30	4,8%
Kabupaten Humbang Hasundutan	15	2,6%	15	2,4%
Kabupaten Simalungun	5	0,9%	5	0,8%
Total	272	47,2%	294	46,9%
Total Karyawan	576	100%	627	100%

The use of local labor in mill:

Area	2017		2016	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	201	34.9%	217	34.6%
Samosir Regency	22	3.8%	27	4.3%
Tapanuli Utara Regency	29	5.0%	30	4.8%
Humbang Hasundutan Regency	15	2.6%	15	2.4%
Simalungun Regency	5	0.9%	5	0.8%
Total	272	47.2%	294	46.9%
Total Employee	576	100%	627	100%

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk areal konsesi (HTI) :

Daerah	2017		2016	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba Samosir	129	28,7%	136	30,5%
Kabupaten Samosir	10	2,2%	9	2,0%
Kabupaten Tapanuli Utara	60	13,4%	63	14,1%
Kabupaten Humbang Hasundutan	19	4,2%	22	4,9%
Kabupaten Simalungun	75	16,7%	70	15,7%
Kabupaten Dairi	9	2,0%	11	2,5%
Kabupaten Asahan	15	3,3%	17	3,8%
Kabupaten Tapanuli Selatan	10	2,2%	8	1,8%
Kabupaten Tapanuli Tengah	2	0,4%	3	0,7%
Total	329	73,3%	339	76,0%
Total Karyawan	449	100,0%	446	100,0%

The use of local labor in forestry:

Area	2017		2016	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	129	28.7%	136	30.5%
Samosir Regency	10	2.2%	9	2.0%
Tapanuli Utara Regency	60	13.4%	63	14.1%
Humbang Hasundutan Regency	19	4.2%	22	4.9%
Simalungun Regency	75	16.7%	70	15.7%
Dairi Regency	9	2.0%	11	2.5%
Asahan Regency	15	3.3%	17	3.8%
Tapanuli Selatan Regency	10	2.2%	8	1.8%
Tapanuli Tengah Regency	2	0.4%	3	0.7%
Total	329	73.3%	339	76.0%
Total Employee	449	100,0%	446	100,0%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. Kebijakan

- Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 54 tanggal 29 Januari 2003
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

2. Implementasi

Pada tahun 2017 sepuluh kabupaten menerima dana CD/ CSR dari 1% penjualan bersih: Toba Samosir, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) dan Asahan.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan terbagi dalam beberapa program sebagai berikut:

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk telah melaksanakan apa yang menjadi amanah daripada Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 Ayat (1) dan (2) hal ini dibuktikan dengan komitmen menyisihkan 1 % dari penjualan bersih (*net sales*) untuk program pemberdayaan masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan dan mengajak serta masyarakat yang memiliki lahan dalam pola Perkebunan Kayu Rakyat.

Tumbuh dan berkembang bersama masyarakat adalah salah satu tujuan Perseroan, khususnya masyarakat yang berdampingan dengan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Core Value dari Perseroan yaitu *people* (mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama). Melalui program-program *Community Development*, masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan dapat menikmati pengembangan usaha pertanian, perkebunan, peternakan serta pengembangan usaha kreatif lainnya (seperti pembuatan kripik pisang Toba, pembuatan gerabah desain Gorga).

Perseroan di dalam program Pemberdayaan Masyarakat meliputi bidang yaitu: bidang pendidikan & kebudayaan, bidang kesehatan, bidang investasi sosial (infrastruktur, sanitasi, penyediaan sarana air bersih), bidang sosial, penciptaan lapangan kerja & pengembangan ketrampilan, *employee voluntary*.

Program *Community Development* meliputi beberapa bidang yakni :

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

1. Policy

- Deed of Statement of Commitment of Paradigm Number 54 dated 29 January 2003
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation no. 47, 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

2. Implementation

In 2017 ten districts received CD / CSR funds from 1% net sales: Toba Samosir, North Tapanuli, Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara (Paluta) and Asahan.

Corporate social responsibility to social development and community development were divided into some programs as follows:

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk had conducted what has been stated in the regulation No. 40 year 2007 paragraph 74 Article (1) and (2) which is proven by the commitment to implement 1% Net Sales for Community Development, inviting local contractors in Company Operational activity and inviting community to own land in the form of PKR. Grow and develop along with community is one of the company's goal, especially neighboring community. This aligns with our Core Value of the Company which is *people* (we develop human resource to grow together). Through Community Development programs, surrounding community will be able to enjoy the agriculture development, orchards, poultry and other creative business (such as production of Toba banana chips, Jar making with gorga design).

Community Development Program of Company involves several aspects, Education and Culture aspect, health aspects, Social investment (infrastructure, sanitation, clean water provision) aspect, social aspect, employment creation and skill development, *employee voluntary*.

Community Development Programmes cover some areas follows:

1. Pendidikan dan Kebudayaan

Institusi pendidikan formal membutuhkan prasarana pendukung guna menunjang proses belajar. Perseroan turut mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar Perseroan dengan memberikan sbb :

- a. Bantuan pengadaan kursi dan papan tulis putih 6 lembar untuk SMPN 4 Desa Matio
- b. Bantuan fasilitas sekolah SMA Negeri 1 Lumban Julu Bonatua Lunasi
- c. Bantuan pembangunan toilet dan sumur bor di SD N 173644 Parmaksian
- d. Bantuan pembangunan Sumur Bor dan Toilet SD Siruar Parmaksian
- e. Bantuan biaya operasional beasiswa ATPK Bandung sebanyak 8 orang
- f. Bantuan peralatan Permainan 25 Paud Kabupaten Samosir
- g. Bantuan pengadaan paket belajar sekolah SD Sigotom Kabupaten Tapanuli Utara
- h. Bantuan paket belajar sekolah SD N 173212 Loguboti Pangaribuan Kabupaten Tapanuli
- i. Bantuan Pembangunan tembok penahan tanah SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi
- j. Bantuan Pengadaan komputer 20 unit untuk SMK Swasta Arina Sidikalang Kabupaten Dairi
- k. Bantuan Pengadaan 5 unit komputer untuk SMPN Dolok Panribuan Kabupaten Simalungun

2. Kesehatan

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu program *Community Development* khususnya di dekat pemukiman area pabrik. Perseroan membuat program pengangkutan sampah dari pemukiman masyarakat dan diangkat ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Kegiatan yang sudah dilaksanakan di bidang kesehatan adalah :

- a. Bantuan biaya sewa mobil untuk pengangkutan sampah periode Januari - Nopember 2017
- b. Pengadaan tong Sampah 200 unit di Desa Ajibata
- c. Bantuan pengadaan angkong dan mesin pemotong rumput 8 unit
- d. Pemeriksaan kesehatan umum anak SD dan PAUD di Kec. Parmaksian
- e. Bantuan pengadaan 1 unit truk sampah untuk mengangkut sampah di Kabupaten Simalungun.

1. Education and Culture

Formal education institution requires supporting facility to enrich education process. Company supports to improve the human resource quality in the company surroundings by given in Education and culture aspect are as follow;

- a. Support of chairs and 6 pieces of whiteboard to SMPN 4 Desa Matio
- b. Support of school facility in SMAN 1 Lumban Julu Bonatua Lunasi
- c. Support of toilet and well provision in SDN 173644 Parmaksian
- d. Support of toilet and well provision in SD Siruar Parmaksian
- e. Support on operational cost of ATPK scholarship of 8 people in Bandung
- f. Support on toys equipment of 25 kindergarten in Samosir Regency
- g. Support on study pack provision in SD Sigotom North Tapanuli Regency
- h. Support on study pack SDN 173212 Loguboti Pangaribuan Tapanuli Regency
- i. Support on erecting wall on SMAN 1 Parbuluan Dairi Regency
- j. Support on providing 20 unit computer for SMK Swasta Arina Sidikalang Dairi Regency
- k. Support on providing 5 unit computers for SMPN Dolok Panribuan Simalungun Regency

2. Health

Community health is one of our CD program especially for residence near mill site. Company had made a program of trash gathering from community and transport them to final dumping area). Activity done in health aspects are as follow:

- a. Support on car rental for trash gathering in the period of January – November 2017
- b. Providing 200 pcs trash bin in Ajibata
- c. Support on providing angkong and grass cutter 8 unit
- d. General checkup for elementary student and kindergarten in Parmaksian
- e. Support on providing 1 truck to collect trash in Simalungun Regency.

3. Investasi Sosial (Infrastruktur, Sanitasi, Penyediaan Sarana Air Bersih)

Program *community development* bidang investasi sosial, lebih fokus kepada pembangunan sarana dan prasarana ruang publik.

Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang investasi sosial adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pembangunan jalan beton dan dinding penahan di Paparean 4
2. Bantuan pembangunan jalan beton desa Jangga Dolok Lumban Julu
3. Bantuan biaya sewa alat berat untuk pembukaan jalan desa
4. Bantuan pembangunan saluran irigasi di Ajibata
5. Bantuan Pembangunan Drainase Pasar Tanah Lapang Lumban Julu
6. Bantuan Pembangunan drainase di Paparean 3 kec. Porsea
7. Bantuan pembangunan tanah lapang Kec. Porsea
8. Bantuan Pembangunan drainase jalan Desa Siruar Parmaksian
9. Bantuan Pembangunan rabat beton 315 m di Lumban Lansang-Siruar
10. Bantuan Pembangunan Irigasi pertanian Desa Sibutong Patane
11. Bantuan Pembangunan irigasi 200 m Desa Lumban Manurung-Parmaksian
12. Bantuan Pembangunan irigasi 325 m Dusun Pasar Baru
13. Bantuan Pembangunan rabat beton menuju Puskesmas Parmaksian
14. Bantuan pengadaan 2 set lampu jalan di Kampung Tempel
15. Bantuan pembangunan Kantor Polsek Siantar Narumonda-Porsea
16. Bantuan Perbaikan lampu jalan 54 titik di Kec. Parmaksian
17. Bantuan biaya sewa alat berat untuk pembukaan jalan
18. Bantuan Pembangunan drainase Desa Pangombusan
19. Bantuan Pembuatan Embung Penampung Hujan Tanam 1 unit di desa Parbuluan II Kabupaten Dairi

3. Social Investment (infrastructure, Sanitation, Clean water provision)

CD program on social investment, focus on providing facility of public area.

Some of the company activity in social investment aspects are as follow;

1. Support on building concrete road and retaining wall in Paparean 4
2. Support on building concrete road in Jangga Dolok Villange, Lumban Julu
3. Support on rental cost of heavy equipment for road opening
4. Support on providing irrigation channel in Ajibata
5. Support on building drainage in Pasar Tanah Lapang Lumban Julu
6. Support on building drainage in Paparean 3, Porsea District
7. Support on building a field in Porsea District
8. Support on building drainage in Siruar Village Parmaksian
9. Support on building concrete road of 315 m in Lumban Lansang Siruar
10. Support on building irrigation channel in Sibutong Patane Village
11. Support on building irrigation channel of 200 m in Lumban Manurung Village Parmaksian
12. Support on building irrigation chnenl of 325 m in Pasar Baru Village
13. Support on building concrete road to Parmaksian health center
14. Support on providing 2 sets of road lamp in Tempel Village
15. Support on building police station office in Narumonda Porsea
16. Support on fixing lamp in 54 points in Parmaksian
17. Support on rental cost of heavy equipment for opening road
18. Support on building drainage in Pangombusan Village
19. Support on creating Embung to collect rain water in Parbuluan II Village, Dairi Regency

4. Sosial

Program bidang sosial mencakup bantuan kepada masyarakat berupa pengadaan material rumah ibadah. Adapun program sosial yang dilakukan perseroan adalah antara lain:

1. Bantuan pengadaan produksi paving block untuk pembangunan lantai semen tanah lapang Kecamatan Porsea
2. Bantuan pengadaan semen 100 sak untuk GKPI Tanding Lagu Boti
3. Bantuan Pembangunan Drainase dan Tembok ke HKBP Ajibata
4. Bantuan pengadaan material untuk pembangunan gereja GBI Gasaribu Lagu Boti
5. Bantuan pengadaan material gedung sekolah minggu HKI Simpang 4 Parmaksian
6. Bantuan pengadaan pupuk untuk Masyarakat Parbulu 37 sak Desa Banjar Ganjang
7. Bantuan Pembangunan rabat beton Jalan HKI Lumban Rang Lumban Julu
8. Bantuan pembangunan pagar gedung sekolah minggu GMI Sigumpar
9. Bantuan pembangunan pagar gereja GMI Sigumpar
10. Bantuan pengadaan semen 100 zak untuk pembangunan gereja HKI Balige
11. Bantuan Pembangunan pagar gereja GKPI Pardinggaran
12. Bantuan pengadaan material untuk perbaikan Atap Masjid Al-Muttaqin Lumban Gurning
13. Bantuan pengadaan semen dan batu bata untuk pembangunan HKBP Nagasaribu
14. Bantuan pengadaan baju/kostum lomba lari 10 Km yang diselenggarakan oleh IPK Tobasa
15. Bantuan pengadaan kostum peserta lomba lari 10 km yang diselenggarakan oleh KNPI Kecamatan Parmaksian
16. Bantuan bencana alam hujan es berupa seng 280 lembar di desa Simare Kecamatan Habinsaran
17. Bantuan pengadaan material semen dan keramik GPDI Desa Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan
18. Bantuan Pengadaan Bahan Material Bangunan Gereja di Desa Hutagalung Kabupaten Samosir
19. Bantuan pengadaan material pembangunan gereja HKBP Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara

4. Social

Social aspect program involves support to community in the form of construction material for constructing house of worship. Company contribution in social aspects are listed as follow;

1. Support on providing paving block for building concrete floor in Porsea
2. Support on providing 100 cement zak for GKPI Tanding Lagu Boti
3. Support on providing Drainage and wall to HKBP Ajibata
4. Support on material provision on building church GBI Gasaribu Lagu Boti
5. Support on providing material for Sunday school of church HKI Simpang 4 Parmaksian
6. Support on providing fertilizzer 37 sack for Banjar Ganjang Village
7. Support on building concrete road on HKI Lumban Rang Lumban Julu
8. Support on building fence on for Sunday school of Church GMI Sigumpar
9. Support on building fence on Church GMI Sigumpar
10. Support on providing cement of 100 sack for building church HKI Balige
11. Support on building fence of Church GKPI Pardinggaran
12. Support on providing material for repairing Mosque roof of Al-Muttaqin Lumban Gurning
13. Support on providing cement and bricks for building HKBP Nagasaribu
14. Support on providing costume for 10 km race conducted by IPK Tobasa
15. Support on providing costume for 10 km race conducted by KNPI Parmaksian District
16. Support on helping broken house by providing roof 280 sheet for Simare Village Habinsaran
17. Support on providing cement and ceramic for GPDI Saitnihuta Village Humbang Hasundutan Regency
18. Support on providng construction material for church in Hutagalung village, Samosir Regency
19. Support on providing construction material foir Church in HKBP Siborongborong North Tapanuli Regency

- | | |
|--|---|
| <p>20. Bantuan pembangunan gereja Katolik Kuta Buluh Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi</p> <p>21. Bantuan Pengadaan pupuk kompos (kotoran lembu) kepada Kelompok Tani Parbuluan IV Kec. Parbuluan Kabupaten Dairi</p> <p>22. Bantuan Pengadaan semen 200 sak kepada Gereja GKPI Siantar Kabupaten Simalungun</p> <p>23. Bantuan Pengadaan material bahan bangunan mesjid Nurul Huda Sanggapati Kabupaten Tapanuli Selatan</p> | <p>20. Support on building catholic church of Kuta Buluh District Tanam Pinem Dairi Regency</p> <p>21. Support on providing compost fertilizer (manure) to farmers of Parbuluan IV District Parbuluan Dairi Regency</p> <p>22. Support on providing cement 200 zak for Churche GKPI Siantar Simalungun Regency</p> <p>23. Support on providing construction material of Mosque Nurul Huda Sanggapati South Tapanuli Regency</p> |
|--|---|

5. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Perseroan akan melakukan pelatihan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Adapun kegiatan Perseroan dalam bidang penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan adalah sebagai berikut:

1. Bantuan pengadaan 1.000 ekor bebek desa Matibung Kecamatan Laguboti
2. Bantuan pengadaan peralatan caplak dan pembinaan pertanian padi jajar legowo
3. Bantuan kerja sama pelatihan produksi gerabah di Balige
4. Bantuan Ayam organik dan tong air minum 3 Keluarga masyarakat Desa Lumban Rau Barat Kecamatan Habinsaran
5. Bantuan biaya pelatihan mutu cita rasa kopi di Pondok Bina Tani
6. Bantuan biaya pelatihan manajemen ternak babi di Pondok Bina Tani
7. Bantuan pengguliran ternak babi kepada masyarakat di Kabupaten Toba Samosir
8. Bantuan kerja sama pengadaan nurseri andaliman bekerja dengan Yayasan Elsaday Taman Eden 100 Desa Lumban Rang Kecamatan Lumban Julu
9. Bantuan biaya pelatihan budidaya lebah madu Koptan Situak Niloba di Desa Aek Natolu Jaya Kecamatan Lumban Julu
10. Bantuan biaya pelatihan produk olahan keripik pisang toba di Desa Jangga Toruan Kecamatan Lumban Julu
11. Bantuan biaya Konsultan kajian *livelihood* di Pandumaan Kabupaten Humbang Hasundutan

5. Employment Creation and Skill Development

This program was done to improve the economy of community. Company will conduct training to the community to develop his/her business. Company activity in employment creation and skill development aspect are listed as follow:

1. Support on providing 1,000 duck to Matibung village Laguboti District
2. Support on providing caplak tools and farming advice on padi jajar legowo
3. Support on training on jar marking in Balkige
4. Support on organic chicken and 3 water barrel to Community of West Lumban Ray Village Habinsaran Regency.
5. Support on training cost of coffee taste in Pondok Bina Tani
6. Support on management training of pig breeding in Pondok Bina Tani
7. Support on providing pig to community in Toba Samosir Regency
8. Support on providing Andaliman nursery by working with Yayasan Elsaday Taman Eden 100 Lumban Rang Village Lumban Julu District
9. Support on training cost of honey cultivation Koptan Situak Niloba in Aek Natolu Jaya village Lumban Julu District
10. Support on training cost of banana chips in Jangga toruan Village Lumban Julu District
11. Support on consultant cost for livelihood review in Pandumaan Kabupaten Humbang Hasundutan regency
12. Support on designing school and providing

12. Bantuan biaya desain sekolah dan pengadaan peralatan bekerjasama dengan kopi Ranin di Kabupaten Humbang Hasundutan
13. Bantuan biaya pelatihan dan pengadaan peralatan keripik kentang di Kabupaten Samosir
14. Bantuan Pengadaan bibit kopi 10.000 batang di Desa Parbuluan IV Kecamatan Parbuluan Kabupaten Dairi

tools working with kopi Ranin in Humbang Hasundutan regency

13. Support on training cost and providing potato chips equipment in Samosir Regency

14. Support on coffee seeds of 10,000 stems in Parbuluan IV village Kecamatan Parbuluan Dairi Regency.

6. Program Karyawan Relawan

Perseroan juga mengajak masyarakat melaksanakan kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat. Karyawan Perseroan bersama masyarakat membersihkan lingkungan dengan cara gotong royong, melakukan pengecatan gedung sekolah, gedung gereja, pagar sekolah. Kegiatan karyawan relawan ini dilaksanakan bersama Pemerintah Desa untuk melaksanakan pembersihan parit, bahu jalan seperti di desa Tangga Batu I, desa Pangombusan, desa Siruar dan di sektor Aek Nauli, Habinsaran, Aek Raja, Tele.

6. Employee Voluntary Program

The Company also invited community to do cleaning to the surroundings. Company employees together with the community to do cleaning the environment by way of mutual assistance, painting of school buildings, church buildings, and school fences. In addition, this voluntary employee activity is carried out with the Village Government to carry out clearance of ditch, road shoulders in Tangga Batu I village, Pangombusan village, Siruar village and Aek Nauli sector, Habinsaran, Aek Raja, Tele.

3. Biaya

Dana kontribusi Perseroan untuk tahun 2016 adalah sebesar IDR 11,0 miliar dan belum disosialisasi kepada masing-masing Kabupaten.

Dana Kontribusi 1% Penjualan Bersih PT Toba Pulp Lestari Tbk Periode : 2003 – 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

3. Cost

Company's contribution for 2016 is IDR 11.0 billion and not yet socialized to each Regency.

PT Toba Pulp Lestari Tbk contribution fund of 1% of net sales Period : 2003 – 2016 (In Million Rupiah)

Corporate Social Responsibility on Product

No	Kabupaten Regency	2003-2011 (IDR)	2012 (IDR)	2013 (IDR)	2014 (IDR)	2015 (IDR)	2016 (IDR)	TOTAL (IDR)
1	Tobasa	43,537.2	5,693.7	6,188.4	7,540.4	7,381.4	6,293.6	76,634.8
2	Humbahas	6,885.7	814.8	906.2	1,197.6	1,185.4	873.5	11,863.3
3	Tapanuli Utara	5,465.3	524.3	622.7	738.9	716.7	847.6	8,915.5
4	Simalungun	5,560.6	594.6	691.0	1,060.1	1,033.2	820.3	9,759.8
5	Samosir	4,705.9	841.1	871.8	906.4	899.5	663.5	8,888.2
6	Dairi	3,001.6	400.5	327.3	383.6	402.1	378.3	4,893.4
7	Tapanuli Selatan	2,591.0	450.0	277.5	338.6	333.8	280.9	4,271.8
8	Pakpak barat	2,268.2	278.6	354.2	371.1	367.8	297.9	3,937.7
9	Paluta	475.2	263.1	273.4	333.8	328.6	275.3	1,949.4
10	Asahan	-	254.8	296.4	332.8	327.4	277.8	1,489.3
	TOTAL	74,490.8	10,115.5	10,808.9	13,203.4	12,975.9	11,008.6	132,603.2

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk

1. Kebijakan

- Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015

2. Sertifikasi

- Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
- Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)

3. Implementasi

Salah satu komitmen di dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan adalah sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah memenuhi kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari, antara lain:

- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya.
- Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
- Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK).

1. Policy

- Sustainability policy has been published by website Indonesia stock exchange and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

2. Certification

- Timber Legality Verification System (SVLK)
- Sustainable Forest Management (SFM)

3. Implementation

One of the commitments in Sustainability Policy of Company is the source of raw materials for pulp industry derived from sources that have had legal compliance to achieve Sustainable Forest Management such as:

- Commit to comply with all applicable laws and regulations, and all wood suppliers should implement it.
- Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement it, too.
- Currently Company has and will continue to maintain the certification of timber legality verification system (SVLK).
- Company has a strict chain of monitoring



- Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya. Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku kami (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan (e.g. SVLK), dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

4. Biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program terhadap produk hingga akhir tahun 2017 mencapai IDR 266,2 juta.

system to ensure that all incoming wood can be traced to its source. Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of monitoring) back to Mill, HTI, and forest area (e.g. SVLK), and ensuring transparency and tracking of our own operations and forest concessions.

4. Cost

The cost incurred to implement the program towards the end of 2017 reached IDR 266.2 million.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 16 April 2018

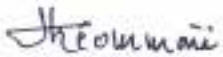
We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

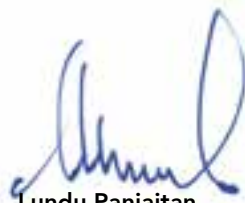
Medan, 16 April 2018



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Sabam Leo Batubara
Komisaris
Commissioner



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lennardi Anggijono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Vinod Kesavan
Direktur Utama
President Director



Mulia Nauli
Direktur
Director



Anwar Lawden
Direktur
Director



Lina Bustam
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN 2017
2017 FINANCIAL REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI TBK PER 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP LESTARI TBK AS AT DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Yang bertanda tangan di bawah ini / *The undersigned* :

Nama / Name	: Vinod Kesavan
Alamat Kantor / Office address	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Alamat Domisili / Domicile address	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon / Phone Number	: (0632) 734-6000/6001
Jabatan / Position	: Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama / Name	: Lina Bustam
Alamat Kantor / Office address	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Alamat Domisili / Domicile address	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon / Phone Number	: (0632) 734-6000/6001
Jabatan / Position	: Direktur / <i>Director</i>

Menyatakan bahwa / *Declared that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
Responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 28 Februari 2018 / *Parmaksian, February 28, 2018*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk



Vinod Kesavan
Direktur Utama / *President Director*

Lina Bustam
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. LAI-022/LK/KAP-BWP/II/2018.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No. LAI-022/LK/KAP-BWP/II/2018.

Kepada Para Pemegang Saham
PT. Toba Pulp Lestari, Tbk

To The Shareholders Of
PT. Toba Pulp Lestari, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT. Toba Pulp Lestari, Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Toba Pulp Lestari, Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Toba Pulp Lestari, Tbk as of December 31, 2017 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Drs. Pamudji, Ak. CPA

*Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No : AP. 0373
Surabaya, 28 Februari / February 28, 2018*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b,2d,2s,3,32	886	1.356	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2b,2e,2s,4,32,34	35	36	Short term investment
Piutang lain-lain	2b,2c,2f,2s,5,32			Other receivables
- Pihak berelasi	30	114	7	Related parties-
- Pihak ketiga		1.840	3.260	Third parties -
Persediaan	2g,6	25.505	31.433	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,18,33	8.104	10.057	Prepaid taxes
Uang muka	2c,7			Advances payment
- Pihak ketiga		4.462	2.799	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	2h,8	293	234	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>41.239</u>	<u>49.182</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	2o,18,33	17.125	18.656	Deferred tax Assets
Aset tetap	2i,2l,9,33	178.496	182.443	Fixed assets
Sumber daya kehutanan	2k,10,34	99.822	88.825	Forestry resources
Aset tidak lancar lainnya	2c,2s,11,30,32,34	903	322	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>296.346</u>	<u>290.246</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>337.585</u>	<u>339.428</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	2b,2c,2s,12,32			Trade payables
- Pihak berelasi	30	191	775	Related parties-
- Pihak ketiga		8.515	10.375	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka	2c,13			Revenue received in advance
- Pihak berelasi	30	5.189	43.270	Related parties-
Utang lain-lain	2b,2s,5,32	7.630	6.250	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2b,2s,14,32, 34	5.581	6.193	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18,33	476	290	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>27.582</u>	<u>67.153</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang pihak berelasi	2c,2n,2s,15,30,32,34	4.291	7.711	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	2c,2n,2s,16,30,32	136.655	96.655	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	2r,17, 33	6.241	5.410	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>147.187</u>	<u>109.776</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>174.769</u>	<u>176.929</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham masing- masing untuk tahun 2017 dan tahun 2016.	19	336.085	336.085	Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares in 2017 and 2016 respectively.
Tambahan modal disetor	20	354.994	354.627	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21	(18)	(17)	Unrealized gain (loss) on financial asset available for sale
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	21	(1.149)	(719)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	22	(527.096)	(527.477)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas		<u>162.816</u>	<u>162.499</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>337.585</u>	<u>339.428</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Penjualan bersih	123.865	2c,2m,23,30,31	84.074	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	107.747	2c,24,26,30	80.900	<i>Cost of Sales</i>
Laba kotor	16.118		3.174	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban Penjualan	3.033	2c,25,26,30, 33	2.140	<i>Selling expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	9.097	2c,2r,25,26,30, 33	8.194	<i>General & Administration expenses</i>
Jumlah beban usaha	12.130		10.334	<i>Total operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	3.988		(7.160)	<i>Operating profit (loss)</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				<i>Others Income (Expense)</i>
Pendapatan bunga	23		27	<i>Interest income</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(440)	2k,10	(207)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(5.555)	2c,27,30	(5.148)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	(6)	2i,9	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(124)	2b	(3.706)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain lain - bersih	4.026	2c,28,30,34	3.372	<i>Other income - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain	(2.076)		(5.662)	<i>Total Others Expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.912		(12.822)	<i>Profit (Loss) before income tax</i>
Pajak penghasilan		2o,18		<i>Income tax</i>
Kini	-		-	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.531)		50.314	<i>Deferred</i>
Laba bersih	381		37.492	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that may be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	(1)	2s, 21,34	1	<i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan purna karya	(430)	2r,21	(135)	<i>Actuarial loss on post-employment benefit</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(50)		37.358	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Laba bersih per saham (dalam dollar penuh)				<i>Earnings per share (in full amount)</i>
- Dasar	0,000274	2p,29	0,026995	<i>Basic -</i>
- Dilusian	0,000271	2p,29	0,026648	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo							<i>Balance as at</i>
1 Januari 2016	336.085	354.627	(18)	(584)	(564.969)	125.141	<i>January 1, 2016</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1	(135)	37.492	37.358	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo							<i>Balance as at</i>
31 Desember 2016	<u>336.085</u>	<u>354.627</u>	<u>(17)</u>	<u>(719)</u>	<u>(527.477)</u>	<u>162.499</u>	<i>December 31, 2016</i>
Selisih aset dan kewajiban atas Program Pemerintah	-	367	-	-	-	367	<i>Difference between assets and liability on Government Programs</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1)	(430)	381	(50)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo							<i>Balance as at</i>
31 Desember 2017	<u>336.085</u>	<u>354.994</u>	<u>(18)</u>	<u>(1.149)</u>	<u>(527.096)</u>	<u>162.816</u>	<i>December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	125.784	13,23	93.823	<i>Cash received from customers</i>
Pengembalian kas pendapatan diterima dimuka kepada pelanggan	(40.000)	13	-	<i>Cash refund revenue received in advance to customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(95.299)		(66.655)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	(9.515)		27.168	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	23		27	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(47)	20,18	(508)	<i>Income tax payment</i>
Pembayaran bunga	(1)	27	-	<i>Interest payment</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.540)		26.687	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(581)	11	(43)	<i>Increase in other non-current assets</i>
Pembelian aset tetap	(10.638)	2i,21,9	(8.390)	<i>Fixed assets purchased</i>
Penambahan sumber daya kehutanan	(20.078)	2k,10	(17.925)	<i>Additions to forestry resources</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(31.297)		(26.358)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pinjaman Bank jangka pendek	366	35	-	<i>Received of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman Bank jangka pendek	(366)	35	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang pihak berelasi	40.000	16,2	(4.900)	<i>Received (payment) of long-term loan related parties</i>
Penerimaan tambahan modal lainnya	367	20	-	<i>Received additional other capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	40.367		(4.900)	<i>Net cash received from (used in) financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(470)		(4.571)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	1.356		5.927	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	886	2b,2d,2s,3,34	1.356	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2652.HT.01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.688.307.072 dicatat dalam akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by approval of the President of the Republic of Indonesia by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 issued by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

In connection with the above-mentioned change in corporate status, the Company's Articles of Association were amended by notarial deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., public notary in Jakarta. In addition, the par value of the Company's share capital was changed from Rp 500 thousands per share to Rp 1 thousand per share. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2652.HT.01.04. TH.90 dated May 12, 1990.

The amendment to the Company's Articles of Association concerning the change in the Company's name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and reduction in authorized capital stock from Rp 2,000,000,000 to Rp 1,688,307,072 was set forth in notarial deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH., notary public in Jakarta. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated 23 August 2001. And The Company's Articles of Association was further amended based on notarial deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH., notary public in Jakarta, concerning the additional issued and paid up capital. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment Acceptance Report of the Company No. C-21113.HT.01.01.04.TH.2003 dated September 5, 2003.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada notaris Linda Herawati SH., seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam LK dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi bubur kertas (pulp) dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Establishment and General Information - Continued

Based on the decision of extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and with Deed No. 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., public notary in Jakarta, the Articles of Association of the Company have been amended to be adjust in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company in conjunction with Rule No. IX.J.1 Appendix of the Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) Decree No. Kep- 179/BL/2008 dated May 14, 2008. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. AHU-50872.AH.01.02.Year 2009 dated October 21, 2009.

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment Acceptance Report of the Company No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located at Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located at Uniplaza, East Tower, Jl. Letjend. Haryono MT A-1, Medan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and viscose rayon; establish, carry out and develop Concession of Industrial Forestry and other industries to support the raw materials to manufacture pulp and viscose rayon; and to manufacture and market all products made up of those materials. The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris	Drs. Sabam Leo Batubara
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A Lennardi Anggijono
Direksi	
Direktur Utama	Vinod Kesavan
Direktur	Mulia Nauli
Direktur	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Ghanasyham Behera
Direktur	Lina Bustam *)
Komite Audit	
Ketua	Lennardi Anggijono
Anggota	Drs. Daulat Sihombing, MSA, Ak
Anggota	Drs. Sabar Setia, BAP

*) Efektif 23 Juni 2017 Nona Lina Bustam menggantikan Bapak Tee Teong Beng yang mengundurkan diri pada tanggal 05 April 2017.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi 2017 sebesar US\$ 735 (2016 sebesar US\$ 498). Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2017 dan 2016.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 1.025 orang (2016 : 957 orang).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2016	
		Board of Commissioners
Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo	President Commissioner
Drs. Sabam Leo Batubara	Drs. Sabam Leo Batubara	Commissioner
Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Independent Commissioners
Lennardi Anggijono	Lennardi Anggijono	
		Board of Directors
Vinod Kesavan	Vinod Kesavan	President Director
Mulia Nauli	Mulia Nauli	Director
Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	Director
Ghanasyham Behera	Ghanasyham Behera	Director
Tee Teong Beng	Tee Teong Beng	Director
		Audit Committee
Lennardi Anggijono	Lennardi Anggijono	Chairman
Drs. Daulat Sihombing, MSA, Ak	Drs. Daulat Sihombing, MSA, Ak	Member
Drs. Sabar Setia, BAP	Drs. Sabar Setia, BAP	Member

*) Effective from June 23, 2017 Miss Lina Bustam replaced Mr Tee Teong Beng who resigned on April 05, 2017.

The remuneration package to Board of Directors and Commissioners 2017 amounted to US\$ 735 (2016 amounted to US\$ 498). There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits during year 2017 and 2016.

The Company employed an average total number of permanent employees of 1,025 (2016: 957).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 16).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren pada tahun 2017 dan 2016 sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 16 dan 19).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,786 fully paid common shares each at a conversion price of Rp 4,780 per share with a fixed exchange rate of Rp 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4 ¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 16).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors. The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors in 2017 and 2016 were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares in 2017 and 2016 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 16 and 19).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were authorised by the Board of Directors on February 28, 2018.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1, "Presentation of Financial Statements."

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

The Company's financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of income in the current year.

c. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i). has control or joint control over the reporting entity;
- (ii). has significant influence over the reporting entity; or
- (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi - Lanjutan**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: -Lanjutan

(vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi jangka pendek

Investasi tersedia-untuk-dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. Catatan 2s.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2s.

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**c. Related party transactions - Continued**

(b). An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued

(vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

e. Short term investment

Investments in available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. Note 2s.

f. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2s.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2017
Bangunan	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	2016	
20-50 tahun/years	20-50 tahun/years	Building
25 tahun/years	25 tahun/years	Infrastructure
30 tahun/years	30 tahun/years	Plant and machinery
5 tahun/years	5 tahun/years	Heavy equipment
5 tahun/years	5 tahun/years	Motor vehicles
5 tahun/years	5 tahun/years	Furniture, fixtures and others

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**i. Aset tetap - Lanjutan**

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

j. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai Utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**i. Fixed assets - Continued**

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

j. Lease

Leases where the risks and benefits related with asset ownership are significantly retained by the lessor is classified as operating lease. Operating lease payments are charged to the statement of income on a straight-line basis over the lease period.

Leases where the Company substantially retains the risks and benefits of related asset is classified as finance lease. Finance lease is capitalized at the commencement of the lease at fair value of leased asset or the present value of minimum lease payment, if the present value is lower than its fair value.

Each lease payment is separated between the finance charge and the liability payment and the finance charge is at a constant periodical interest rate of the lease liability balance. Total lease liability amount deducted with finance charges is included in long-term liability. The interest element of the finance cost is charged to the statement of income during the lease period. Fixed assets acquired under finance lease are depreciated during the shorter period between lease and their useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sumber daya kehutanan

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai pemulihan kembali.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Nilai tanaman yang belum menghasilkan merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya overhead tetap dan variabel. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Forestry resources

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at lower of cost or recoverable value.

Immature Plantation

Immature plantations represent accumulated costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs. These costs include an appropriate portion of fixed and variable expenses. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed period as it sees fit. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

l. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Penurunan nilai aset non-keuangan - Lanjutan

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi periode berjalan.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan bubuk kertas

Pendapatan dari penjualan bubuk kertas diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Impairment of non-financial asset - Continued

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

m. Revenue

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Pulp revenue

Revenue from pulp sales is recognized when the risks and benefits of the goods has been significantly transferred to the buyer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan - Lanjutan

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi bubur kertas.

r. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

p. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

q. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

r. Employment benefit

(a) Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the balance sheet date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

r. Imbalan kerja - Lanjutan

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Employment benefit - Continued

(b) Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No.13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

s. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Lanjutan

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

- i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL") - Continued

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are included directly in the income statement. Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest Income".

The Company has not classified any financial asset as at FVPL as of December 31, 2017 and 2016.

- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, less estimate of impairment value.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and certain other non-current assets are included in this category as of December 31, 2017 and 2016.

- iii. Held-to-maturity financial assets ("HTM")

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: (1) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (2) those that the Company designates as available for sale; and (3) those that meet the definition of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - Lanjutan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

iii. Held-to-maturity financial assets ("HTM") - Continued

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

The Company has not classified any financial assets as HTM as of December 31, 2017 and 2016.

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of profit or loss.

The Company has classified its short term investments in this category as of December 31, 2017 and 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(b) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the following categories (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Changes in fair value financial liabilities are recognized in the statement of profit or loss.

The Company has not classified any financial liability as at FVPL as of December 31, 2017 and 2016.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

The Company's trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and due to related parties are included in this category as of December 31, 2017 and 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(c). Impairment of financial asset

The Company's management assesses at the end of each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Financial assets carried at amortized cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(d). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(c). Impairment of financial asset - Continued

ii Available for sale financial assets

If an available for sale financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instruments classified as available for sale are not reversed through statement of profit or loss.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

(d) Derecognition of financial asset and financial liabilities

i. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (a) the right to receive cash flows from the asset have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or (c) the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (1) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(d). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

i. Aset keuangan - Lanjutan

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

(e). Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Financial instruments - Continued

(d) Derrecognition of financial asset and financial liabilities - Continued

i. Financial assets - Continued

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

(e). Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi, pencabutan standar berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan pencabutan standar akuntansi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

u. New accounting standards and withdrawal accounting standards

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

The adoption of the following revised interpretation and withdrawal of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (revised 2016) "Interim financial statements"
- PSAK 24 (revised 2016) "Employee benefit"
- PSAK 58 (revised 2016) "Non-current assets held for sale"
- PSAK 60 (revised 2016) "Financial instrument: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

New standards, amendments and interpretations issued and withdrawal accounting standard, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to PSAK 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to PSAK 46 "Income taxes"
- Amendment of PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(In thousands of US Dollars, except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi - Lanjutan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan pencabutan standar akuntansi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut: - Lanjutan

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

u. New accounting standards and withdrawal accounting standards - Continued

New standards, amendments and interpretations issued and withdrawal accounting standard, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:- Continued

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amendment PSAK and withdrawals of standard to its financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas		
Rupiah (Catatan 32)	12	18
	<u>12</u>	<u>18</u>
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27	1.145
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16	19
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	477	-
Rekening Rupiah (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50	29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264	140
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15	5
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	25	-
	<u>874</u>	<u>1.338</u>
	<u>886</u>	<u>1.356</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand: Rupiah (Note 32)
Cash in banks: Third parties: US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Rupiah account (Note 32)
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2017	2016	
Efek yang tersedia untuk dijual			Securities available for sale
Biaya perolehan	53	53	At cost
Rugi yang belum direalisasi	(18)	(17)	Unrealized loss
Nilai pasar	<u>35</u>	<u>36</u>	Market value
Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			Changes in unrealized loss on securities available for sale:
Saldo awal	(17)	(18)	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	1	Increase (decrease) in value of securities available for sale
Saldo akhir	<u>(18)</u>	<u>(17)</u>	Ending balance

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES

	2017	2016	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Riau Andalan Pulp and Paper	114	7	PT Riau Andalan Pulp and Paper
	<u>114</u>	<u>7</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumatera Riang Lestari	9	5	PT Sumatera Riang Lestari
PT Asia Kimindo Prima	-	38	PT Asia Kimindo Prima
PT Berkatnugraha Sinarlestari	-	1	PT Berkatnugraha Sinarlestari
PT Global Indo Permata	6	-	PT Global Indo Permata
PT Amazon Papyrus Chemicals	2	3	PT Amazon Papyrus Chemicals
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	9	7	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
CV Cahaya Surya Mas	8	5	CV Cahaya Surya Mas
PT Rocia Artha Hase	4	3	PT Rocia Artha Hase
PT Satria Rajawali Persada	6	7	PT Satria Rajawali Persada
KPP Perusahaan Masuk Bursa	1.405	2.892	KPP Perusahaan Masuk Bursa
PT. Syntegra Techno International	-	5	PT. Syntegra Techno International
CV Maju Lestarindo	4	3	CV Maju Lestarindo
UD Mawar	-	20	UD Mawar
CV Agita Bima Group	3	3	CV Agita Bima Group
CV Dewi Candra	6	1	CV Dewi Candra
CV Dolok Nauli	-	5	CV Dolok Nauli
CV Evan	-	7	CV Evan
CV Karya Prima Gemilang	4	12	CV Karya Prima Gemilang
CV Marfamily	3	1	CV Marfamily
CV Muara Indah	2	3	CV Muara Indah
CV Karya Muda	12	8	CV Karya Muda
CV Kenangan Manis	5	-	CV Kenangan Manis
KSU Sumber Jaya	1	3	KSU Sumber Jaya
CV Rimma Aldo S	12	3	CV Rimma Aldo S
CV Subur Rumah Miduk	8	-	CV Subur Rumah Miduk
CV Sumber jaya	-	3	CV Sumber jaya
CV Tulus Andika Saputra	4	2	CV Tulus Andika Saputra
UD SPA	-	5	UD SPA
CV Tunas Sakti	8	-	CV Tunas Sakti
CV Petromina	6	1	CV Petromina
CV 133	6	1	CV 133
CV Hasianna	3	3	CV Hasianna
CV Gabe Makmur Utama	6	2	CV Gabe Makmur Utama
UD Sihar Jaya	3	6	UD Sihar Jaya
CV Irma	4	4	CV Irma

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES - Continued

	2017	2016	
CV Junior	3	1	CV Junior
CV Rogomos	14	11	CV Rogomos
CV Parulian	3	1	CV Parulian
CV IAN	6	-	CV IAN
CV Imelda	3	20	CV Imelda
CV Ria Baru	7	19	CV Ria Baru
CV Berkat	7	-	CV Berkat
CV Silau Raja	7	7	CV Silau Raja
CV Riady Gunawan	-	5	CV Riady Gunawan
CV Satahi	1	3	CV Satahi
CV Maju Parulian	-	5	CV Maju Parulian
CV Maharani	9	23	CV Maharani
CV Jasa Teknik Pratama	-	21	CV Jasa Teknik Pratama
CV Dua Bersaudara	2	6	CV Dua Bersaudara
UD Toba Lestari	-	3	UD Toba Lestari
CV Eka Mandiri	10	-	CV Eka Mandiri
CV Adi Putra	3	3	CV Adi Putra
CV Angelyn Sarah Pratama	3	-	CV Angelyn Sarah Pratama
CV Brian Gabe	5	-	CV Brian Gabe
CV Suka Dame-Dame Utama	7	-	CV Suka Dame-Dame Utama
Pertamina UPDN 1	3	-	Pertamina UPDN 1
PT Kaisar Mulia Abadi	3	-	PT Kaisar Mulia Abadi
PT Wira Putra Perkasa	73	-	PT Wira Putra Perkasa
CV Lestari Buana	3	-	CV Lestari Buana
CV Ro Bintang	8	-	CV Ro Bintang
CV Tamora	3	-	CV Tamora
PT Cipta Buana Samudra	18	-	PT Cipta Buana Samudra
Karyawan	50	31	Employee Receivable
Lainnya	40	39	Others
	<u>1.840</u>	<u>3.260</u>	
Jumlah	1.954	3.267	Total
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment loss
Bersih	<u>1.954</u>	<u>3.267</u>	Net

Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa tahun 2017 merupakan piutang atas restitusi PPN / SKPLB masa pajak September, Oktober dan Nopember 2016 dan Surat Tagihan Pajak / STP masa pajak September, Oktober dan Nopember 2016.

Receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa for the year 2017 represents receivables of VAT refunds / SKPLB period of September, October and November 2016 and tax bill / STP period of September, October and November 2016.

Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa tahun 2016 merupakan piutang atas restitusi PPN / SKPLB masa pajak Agustus, September, Oktober, Nopember dan Desember 2015 dan Surat Tagihan Pajak / STP masa pajak Oktober 2015.

Receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa for the year 2016 represents receivables of VAT refunds / SKPLB period of August, September, October, November and December 2015 and tax bill / STP period of October 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that all other receivables are collected and not impaired as of December 31, 2017 and 2016.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	2017
Utang lain-lain	
Kontraktor	52
Pengembangan Masyarakat	2.543
Kreditur Lainnya	4.984
Karyawan	19
Lainnya	32
Jumlah	<u>7.630</u>

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2017 sebesar US\$ 1.785 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2017 sebesar US\$ 444 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 17.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Pembayaran utang kreditur lainnya selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 71.

6. PERSEDIAAN

	2017
Barang jadi	1.891
Bahan baku	8.844
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	20.161
	<u>30.896</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(5.391)
Bersih	<u>25.505</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai

	2017
Saldo awal	5.720
Penambahan	-
Pengurangan :	
Penghapusan tahun berjalan	(329)
Pemulihan penurunan nilai	-
Saldo akhir	<u>5.391</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Tugu Pratama Indonesia masing-masing sebesar US\$ 342.765 dan US\$ 346.000. (Lihat Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES - Continued

	2016	
		<i>Other payables</i>
	26	<i>Contractors</i>
	1.219	<i>Community Development</i>
	4.984	<i>Others Creditor</i>
	6	<i>Employee</i>
	15	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.250</u>	<i>Total</i>

Additional community development payable in 2017 amounted of US\$ 1,785 (reclassification from accrued expenses) and payment during the year 2017 amounted of US\$ 444 and exchange rate US\$ 17.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Payment of payable to others creditor during the year 2017 and 2016 amounted of US\$ 0 and US\$ 71 respectively.

6. INVENTORIES

	2016	
	11.769	<i>Finished goods</i>
	7.515	<i>Raw materials</i>
	17.869	<i>Spare parts and maintenance supplies</i>
	<u>37.153</u>	
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(5.720)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Bersih	<u>31.433</u>	<i>Net</i>

Changes in allowance for impairment

	2016	
Saldo awal	5.720	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Pengurangan :		<i>Deductions :</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	<i>Write off current period</i>
Pemulihan penurunan nilai	-	<i>Reversal of impairment loss</i>
Saldo akhir	<u>5.720</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Tugu Pratama Indonesia of US\$ 342,765 and US\$ 346,000 respectively (Note 9). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

7. UANG MUKA

7. ADVANCES PAYMENT

	2017	2016	
Pihak ketiga;			<i>Third parties;</i>
Uang muka ke karyawan	619	312	<i>Advance to employees</i>
Uang muka ke pemasok :			<i>Advance to suppliers:</i>
Luar negeri	2.775	2.000	<i>Foreign</i>
Dalam Negeri	1.068	487	<i>Local</i>
	<u>4.462</u>	<u>2.799</u>	

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to suppliers an advance purchase of goods and services.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Asuransi	261	227	<i>Insurance</i>
Sewa	4	5	<i>Rent</i>
Lainnya	28	2	<i>Others</i>
	<u>293</u>	<u>234</u>	

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	44.588	-	-	586	45.174	<i>Buildings</i>
Prasarana	86.022	-	-	2.745	88.767	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	399.580	176	-	3.572	403.328	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.982	95	(1.155)	-	8.922	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.818	13	(563)	-	4.268	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.916	412	(6)	1.527	25.849	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	7.040	9.942	-	(8.430)	8.552	<i>Construction in progress</i>
	<u>575.946</u>	<u>10.638</u>	<u>(1.724)</u>	<u>-</u>	<u>584.860</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	22.784	897	-	-	23.681	<i>Buildings</i>
Prasarana	43.006	3.202	-	-	46.208	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	290.195	9.893	-	-	300.088	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	9.742	91	(1.154)	-	8.679	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.781	14	(563)	-	4.232	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	22.995	482	(1)	-	23.476	<i>Furniture, fixtures and others</i>
	<u>393.503</u>	<u>14.579</u>	<u>(1.718)</u>	<u>-</u>	<u>406.364</u>	
Nilai buku	<u>182.443</u>				<u>178.496</u>	<i>Book value</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. FIXED ASSETS - Continued

	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	44.515	59	-	14	44.588	Buildings
Prasarana	83.114	-	-	2.908	86.022	Infrastructure
Mesin dan peralatan	393.011	103	-	6.466	399.580	Plant and machinery
Alat-alat berat	9.971	11	-	-	9.982	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	4.930	33	(145)	-	4.818	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.486	358	(2)	74	23.916	Furniture, fixtures and others
Aset dalam penyelesaian	8.676	7.826	-	(9.462)	7.040	Construction in progress
	<u>567.703</u>	<u>8.390</u>	<u>(147)</u>	<u>-</u>	<u>575.946</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	21.888	896	-	-	22.784	Buildings
Prasarana	39.841	3.165	-	-	43.006	Infrastructure
Mesin dan peralatan	280.448	9.747	-	-	290.195	Plant and machinery
Alat-alat berat	9.636	106	-	-	9.742	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	4.916	10	(145)	-	4.781	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	22.517	480	(2)	-	22.995	Furniture, fixtures and others
	<u>379.246</u>	<u>14.404</u>	<u>(147)</u>	<u>-</u>	<u>393.503</u>	
Nilai buku	<u>188.457</u>				<u>182.443</u>	Book value

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan :			Acquisition cost:
Alat-alat berat	1.155	-	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	563	145	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	6	2	Furniture, fixtures and others
	<u>1.724</u>	<u>147</u>	
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	1.154	-	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	563	145	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	1	2	Furniture, fixtures and others
	<u>1.718</u>	<u>147</u>	
Rugi penghapusan aset tetap	<u>6</u>	<u>-</u>	Loss on disposal of fixed assets

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

	2017	2016	
Beban penyusutan dibebankan ke :			Depreciation expenses are allocated to:
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	13.303	13.201	Cost of sales (Note 24)
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 10)	1.078	1.011	Capitalized to forestry resources (Note 10)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	198	192	General & administrative expenses (Note 25)
	<u>14.579</u>	<u>14.404</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

9. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

31 Desember 2017	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total
Bangunan	91%	609
Prasarana	89%	343
Mesin dan peralatan	59%	7.495
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	82%	105
		8.552
31 Desember 2016	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Jumlah/ Total
Prasarana	79%	2.709
Mesin dan peralatan	49%	3.492
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	90%	839
		7.040

Pada tahun 2017 dan 2016 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Tugu Pratama Indonesia masing-masing sebesar US\$ 342.765 dan US\$ 346.000 (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.737 dan US\$ 4.045. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

9. FIXED ASSETS - Continued

The details of construction in progress is as follows:

Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2017
Februari / February 2018	Building
Januari / January 2018	Infrastructure
April / April 2018	Plant and machinery
April / April 2018	Furniture, fixtures and others
Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion	December 31, 2016
Februari / February 2017	Infrastructure
Juli / July 2017	Plant and machinery
Juni / June 2017	Furniture, fixtures and others

In 2017 and 2016, Management has reviewed the valuation of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Tugu Pratama Indonesia of US\$ 342,765 and US\$ 346,000 respectively (see Note 6). As of December 31, 2017 and 2016, the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US\$ 1,737 and US\$ 4,045, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN

	2017	2016
Tanaman menghasilkan	43.484	45.562
Tanaman belum menghasilkan	54.184	41.061
Persediaan bibit tanaman	554	482
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 5.604 (2017) dan US\$ 5.465 (2016)	152	291
Hak atas tanah	1.448	1.429
	99.822	88.825

10. FORESTRY RESOURCES

Mature plantations
Immature plantations
Seedling stock
Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 5,604 (2017) and US\$ 5,465 (2016)
Land rights

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

	2017	2016	
Mutasi sumber daya kehutanan:			<i>Movement of forestry resources:</i>
Saldo awal	88.825	78.546	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21.156	22.962	<i>Additions</i>
Amortisasi :			<i>Amortization :</i>
Tanaman menghasilkan	(9.580)	(12.337)	<i>Mature plantations</i>
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(139)	(139)	<i>Forest concessions</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(440)	(207)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Saldo akhir	<u>99.822</u>	<u>88.825</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan sumber daya kehutanan tahun 2017 sebesar US\$ 21.156 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 1.078 dan tahun 2016 penambahan US\$ 22.962, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.011. Catatan 34.

Total additions of forestry resources in the year 2017 amounted US\$ 21,156 include capitalization of depreciation US\$ 1,078 and for 2016 US\$ 22,962 included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,011. Note 34.

	2017	2016	
Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:			<i>Movement of Mature plantations are as follows :</i>
	<u>Luas/Area (Ha)</u>	<u>Luas/Area (Ha)</u>	
Saldo Awal	18.921	45.562	41.159
Penambahan	4.105	7.502	21.679
Pengurangan	(9.637)	(9.580)	16.740
Saldo Akhir	<u>13.389</u>	<u>43.484</u>	9.037
			<u>(12.337)</u>
			<u>(11.795)</u>
			<u>45.562</u>
			<u>18.921</u>

Total penambahan tanaman menghasilkan tahun 2017 sebesar US\$ 142 dan US\$ 7.360 (reklasifikasi tanaman belum menghasilkan) dan tahun 2016 terdiri dari pengambilalihan PKR milik PT PIR Hutani Lestari US\$ 4.026 dan US\$ 12.499 (reklasifikasi tanaman belum menghasilkan) dan kapitalisasi biaya tanaman menghasilkan US\$ 215. Total biaya amortisasi tahun 2017 sebesar US\$ 9.580 sedangkan tahun 2016 total biaya amortisasi sebesar US\$ 12.337.

Total additional mature plantations in 2017 amounted of US\$ 142 and US\$ 7,360 (reclassification of immature) and for 2016 consist of takeover PKR PT PIR Hutani Lestari US\$ 4,026 and US\$ 12,499 (reclassification of immature) and capitalized costs US\$ 215. Total amortization cost in 2017 amounted to US\$ 9,580 meanwhile in 2016 total amortization cost amounted of US\$ 12,337.

	2017	2016	
Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :			<i>Movement of Immature plantations are as follows :</i>
	<u>Luas/Area (Ha)</u>	<u>Luas/Area (Ha)</u>	
Saldo Awal	32.735	41.061	35.115
Penambahan	14.634	20.923	27.680
Pengurangan	(6.672)	(7.800)	18.652
Saldo Akhir	<u>40.697</u>	<u>54.184</u>	12.358
			<u>(12.706)</u>
			<u>(7.303)</u>
			<u>41.061</u>
			<u>32.735</u>

Total tanaman yang di pindahkan ke tanaman menghasilkan pada tahun 2017 sebesar US\$ 7.360 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 440 Pada tahun 2016 total tanaman yang di pindahkan ke tanaman menghasilkan sebesar US\$ 12.499 dan tanaman yang di hapuskan sebesar US\$ 207.

Total plant transferred to mature plantations in 2017 amounted of US\$ 7,360 and write-off plantations amounted to US\$ 440 for the year 2016 total plant transferred to mature plantations amounted of US\$ 12,499 and write-off plantations amounted to US\$ 207.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 139 pada tahun 2017 dan 2016. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Amortization of forest concessions charged to statements of income amounted to US\$ 139 in 2017 and 2016. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat di perpanjang.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 200.806.

Total luas area Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing 54.086 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.744 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 7.342 hektar) dan 51.656 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.668 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 4.112 hektar dan PKR pengambilalihan dari PT PIR Hutani Lestari seluas 1.876 hektar). Pada tahun 2017 seluas 2.567 hektar (413 hektar pada tahun 2016) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar US\$ 440 dan US\$ 207 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Pebruari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

Manajemen believes that the company's forest concessions are renewable.

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

As at 31 December 2017, the sales value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 200,806.

The total areas in 2017 and 2016 were approximately 54,086 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,744 hectares and community plantations/PKR 7,342 hectares) and 51,656 hectares (consist of : Plantations/HTI area of 45,668 hectares and community plantations/PKR area of 4,112 hectares and PKR takeover from PT PIR Hutani Lestari area of 1,876 hectares) respectively. In 2017, 2,567 hectares (413 hectares in 2016) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss amounted to US\$ 440 and US\$ 207, respectively were written off immature plantations.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year period commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration period of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama, total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.

- HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.

- HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.

- HGB Nomor 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.

- HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

Based on blocked area 18,274.74 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares. Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923 / Menlhk / Sekjen / HPL.0 / 12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 sixth Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493 / KPTS-II / 1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama, the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares.

The Company owns land located in Nort Sumatera with Building and Landright ("HGB") for periods of 20 - 30 years which will expire up to 2043. Management believes that the land right are extend and renewable.

The Company has obtained land rights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera:

- Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.

- Building and Landright No. 2 and 3, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.

- Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.

- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: - Lanjutan
- HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038
 - HGB Nomor 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
 - HGB Nomor 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada 27 September 2036.
 - Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi seluas 350 m² tertanggal, 24 Oktober 2017.
- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: HGB Nomor 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:
- HGB Nomor 5 seluas 1.463 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032
 - HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m² dan 20.121 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 12 seluas 1.678 m² yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 17.613.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: - Continued
- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.
 - Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.
 - Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.
 - Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.
 - Release of Rights with Compensation Deed area of 350 square meters dated, October 24, 2017.
- c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.
- d. Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera:
- Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.
 - Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.
 - Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As at 31 December 2017, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 17,613.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017	2016
Simpanan Jaminan (Catatan 32)	122	51
Deposito Berjangka (Catatan 32)	754	271
Lain-lain	27	-
	903	322

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia sebesar US\$ 367 tahun 2017 (Catatan 18) dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 387 tahun 2017 serta tahun 2016 US\$ 271 yang dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga deposito USD 0,25% - 0,50% sedangkan deposito Rupiah 6,25% - 6,50%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka pada peserta Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

11. OTHER NONCURRENT ASSETS

Security deposits (Note 32)
Time Deposit (Note 32)
Others

Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia amounted of US\$ 367 for 2017 (Note 18) and PT. Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 387 for 2017 and US\$ 271 for 2016 used to guarantee. Time deposit interest rate USD 0.25% - 0.50% and IDR 6.25% - 6.50%.

Other non current assets - others, as advance payment to participants of community plantations (PKR) in planted Eucalyptus tree which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	764	1.811
Pemasok dalam negeri	7.751	8.564
	8.515	10.375
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Forindo Private Limited	-	42
PT Gunung Melayu	47	124
PT Hari Sawit Jaya	58	159
PT Indo Sepadan Jaya	14	36
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	1
PT Saudara Sejati Luhur	33	142
PT Supra Matra Abadi	32	271
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	3	-
	191	775
	8.706	11.150

12. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :
Foreign suppliers
Local suppliers

Related parties (Note 30):
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

12. UTANG USAHA - Lanjutan

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 32) :

	2017	2016	
Rupiah	7.893	9.288	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	492	1.526	US Dollar
Pound Sterling Inggris	-	1	GBP
Euro	256	267	Euro
Dollar Singapura	65	68	Singapore Dollar
	<u>8.706</u>	<u>11.150</u>	

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	3.701	5.674	Not yet due
0 s/d 30 hari	2.451	3.442	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	640	787	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	306	192	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	232	453	91 to 120 days
> 120 hari	1.376	602	More than 120 days
	<u>8.706</u>	<u>11.150</u>	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Transactions with related parties see Note 30.

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
DP Marketing International (MCO) Limited	5.189	43.270	DP Marketing International (MCO) Limited
	<u>5.189</u>	<u>43.270</u>	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Transactions with related parties see Note 30.

Pendapatan diterima dimuka pada pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas produk utama perusahaan yaitu bubur kertas.

Revenue received in advance from related parties, representing of revenue received in advance on the company main product (pulp).

Pada tahun 2017, perusahaan melakukan pembayaran kembali atas pendapatan diterima dimuka dari DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 (Catatan 16.2).

In 2017, the company repay to DP Marketing International (MCO) Limited on revenue received in advance amounted US\$ 40,000 (Note 16.2).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016	
Pengembangan masyarakat	1.208	1.785	Community development
Bonus	854	926	Allowance
Bunga atas pinjaman	1.005	890	Interest on loans
Ongkos angkut	613	180	Freight cost
Konsultan dan audit	53	64	Consultant and audit
Premi asuransi	6	4	Insurance
Sewa	14	75	Rent
Penebangan	231	753	Harvesting
Pemeliharaan jalan	134	99	Road maintenance
Penanaman	449	532	Planting
Listrik	139	2	Electricity
Lain lain	875	883	Others
	<u>5.581</u>	<u>6.193</u>	

14. ACCRUED EXPENSES

15. UTANG PIHAK BERELASI

	2017	2016	
Pinnacle Company Limited	4.291	7.711	Pinnacle Company Limited
	<u>4.291</u>	<u>7.711</u>	

15. DUE TO RELATED PARTIES

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika

All related party debt in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Limited ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 16).

Debt to Pinnacle Company Limited ("Pinnacle") is the interest due to the Company arising from the debt taken over by Pinnacle from various creditors of the Company (Note 16).

Pada tahun 2017 Pinnacle Company Limited setuju untuk menghapuskan utang bunga tahun 2015 dan 2016 sebesar US\$ 7.735 dan pada tahun 2016 untuk tahun 2012 - 2014 sebesar US\$ 8.907 (Catatan 28 dan 34) sedangkan penambahan utang pihak berelasi merupakan reklasifikasi beban bunga yang telah jatuh tempo pada tahun 2017 sebesar US \$ 4.315 (bunga jatuh tempo 2017 US\$ 3.425 dan jatuh tempo 2016 US\$ 890) dan tahun 2016 sebesar US\$ 4.025 (bunga jatuh tempo 2016 US\$ 3.216 dan jatuh tempo 2015 US\$ 809). (Catatan 14,16 dan 34).

In 2017 Pinnacle Company Limited agreed to waive interest payable in 2015 and 2016 amounted of 7,735 and 2016 for 2012 - 2014 amounted US\$ 8,907 (Note 28 and 34) while additional of due to related parties representing of reclassified of accrued interest due date for the year 2017 US\$ 4,315 (interest due date 2017 US\$ 3,425 and due date 2016 US\$ 890) and for the year 2016 US\$ 4,025 (interest due date 2016 US\$ 3,216 and due date 2015 US\$ 809) (Note 14,16 and 34).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya yang terdiri dari:

16. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans which consist of:

	2017	2016	
1. Pinjaman Lama			1. Existing loan
Pinnacle Company Limited	96.655	96.655	Pinnacle Company Limited
2. Pinjaman Baru			2. New Loan
Pinnacle Company Limited	40.000	-	Pinnacle Company Limited
	<u>136.655</u>	<u>96.655</u>	

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana PerdamaianRingkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
 - i. US\$ 75.550 - 9¼% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

16. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects under the Reconciliation Plan are as follows:

Compostion planSummary

The Company together with Bank, bondholders, and trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

Creditor and debt amount

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
 - i. US\$ 75,550 - 9¼% senior bond, maturity on year 2000
 - ii. US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001
 - iii. US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

16. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

Utang tahap ILoan Tranche I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Principal amount : US\$ 33,200

Bunga : 5% per tahun

Interest rate : 5% per annum

Jatuh tempo : 10 tahun

Maturity : 10 years

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II in full.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited, pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Limited, the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been mature and it has been paid by the company.

Penggunaan arus kasCash flow disbursement

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis
- Repayment of loan principal of Loan tranche II
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Arus kasFree cash flow

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Hukum yang berlakuGoverning law

Republik Indonesia

Republic of Indonesia law

Pembelian kembaliRe-purchasing

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Pinjaman lain-lain

b. Other Loans

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun. Bunga efektif rata - rata selama tahun 2017 dan 2016 masing - masing sebesar 4,41% sampai 5,01% dan 3,86% sampai 4,74% per tahun.

On December 28, 2007 Pinnacle Company Limited, the Company's major stockholder, took over loans with an outstanding amount of US\$ 54,017 with maturity date of October 1, 2015 and extended up to October 1, 2022. The interest rate at LIBOR + 3.5 % per annum. Effective interest during 2017 and 2016 averaged 4.41% up to 5.01% and 3.86% up to 4.74% per annum, respectively.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan**1. Pinjaman Lama - Lanjutan**

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman lain-lain pada Pinnacle Company Limited sebesar US\$ 4.900.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Limited dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

2. Pinjaman Baru

Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Limited sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah menerima pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 40.000.

Atas transaksi tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada OJK pada tanggal 27 Desember 2017 dan mengumumkan pada harian NERACA pada tanggal yang sama, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama, kewajaran transaksi tersebut telah dinilai oleh Penilai Independen KJPP MIDUK TOTOK & Rekan sesuai laporannya tanggal 22 Desember 2017 dengan laporan No. 072PB_FO/MTR.MP-TPL/XII/2017.

16. LONG-TERM LOANS - Continued**1. Existing Loan - Continued**

In 2016, the Company paid the loan to Pinnacle Company Limited amounting to US\$ 4,900

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Limited and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment as follows;

- The rate of interest on the loan for each of its interest period shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

2. New Loan

On December 29 Based on Loan Agreement the Company got new loan facility from Pinnacle Company Limited amount of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations as follows;

- Maximum principal amount of US\$ 150,000
- The rate of interest on the loan for each of its interest period shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum.
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

In 2017 the Company has received the loan amount of US\$ 40,000.

On the above transactions, The Company has made a disclosure to OJK on December 27, 2017 and announced in the daily NERACA at the same date, in accordance with the regulation issued by BAPEPAM-LK No. IX.E.1 Affiliated transaction and conflicts of interest in certain transactions and BAPEPAM-LK regulation No. IX.E.2 transactions material and changes of main business activities, the fairness of the transaction has been assessed by an Independent Appraiser KJPP MIDUK TOTOK & Rekan according to its report dated December 22, 2017 report No. 072PB_FO/MTR.MP-TPL/XII/2017.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk. (Catatan 36).
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000. (Catatan 13).
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

Beban bunga pinjaman lama dan pinjaman baru selama tahun 2017 sebesar US\$ 5.537 (tahun 2016 sebesar US\$ 5.132) terdiri atas bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 4.430 (jatuh tempo 2017 US\$ 3.425 dan belum jatuh tempo US\$ 1.005) dan pajak sebesar US\$ 1.107 dan tahun 2016 bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 4.106 (jatuh tempo 2016 US\$ 3.216 dan belum jatuh tempo US\$ 890) dan pajak sebesar US\$ 1.026. (Lihat catatan 14,15 dan 27)

16. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve friendly environment quality, production stability and improving product quality. (Note 36).
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000. (Note 13).
- Working capital amounted of US\$ 10,000.

Loan interest expenses on existing loan and new loans during the year 2017 amounted of US\$ 5,537 (for the year 2016 amounted US\$ 5,132) consist of accrued interest amounted of US\$ 4,430 (due date 2017 US\$ 3,425 and accrued US\$ 1,005) and tax US\$ 1,107 and for the year 2016 accrued interest amounted of US\$ 4,106 (due date 2016 US\$ 3,216 and accrued US\$ 890) and tax US\$ 1,026. (See notes 14,15 and 27)

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Biaya jasa kini	385	333	Current service cost
Biaya bunga	405	471	Interest costs
Penyesuaian	460	183	Adjustments
	<u>1.250</u>	<u>987</u>	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Post-employment benefits expense recognized in income in statement is as follows :

	2017	2016	
Saldo awal	5.410	4.458	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	1.250	987	Post-employment benefit expense
Selisih kurs	(35)	121	Foreign exchange
Pembayaran manfaat	(814)	(291)	Actual benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	430	135	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>6.241</u>	<u>5.410</u>	Ending balance

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,8% per tahun/ 6,8% per year	8,1% per tahun/ 8,1% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	Salary increment rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan			Expected average remaining working lives of employees
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	20 – 29 years old
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	30 – 39 years old
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	40 – 44 years old
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	45 – 49 years old
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	50 – 54 years old

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan / provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	2017	2016	
Pajak Penghasilan pasal 22	102	56	Income tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	1	-	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 29	361	361	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	7.640	9.640	Value Added Tax
	<u>8.104</u>	<u>10.057</u>	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Desember 2016. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Nopember 2016 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 18.e)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since December 2016. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to November 2016. (Note 18.e)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2017	2016	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	10	7	<i>Income Tax - article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	139	103	<i>Income Tax - article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	75	90	<i>Income Tax - article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	252	90	<i>Income Tax - article 26</i>
	<u>476</u>	<u>290</u>	

c. Pajak Penghasilan

c. Income tax

	2017	2016	
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(1.531)	50.314	<i>Deferred income tax</i>
	<u>(1.531)</u>	<u>50.314</u>	

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.912	(12.822)	<i>Profit (loss) before tax per statement of income</i>
Penyesuaian fiskal :			<i>Tax adjustments :</i>
Penyusutan	(15.022)	(20.199)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	831	952	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi biaya hak perusahaan hutan	139	139	<i>Amortization of forest concessions</i>
Penyisihan biaya restorasi	(192)	(55)	<i>Allowance for restoration</i>
	<u>(14.244)</u>	<u>(19.163)</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	5.394	6.894	<i>Non-deductible expenses - net</i>
Rugi fiskal	(6.938)	(25.091)	<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya	(25.091)	-	<i>Prior year's tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(32.029)</u>	<u>(25.091)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Pajak Penghasilan Kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
PPh pasal 25/29	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax Article 25/29</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax is as follows :

		2017				
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income		Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
		Saldo awal/ Beginning balance				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	6.273	1.734	-	8.007		Accumulated fiscal loss
Provisi biaya restorasi	48	(48)	-	-		Provision for restoration
Liabilitas imbalan purna karya	1.352	208	-	1.560		Post-employment benefit obligation
Sumber daya kehutanan	(73)	35	-	(38)		Forest concessions
Aset tetap	11.056	(3.756)	296	7.596		Fixed assets
	<u>18.656</u>	<u>(1.827)</u>	<u>296</u>	<u>17.125</u>		
		2016				
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income		Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
		Saldo awal/ Beginning balance				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi rugi fiskal	-	6.273	-	6.273		Accumulated fiscal loss
Provisi biaya restorasi	62	(14)	-	48		Provision for restoration
Liabilitas imbalan purna karya	1.115	237	-	1.352		Post-employment benefit obligation
Sumber daya kehutanan	(107)	34	-	(73)		Forest concessions
Aset tetap	(32.728)	(5.050)	48.834	11.056		Fixed assets
	<u>(31.658)</u>	<u>1.480</u>	<u>48.834</u>	<u>18.656</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Pajak Pertambahan Nilai

1. Value Added Tax

Tahun Pajak 2016

2016 fiscal Year

- a. SKPLB No. 00004/407/16/054/17, tanggal 23 Februari 2017 masa pajak Januari 2016 sebesar US\$ 269.
- b. SKPLB No. 00006/407/16/054/17, tanggal 24 Maret 2017 masa pajak Februari 2016 sebesar US\$ 286.

- a. SKPLB No. 00004/407/16/054/17, dated February 23, 2017 for period January 2016 amounted of US\$ 269.
- b. SKPLB No. 00006/407/16/054/17, dated March 24, 2017 for period February 2016 amounted of US\$ 286.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

18. PERPAJAKAN - Lanjutan**e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan**

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan**Tahun Pajak 2016 - Lanjutan**

- c. SKPLB No. 00008/407/16/054/17, tanggal 12 April 2017 masa pajak Maret 2016 sebesar US\$ 566.
- d. SKPLB No. 000015/407/16/054/17, tanggal 29 Mei 2017 masa pajak April 2016 sebesar US\$ 257.
- e. SKPLB No. 000022/407/16/054/17, tanggal 20 Juni 2017 masa pajak Mei 2016 sebesar US\$ 377.
- f. SKPLB No. 000025/407/16/054/17, tanggal 12 Juli 2017 masa pajak Juni 2016 sebesar US\$ 377.
- g. SKPLB No. 000032/407/16/054/17, tanggal 3 Agustus 2017 masa pajak Juli 2016 sebesar US\$ 466.
- h. SKPLB No. 000044/407/16/054/17, tanggal 20 September 2017 masa pajak Agustus 2016 sebesar US\$ 446.
- i. SKPLB No. 000051/407/16/054/17, tanggal 17 Oktober 2017 masa pajak September 2016 sebesar US\$ 412.
- j. STP No. 00397/107/16/054/17, tanggal 17 Oktober 2017 masa September 2016 sebesar US\$ 0.
- k. SKPLB No. 000063/407/16/054/17, tanggal 22 Nopember 2017 masa pajak Oktober 2016 sebesar US\$ 597.
- l. STP No. 00410/107/16/054/17, tanggal 22 Nopember 2017 masa Oktober 2016 sebesar US\$ 0.
- m. SKPLB No. 000070/407/16/054/17, tanggal 14 Desember 2017 masa pajak Nopember 2016 sebesar US\$ 395.
- n. STP No. 00423/107/16/054/17, tanggal 14 Desember 2017 masa Nopember 2016 sebesar US\$ 0.

18. TAXATION - Continued**e. Tax Assessment Letter - Continued**

In 2017 and 2016, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued**2016 fiscal Year - Continued**

- c. SKPLB No. 00008/407/16/054/17, dated April 12, 2017 for period March 2016 amounted of US\$ 566.
- d. SKPLB No. 000015/407/16/054/17, dated May 29, 2017 for period April 2016 amounted of US\$ 257.
- e. SKPLB No. 000022/407/16/054/17, dated June 20, 2017 for period May 2016 amounted of US\$ 377.
- f. SKPLB No. 000025/407/16/054/17, dated July 12, 2017 for period June 2016 amounted of US\$ 377.
- g. SKPLB No. 000032/407/16/054/17, dated August 3, 2017 for period July 2016 amounted of US\$ 466.
- h. SKPLB No. 000044/407/16/054/17, dated September 20, 2017 for period August 2016 amounted of US\$ 446.
- i. SKPLB No. 000051/407/16/054/17, dated October 17, 2017 for period September 2016 amounted of US\$ 412.
- j. STP No. 000397/107/16/054/17, dated October 17, 2017 for period September 2016 amounted of US\$ 0.
- k. SKPLB No. 000063/407/16/054/17, dated November 22, 2017 for period October 2016 amounted of US\$ 597.
- l. STP No. 000410/107/16/054/17, dated November 22, 2017 for period October 2016 amounted of US\$ 0.
- m. SKPLB No. 000070/407/16/054/17, dated December 14, 2017 for period November 2016 amounted of US\$ 395.
- n. STP No. 000423/107/16/054/17, dated December 14, 2017 for period November 2016 amounted of US\$ 0.

18. PERPAJAKAN - Lanjutan**e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan**

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan**Tahun Pajak 2015**

- a. SKPLB No. 00029/407/15/054/16, tanggal 28 September 2016 masa Agustus 2015 sebesar US\$ 721.
- b. SKPN No. 00016/577/15/054/16, tanggal 28 September 2016 masa Agustus 2015 sebesar US\$ 0.
- c. SKPLB No. 00032/407/15/054/16, tanggal 25 Oktober 2016 masa September 2015 sebesar US\$ 616.
- d. STP No. 00193/107/15/054/16, tanggal 25 Oktober 2016 masa September 2015 sebesar US\$ 0.
- e. SKPLB No. 00046/407/15/054/16, tanggal 28 Desember 2016 masa Oktober 2015 sebesar US\$ 388.
- f. STP No. 00214/107/15/054/16, tanggal 28 Desember 2016 masa Oktober 2015 sebesar US\$ 0.
- g. STP No. 00006/177/15/054/16, tanggal 28 Desember 2016 masa Oktober 2015 sebesar US\$ 1.
- h. SKPLB No. 00047/407/15/054/16, tanggal 29 Desember 2016 masa Nopember 2015 sebesar US\$ 564.
- i. SKPLB No. 00045/407/15/054/16, tanggal 28 Desember 2016 masa Desember 2015 sebesar US\$ 603.

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi (Catatan 11,20 dan 28).

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 20).

18. TAXATION - Continued**e. Tax Assessment Letter - Continued**

In 2017 and 2016, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued**2015 fiscal Year**

- a. SKPLB No. 00029/407/15/054/16, dated September 28, 2016 for period August 2015 amounted of US\$ 721.
- b. SKPN No. 00016/577/15/054/16, dated September 28, 2016 for period August 2015 amounted of US\$ 0.
- c. SKPLB No. 00032/407/15/054/16, dated October 25, 2016 for period September 2015 amounted of US\$ 616.
- d. STP No. 000193/107/15/054/16, dated October 25, 2016 for period September 2015 amounted of US\$ 0.
- e. SKPLB No. 00046/407/15/054/16, dated December 28, 2016 for period October 2015 amounted of US\$ 388.
- f. STP No. 00214/107/15/054/16, dated December 28, 2016 for period October 2015 amounted of US\$ 0.
- g. STP No. 00006/177/15/054/16, dated December 28, 2016 for period October 2015 amounted of US\$ 1.
- h. SKPLB No. 00047/407/15/054/16, dated December 29, 2016 for period November 2015 amounted of US\$ 564.
- i. SKPLB No. 00045/407/15/054/16, dated December 28, 2016 for period December 2015 amounted of US\$ 603.

In 2017, the Company participate in Government programs. The Company has received Approval Letters (SKPP) dated March 27, 2017. Declared assets and liabilities include Cash originating from overseas amounting to IDR 5,000,000 (US\$ 367). The amount of money paid in the government program amounted to IDR 250,000 (US\$ 18) and the VAT tax penalty that was written-off of US\$ 3,786 was recorded as part of expenses in the statements of profit or loss (Notes 11.20 and 28).

The difference between assets and liability IDR 5,000,000 (US\$ 367) recorded as other additional paid-in capital. (Note 20).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION - Continued

f. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The tax authorities may assess or amend taxes within five years from the outstanding tax.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on PT Sirca Datapro Perdana's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pinnacle Company Limited	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya/Others Community	105.233.389	7,58%	31.548
	<u>1.388.883.283</u>	<u>100,00%</u>	<u>336.085</u>
2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pinnacle Company Limited	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya/Others Community	105.233.389	7,58%	31.548
	<u>1.388.883.283</u>	<u>100,00%</u>	<u>336.085</u>

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Limited melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Limited acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of Rp 870 per share.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Agio saham	352.600	352.600
Modal disetor lainnya	2.394	2.027
	<u>354.994</u>	<u>354.627</u>

Agio saham

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan
27.200.000 saham

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

Jumlah tambahan modal disetor

Konversi ke modal disetor tahun 1991

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

Jumlah obligasi yang dikonversi

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

Jumlah tambahan modal disetor

Saldo per 31 Desember 2002

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

Jumlah tambahan modal disetor

Saldo per 31 Desember 2006

Penurunan tambahan modal disetor dari
konversi pinjaman

Saldo per 31 Desember 2007

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 16), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2017	2016
	352.600	352.600
	2.394	2.027
	<u>354.994</u>	<u>354.627</u>

Premium on capital stock

Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :

Proceeds from the issuance of
27,200,000 shares

Amount recorded as paid-up capital

Total additional paid-in capital

Conversion to paid-up capital in 1991

Conversion of convertible bonds to
paid-up capital in 1994

Total bonds converted

Amount recorded as paid-up capital

Total additional paid-in capital

Balance as of December 31, 2002

Conversion of restructured loan in 2003:
Total loan converted

Balance as of December 31, 2006

Decreased in additional paid in capital from
restructuring loan conversion

Balance as of December 31, 2007

Other Capital

This account represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 16), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of Rp 1,000 per share and at exchange rate of Rp 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	2017	2016
Saldo awal	(17)	(18)
Penambahan (keuntungan)	-	1
Pengurangan (kerugian)	(1)	-
Saldo akhir	<u>(18)</u>	<u>(17)</u>

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

	2017	2016
Saldo awal	(719)	(584)
Penambahan (keuntungan)	-	-
Pengurangan (kerugian)	(430)	(135)
Saldo akhir	<u>(1.149)</u>	<u>(719)</u>

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in gain (loss) unrealized financial assets available for sale:

Beginning balance
Increase (gain)
Decrease (loss)
Ending balance

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

Beginning balance
Increase (gain)
Decrease (loss)
Ending balance

22. SALDO LABA (RUGI)

	2017	2016
Saldo awal	(527.477)	(564.969)
Laba bersih	381	37.492
	<u>(527.096)</u>	<u>(527.477)</u>

22. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

Beginning balance
Net income

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 23 Juni 2017 akta notaris No. 06 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan kondisi keuangan tahun 2016 dimana diputuskan untuk tidak ada pembagian deviden.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on June 23, 2017 notarial document No. 06 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the financial condition in 2016, it was decided no dividend.

23. PENJUALAN

	2017	2016
Bubur kertas		
Pihak berelasi (Catatan 30)	123.865	84.074
	<u>123.865</u>	<u>84.074</u>

Pulp
Related parties (Note 30)

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales which represent more than 10% of the sales were generated from:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 30)		
DP Marketing International (MCO) Ltd	123.865	84.074
	<u>123.865</u>	<u>84.074</u>

Related parties (Note 30)
DP Marketing International (MCO) Ltd

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	69.823	57.417	Raw material used
Tenaga kerja langsung	5.854	5.164	Direct labor
Biaya pabrikasi (Catatan 9)	22.192	19.998	Manufacturing expenses (Note 9)
	<u>97.869</u>	<u>82.579</u>	
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	11.769	10.090	At beginning of year
Akhir tahun	(1.891)	(11.769)	At end of year
	<u>107.747</u>	<u>80.900</u>	

Berikut ini adalah rincian pembelian material yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in 2017 and 2016, respectively:

	2017	2016	
PT Petro Andalan Nusantara	-	5.318	PT Petro Andalan Nusantara
Pertamina UPDN 1	5.879	-	Pertamina UPDN 1
PT Sumatera Riang Lestari	8.730	-	PT Sumatera Riang Lestari
	<u>14.609</u>	<u>5.318</u>	

Selama tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembelian bahan langsung dari pihak berelasi (lihat catatan 30).

During 2017 and 2016, the Company made purchases of direct materials from related parties (see Note 30).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Beban penjualan :			Selling expenses:
Asuransi	57	31	Insurance
Pengangkutan	2.976	2.109	Freight
	<u>3.033</u>	<u>2.140</u>	
Beban umum dan administrasi :			General and administrative expenses:
Gaji dan kesejahteraan	3.547	3.040	Salaries and welfare
Jasa profesional	954	1.276	Professional fee
Pengembangan masyarakat	1.208	819	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	198	192	Depreciation (Note 9)
Keamanan	601	577	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	440	422	Repairs and maintenance
Sewa	179	176	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	217	249	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	82	60	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.250	987	Post-employment benefit (Note 17)
Bahan baku dan suku cadang	89	80	Materials and spare parts
Kantor	41	47	Office expenses
Pajak	38	28	Tax expenses
Hukum dan perijinan	18	11	Legal and license
Asuransi	9	7	Insurance
Lain-lain	226	223	Others
	<u>9.097</u>	<u>8.194</u>	
	<u>12.130</u>	<u>10.334</u>	

Selama tahun 2017 dan 2016 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 30).

During the years 2017 and 2016 The Company's made transactions with related party. (Notes 30).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

26. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

26. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

2017					
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	76.218	-	-	76.218	Raw material
Pembungkus	1.138	-	-	1.138	Packing
Gaji dan kesejahteraan	6.558	-	3.547	10.105	Salaries and welfare
Jasa profesional	391	-	954	1.345	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	-	1.208	1.208	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	12.306	-	198	12.504	Depreciation (Note 9)
Keamanan	-	-	601	601	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	7.912	-	440	8.352	Repairs and maintenance
Sewa	1.296	-	179	1.475	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	27	-	217	244	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	7	-	82	89	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 17)	-	-	1.250	1.250	Post-employment benefit(Note 17)
Bahan baku dan suku cadang	-	-	89	89	Materials and spare parts
Listrik	879	-	-	879	Electricity
Kantor	15	-	41	56	Office expenses
Pajak	-	-	38	38	Tax expenses
Hukum dan perijinan	50	-	18	68	Legal and license
Asuransi	923	57	9	989	Insurance
Pengangkutan	-	2.976	-	2.976	Freight
Lain-lain	27	-	226	253	Others
	107.747	3.033	9.097	119.877	
2016					
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	57.119	-	-	57.119	Raw material
Pembungkus	901	-	-	901	Packing
Gaji dan kesejahteraan	4.866	-	3.040	7.906	Salaries and welfare
Jasa profesional	-	-	1.276	1.276	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	-	819	819	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	10.410	-	192	10.602	Depreciation (Note 9)
Keamanan	-	-	577	577	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	6.034	-	422	6.456	Repairs and maintenance
Sewa	733	-	176	909	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	44	-	249	293	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	3	-	60	63	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 17)	-	-	987	987	Post-employment benefit(Note 17)
Bahan baku dan suku cadang	-	-	80	80	Materials and spare parts
Kantor	15	-	47	62	Office expenses
Pajak	-	-	28	28	Tax expenses
Hukum dan perijinan	25	-	11	36	Legal and license
Asuransi	735	31	7	773	Insurance
Pengangkutan	-	2.109	-	2.109	Freight
Lain-lain	15	-	223	238	Others
	80.900	2.140	8.194	91.234	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN
LAINNYA

	2017	2016
Beban bunga (Catatan 30)	5.538	5.132
Beban pendanaan lain-lain	17	16
	<u>5.555</u>	<u>5.148</u>

27. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL
CHARGES

Interest expense (Note 30)
Others financial charges

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2017	2016
Penjualan barang bekas	165	232
Pendapatan asuransi	151	53
Beban pajak	(3.819)	(5.995)
Penghapusan bunga (Catatan 30)	7.735	8.907
Lain-lain	(206)	175
	<u>4.026</u>	<u>3.372</u>

28. OTHERS INCOME- NET

Sales of scrap
Insurance income
Tax expense
Waiver interest (Note 30)
Others

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Limited (transaksi dengan pihak berelasi) tahun 2017 sebesar US\$ 7.735 dan tahun 2016 sejumlah US\$ 8.907. (Catatan 15).

Waiver interest income from Pinnacle Company Limited (Related Party transaction) in 2017 amounted of US\$ 7,735 and in 2016 amounted of US\$ 8,907. (Note 15).

Klaim pajak PPN yang dihapuskan terkait program pemerintah sejumlah US\$ 3.786 (Catatan 18).

Write-off VAT claims on government programs amounted of US\$ 3,786 (Note 18).

Pada 26 Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.: 330/WPJ.07/2016. dengan jumlah Pajak Rp 81.330.742,- atau US\$ 5.826.

On January 26, 2016, the Company obtained approval from the Director General of Tax on fixed assets revaluation for tax purposes for the application submitted in 2015 and 2016, in accordance with the Decree of the Director General of Tax No. : 330/WPJ.07/2016. with the amount of taxes IDR 81,330,742.- or US\$ 5,826.

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian;

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data and calculated basic earnings per share and diluted;

	2017	2016
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>381</u>	<u>37.492</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.388.883.283</u>	<u>1.388.883.283</u>
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	<u>18.039.277</u>	<u>18.039.277</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>

Net profit for computation of basic earnings per share
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Potential scurities of dilutive common shares
Weighted average number of ordinary shares and scurities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings per share

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

29. LABA PER SAHAM - Lanjutan

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian; - Lanjutan

29. EARNINGS PER SHARE - Continued

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data and calculated basic earnings per share and diluted; - Continued

	2017	2016	
Laba bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	0,000274	0,026995	<i>Earnings per share- basic (in full amount)</i>
Laba bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	0,000271	0,026648	<i>Earnings per share- diluted (in full amount)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

<u>Perusahaan yang berelasi/ Related parties Company</u>
Pinnacle Company Limited
DP Marketing International (MCO) Limited PT Pec Tech Services Indonesia PT Riau Andalan Pulp and Paper
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu PT Hari Sawit Jaya PT Indo Sepadan Jaya PT Asianagro Lestari PT Saudara Sejati Luhur PT Supra Matra Abadi PT Nusa Pusaka Kencana PT Esensindo Cipta Cemerlang RGE Pte Ltd PT RGE Indonesia Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of Transactions</u>
Pemegang saham mayoritas / Major Shareholder	Pinjaman/Loans
Entitas sependangali / Under common control	Penjualan/Sales
Entitas sependangali / Under common control	Pemakaian jasa/Services
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material,jasa/ Purchases, services
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material,jasa/ Purchases, services
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases
Entitas sependangali / Under common control	Pemakaian jasa/Services
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases
Entitas sependangali / Under common control	Pemakaian jasa/Services
Entitas sependangali / Under common control	Pembelian material/Purchases

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi;

b. Transaction with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2017	2016	
Aset			Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 5) PT Riau Andalan Pulp and Paper	114	7	<i>Other Receivables (Note 5) PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
Jumlah aset	114	7	<i>Total assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi ; - Lanjutan

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; Continued

	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 12)			<i>Trade payables (Note 12)</i>
Forindo Private Limited	-	42	<i>Forindo Private Limited</i>
PT Gunung Melayu	47	124	<i>PT Gunung Melayu</i>
PT Hari Sawit Jaya	58	159	<i>PT Hari Sawit Jaya</i>
PT Indo Sepadan Jaya	14	36	<i>PT Indo Sepadan Jaya</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	4	1	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Saudara Sejati Luhur	33	142	<i>PT Saudara Sejati Luhur</i>
PT Supra Matra Abadi	32	271	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	3	-	<i>Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.</i>
	<u>191</u>	<u>775</u>	
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 13)			<i>Revenue received in advance (Note 13)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	5.189	43.270	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
	<u>5.189</u>	<u>43.270</u>	
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14)			<i>Accrued Expenses (Note 14)</i>
Pinnacle Company Limited	1.005	890	<i>Pinnacle Company Limited</i>
	<u>1.005</u>	<u>890</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 15)			<i>Due to related parties (Note 15)</i>
Pinnacle Company Limited	4.291	7.711	<i>Pinnacle Company Limited</i>
	<u>4.291</u>	<u>7.711</u>	
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)			<i>Long-term loans (Note 16)</i>
Pinnacle Company Limited	136.655	96.655	<i>Pinnacle Company Limited</i>
Jumlah liabilitas	<u>147.331</u>	<u>149.301</u>	<i>Total liabilities</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>84,30%</u>	<u>84,39%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Penjualan (Catatan 23)			<i>Sales (Note 23)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	123.865	84.074	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
Jumlah penjualan	<u>123.865</u>	<u>84.074</u>	<i>Total sales</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	<i>Percentage to total sales</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi ; - Lanjutan

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; Continued

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)			<i>Cost of sales (Note 24)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	575	104	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Pec-Tech Services Indonesia	2	6	<i>PT Pec-Tech Services Indonesia</i>
PT Gunung Melayu	424	114	<i>PT Gunung Melayu</i>
PT Hari Sawit Jaya	509	147	<i>PT Hari Sawit Jaya</i>
PT Indo Sepadan Jaya	209	35	<i>PT Indo Sepadan Jaya</i>
PT Saudara Sejati Luhur	449	171	<i>PT Saudara Sejati Luhur</i>
PT Supra Matra Abadi	481	247	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	5	11	<i>PT Nusa Pusaka Kencana</i>
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	286	-	<i>Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.</i>
RGE Pte Ltd	-	1	<i>RGE Pte Ltd</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.940</u>	<u>836</u>	<i>Total cost of sales</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>2,73%</u>	<u>1,03%</u>	<i>Percentage to total cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)			<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
Forindo Private Limited	89	100	<i>Forindo Private Limited</i>
PT RGE Indonesia	6	9	<i>PT RGE Indonesia</i>
	<u>95</u>	<u>109</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>1,05%</u>	<u>1,33%</u>	<i>Percentage to total general and administrative expenses</i>
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 27)			<i>Interest expense and other financial charges (Note 27)</i>
Pinnacle Company Limited	5.537	5.132	<i>Pinnacle Company Limited</i>
	<u>5.537</u>	<u>5.132</u>	
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	<u>99,68%</u>	<u>99,69%</u>	<i>Percentage to total interest expense and other financial charges</i>
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 28)			<i>Other income - net (Note 28)</i>
Pinnacle Company Limited	7.735	8.907	<i>Pinnacle Company Limited</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	292	-	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
	<u>8.027</u>	<u>8.907</u>	
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	<u>199,40%</u>	<u>264,13%</u>	<i>Percentage to total other income net</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lihat Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2017	
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	690	45
Imbalan kerja jangka panjang	6	-
	<u>696</u>	<u>45</u>
% terhadap pendapatan	<u>0,56%</u>	<u>0,04%</u>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi bubur kertas (pulp) (Catatan 23).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	2017
China	108.853
Taiwan	-
Bangladesh	7.938
Thailand	980
India	6.094
Jumlah	<u>123.865</u>

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (see Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

	2016		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	408	90	Short-term employee benefits
	9	-	Long-term employee benefits
	<u>417</u>	<u>90</u>	
% of revenue	<u>0,50%</u>	<u>0,11%</u>	% of revenue

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

31. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 23).

The following table shows Country destination of the company's sales :

	2016	Country Destinations
	80.598	China
	3.476	Taiwan
	-	Bangladesh
	-	Thailand
	-	India
	<u>84.074</u>	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2017			Jumlah/ Total	
	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	874	12	886	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	114	114	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	1.840	1.840	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	122	122	Security deposits
- Deposito Berjangka	-	754	-	754	Time Deposit
Jumlah	-	1.628	2.123	3.751	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	191	191	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	8.515	8.515	Third parties
Pendapatan diterima dimuka					Revenue received in advance
- Pihak Berelasi	-	-	5.189	5.189	Related parties-
Utang lain-lain	-	-	7.630	7.630	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	5.581	5.581	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	4.291	4.291	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	136.655	-	136.655	Long - term loans
Jumlah	-	136.655	31.397	168.052	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	2016			Jumlah/ Total	
	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Tanpa Bunga/ Non Interest		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	1.338	18	1.356	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	36	36	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	7	7	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	3.260	3.260	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	51	51	Security deposits
- Deposito berjangka	-	271	-	271	Time deposit
Jumlah	-	1.609	3.372	4.981	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	775	775	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	10.375	10.375	Third parties
Pendapatan diterima dimuka					Revenue received in advance
- Pihak Berelasi	-	-	43.270	43.270	Related parties-
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	6.250	6.250	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	6.193	6.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	7.711	7.711	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	17.538	79.117	-	96.655	Long - term loans
Jumlah	17.538	79.117	74.574	171.229	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan bertambah sebesar US\$ 566. dan laba periode komparatif terkait akan berkurang sebesar US\$ 487, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2017 and 2016 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the year would have been higher by US\$ 566. and the profit for related comparative year would have been lower by US\$ 487, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	2017		2016	
	Mata uang/ Currency	US\$	Mata uang/ Currency	US\$
	000		000	
Aset				
Kas dan setara kas (IDR)	4.952.694	366	2.577.622	192
Investasi jangka pendek (IDR)	479.282	35	483.160	36
Piutang lain-lain (IDR)	26.469.053	1.954	43.888.936	3.267
Aset Tidak Lancar Lainnya (IDR)	3.076.309	227	2.674.463	199
Jumlah		2.582		3.694
Liabilitas				
Utang usaha				
IDR	106.940.735	7.893	124.799.378	9.288
EUR	214	256	253	267
SGD	86	65	99	68
GBP	-	-	1	1
Utang lain-lain				
IDR	35.859.084	2.647	17.013.594	1.266
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	39.469.538	2.913	58.835.338	4.379
SGD	3	2	2	2
EURO	31	38	2	2
JPY	75	1	75	1
Jumlah		13.815		15.274
Liabilitas bersih		11.233		11.580

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	28 Februari 2018 / February 28, 2018	31 Des. 2017 / Dec 31, 2017	31 Des. 2016 / Dec 31, 2016
Rupiah (IDR)	0,000073	0,000074	0,000074
Yen Jepang (JPY)	0,009331	0,008874	0,008589
Dollar Singapura (SGD)	0,754689	0,747972	0,692096
Pound Sterling Inggris (GBP)	1,390351	1,344701	1,228603
Euro (EUR)	1,222601	1,193801	1,054000

Apabila aset dan liabilitas dalam mata selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini (tanggal 28 Februari 2018), maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan berkurang sebesar US\$ 119.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Foreign Exchange Risk - Continued

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2017		2016		
	Mata uang/ Currency	US\$	Mata uang/ Currency	US\$	
	000		000		
Assets					
Cash and cash equivalents (IDR)	4.952.694	366	2.577.622	192	Cash and cash equivalents (IDR)
Short term investments (IDR)	479.282	35	483.160	36	Short term investments (IDR)
Other receivables (IDR)	26.469.053	1.954	43.888.936	3.267	Other receivables (IDR)
Other Non Current Assets (IDR)	3.076.309	227	2.674.463	199	Other Non Current Assets (IDR)
Total		2.582		3.694	Total
Liabilities					
Account payables					Account payables
IDR	106.940.735	7.893	124.799.378	9.288	IDR
EUR	214	256	253	267	EUR
SGD	86	65	99	68	SGD
GBP	-	-	1	1	GBP
Other payables					Other payables
IDR	35.859.084	2.647	17.013.594	1.266	IDR
Accrued expenses					Accrued expenses
IDR	39.469.538	2.913	58.835.338	4.379	IDR
SGD	3	2	2	2	SGD
EURO	31	38	2	2	EURO
JPY	75	1	75	1	JPY
Total		13.815		15.274	Total
Net liabilities		11.233		11.580	Net liabilities

The conversion rates used as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	28 Februari 2018 / February 28, 2018	31 Des. 2017 / Dec 31, 2017	31 Des. 2016 / Dec 31, 2016	
Rupiah (IDR)	0,000073	0,000074	0,000074	Indonesian Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	0,009331	0,008874	0,008589	Japanese Yen (JPY)
Dollar Singapura (SGD)	0,754689	0,747972	0,692096	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling Inggris (GBP)	1,390351	1,344701	1,228603	Pound Sterling English (GBP)
Euro (EUR)	1,222601	1,193801	1,054000	Euro (EUR)

If assets and liabilities in denominated in currencies other than US Dollars as at December 31, 2017 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these financial statements (Dated February 28, 2018), the unrealized foreign exchange loss would decrease by US\$ 119.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika Dollar Amerika Serikat melemah 5% terhadap mata uang selain Dollar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar US\$ 591 dan laba tahun komparatif terkait akan bertambah sebesar US\$ 609, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	
Tersedia untuk dijual - Investasi jangka pendek	35	36	Available-for-sale - Short term investment
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Simpanan di Bank	874	1.338	Deposit in Bank
Piutang lain-lain	1.954	3.267	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya -			Other non-current assets -
Simpanan jaminan	122	51	Security deposits
Deposito Berjangka	754	271	Time Deposit
Jumlah	<u>3.739</u>	<u>4.963</u>	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Foreign Exchange Risk - Continued

As at 31 December 2017 and 2016, if the US Dollars had weakened by 5% against currencies other than US Dollars with all other variables held constant, the profit for the year would have been lower by US\$ 591 and profit of the related comparative year would have been lower by US\$ 609, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated other than US Dollars.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history (currently the majority of sales made to related parties with the upfront payment) and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit external

	2017	2016
Fitch		
- AAA(idn)	793	1.285
- AA+(idn)	50	29
	<u>843</u>	<u>1.314</u>
Pefindo		
- idAAA	-	-
- idAA	31	24
	<u>31</u>	<u>24</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit external	-	-
Jumlah	<u>874</u>	<u>1.338</u>

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit external

	2017	2016
Fitch		
- AAA(idn)	367	-
Pefindo		
- idAA	387	271
	<u>387</u>	<u>271</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit external	-	-
Jumlah	<u>754</u>	<u>271</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Deposit in bank

Counterparties with external credit rating □

	2017	2016
Fitch		
AAA(idn) -	793	1.285
AA+(idn) -	50	29
	<u>843</u>	<u>1.314</u>
Pefindo		
idAAA -	-	-
idAA -	31	24
	<u>31</u>	<u>24</u>

Counterparties without external credit rating

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating □

	2017	2016
Fitch		
AAA(idn) -	367	-
Pefindo		
idAA -	387	271
	<u>387</u>	<u>271</u>

Counterparties without external credit rating

Jumlah	<u>754</u>	<u>271</u>
--------	------------	------------

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	8.706	-	-	8.706	8.706	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	5.189	-	-	5.189	5.189	Revenue received in advance
Utang lain-lain	7.630	-	-	7.630	7.630	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.581	-	-	5.581	5.581	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	4.291	4.291	4.291	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	136.655	136.655	215.893	Long - term loans
Jumlah	27.106	-	140.946	168.052	247.290	Total
	2016			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	11.150	-	-	11.150	11.150	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	43.270	-	-	43.270	43.270	Revenue received in advance
Utang lain-lain	6.250	-	-	6.250	6.250	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	6.193	-	-	6.193	6.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	7.711	7.711	7.711	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	96.655	96.655	126.169	Long - term loans
Jumlah	66.863	-	104.366	171.229	200.743	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	886	1.356	886	1.356	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	35	36	35	36	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	114	7	114	7	Related parties
Pihak ketiga	1.840	3.260	1.840	3.260	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Simpanan jaminan	122	51	122	51	Security deposits
Deposito Berjangka	754	271	754	271	Time Deposit
Jumlah	3.751	4.981	3.751	4.981	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	191	775	191	775	Related parties
Pihak ketiga	8.515	10.375	8.515	10.375	Third parties
Pendapatan diterima dimuka					Revenue received in advance
- Pihak Berelasi	5.189	43.270	5.189	43.270	- Related parties-
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	- Third parties -
Utang lain-lain	7.630	6.250	7.630	6.250	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.581	6.193	5.581	6.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.291	7.711	4.291	7.711	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	136.655	96.655	136.655	96.655	Long - term loans
Jumlah	168.052	171.229	168.052	171.229	Total

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Resiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Resiko Permodalan - Lanjutan

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah Liabilitas	174.769	176.929	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	162.816	162.499	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	1 : 1	1 : 1	Debt-to-equity ratio

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at December 31, 2017, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1

The debt-to-equity ratio as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah Liabilitas	174.769	176.929	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	162.816	162.499	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	1 : 1	1 : 1	Debt-to-equity ratio

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

I. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(In thousands of US Dollars, except for share data)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat Menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

34. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2017	2016
Reklasifikasi beban bunga yang masih harus dibayar ke utang pihak berelasi	4.315	4.025
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(1)	1
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	7.735	8.907
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.078	1.011
Penambahan sumber daya kehutanan atas Penyerahan dan pengambilalihan aset PKR milik PT PIR Hutani Lestari	-	4.026
Kerugian selisih kurs atas pengambilalihan aset PKR milik PT PIR Hutani Lestari	-	3.145
Keuntungan pengambilalihan aset PKR milik PT PIR Hutani Lestari	-	308

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS -
Continued**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets □

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

34. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows as follows:

Reclassification of accrued interest expenses to due to related parties
Increase (decrease) in value of available-for-sale securities
Write-off due to related parties (interest)
Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense
Addition of forestry resources on handover and takeover PKR Assets of PT PIR Hutani Lestari
Foreign exchange loss on takeover PKR assets of PT PIR Hutani Lestari
Gain on takeover PKR assets of PT PIR Hutani Lestari

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

35. IKATAN DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada Tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia dengan maksimum US\$ 366 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 01/SH-01/04/2017 tanggal 11 April 2017, atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih sebesar US\$ (527.096).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan mesin untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
2. Meningkatkan efisiensi biaya dalam operasional.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut diatas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya ditahun-tahun mendatang.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company is required to file with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), the Indonesian Government Environmental Agency, regular reports on effluent disposal.

In 2017, the Company obtained working capital credit facility PT Bank Rakyat Indonesia with maximum amount of US\$ 366 in accordance with Credit Agreement No. 01 / SH-01/04/2017 dated April 11, 2017, the Company has settled the loan facility on June 5, 2017.

On December 19, 2017, the Company has entered into an contract Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited of a company domiciled in Hong Kong, China for a total amount of US\$ 67,124 and EUR 19,026.

36. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. Up to December 31, 2017, the company's has experienced nett accumulated losses amount of US\$ (527,096).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. *Machines maintenance to improve friendly environment quality, production stability and improving product quality.*
2. *Improve cost efficiency in operations.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(In thousands of US Dollars, except for share data)**

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**1. Perpajakan**

Pada Tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) No. 00006/407/16/054/17, tanggal 24 Januari 2018 masa pajak Desember 2016 sebesar US\$ 754.

2. Penarikan Pinjaman

Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pencairan pinjaman bagian dari perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2017 dari Pinnacle Company Limited sebesar US\$ 36.000. (Catatan 16.2).

3. Pembayaran Uang Muka

Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka kepada EPC Project Procurement Limited sesuai dengan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade tanggal 19 Desember 2017 sebesar US\$ 26.850 dan EUR 7.610. (Catatan 35).

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**1. Taxation**

As of January 24, 2018, the Company received an assessment letter on tax overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services (VAT) No. 00006/407/16/054/17, dated January 24, 2018 for tax period of December 2016 amounted to US\$ 754.

2. Drawdown Loan

On January 18, 2018, the Company has received the loan drawdown portion of the loan agreement dated December 29, 2017 from Pinnacle Company Limited amounting to US\$ 36,000. (Note 16.2).

3. Advance Payment

On January 18, 2018, the Company has made advance payment to EPC Project Procurement Limited pursuant to the contract of Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade on December 19, 2017 amounting to US\$ 26,850 and EUR 7,610. (Note 35).

-----ooo000ooo-----

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Toba Pulp Lestari

Kantor Terdaftar (Registered Office)

Uniplaza East Tower, 6th Fl.
Jl. Letjend. MT Haryono No A-1
Medan 20231, Indonesia
Telp. (62 61) 453 2088
Fax. (62 61) 453 0967

www.tobapulp.com

Pabrik (Mill)

Desa Pangombusan
Kecamatan Parmaksian
Kabupaten Toba Samosir
Sumatera Utara, Indonesia
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001
Fax. (62 632) 734 6006